



**STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN  
PRAKARYA MI NURUL IMAN CILEDUG KOTA  
TANGERANG DI ERA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh :

**SITI LISDIYANTI**

NPM : 2017590003

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2022/1443 H**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINILITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Lisdiyanti  
NPM : 2017590003  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya  
MI Nurul Iman Ciledug Kota Tangerang Di Era  
Pandemi Covid-19

Dengan ini bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplak an terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 25 Robiul Awal 1443 H  
01 November 2021

Yang Menyatakan,

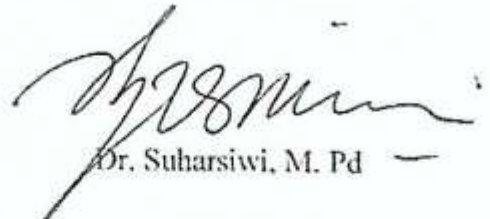
Siti Lisdiyanti

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MI Nurul Iman Ciledug Kota Tangerang)”, yang disusun oleh Siti Lisdiyanti , Nomor Pokok Mahasiswa : 2017590003 , Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 01 November 2021

Pembimbing



Dr. Suharsiwi, M. Pd

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

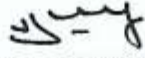
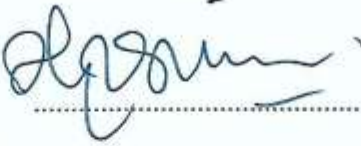
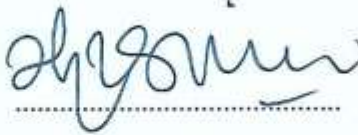


Skripsi yang berjudul: **Strategi Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya MI Nurul Iman Ciledug Kota Tangerang Di Era Pandemi Covid-19**, Disusun oleh : **Siti Lisdiyanti**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017590003**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Kamis, 10 Februari 2022. Telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M. Ag

| Nama  | Tanda Tangan  | Tanggal                          |
|---|---|----------------------------------|
| <u>Dr. Sopa, M. Ag</u><br>Katua                         | <br>.....  | <u>01-03-2022</u><br>.....       |
| <u>Dr. Suharsiwi, M. Pd</u><br>Sekretaris               | <br>..... | <u>01/03-2022</u><br>.....       |
| <u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u><br>Dosen Pembimbing          | <br>..... | <u>01/3-2022</u><br>.....        |
| <u>Dr. Rabiatal Adawiyah, M.Pd</u><br>Anggota Penguji 1 | <br>.....  | <u>24 Februari 2022</u><br>..... |
| <u>Fatma Nurmulia, M.Pd</u><br>Anggota Penguji 2        | <br>..... | <u>01/Maret 2022.</u><br>.....   |

**MOTTO**

*IMPIKAN, HARAPKAN, WUJUDKAN*

**مَنْ جَدَّ وَجَدَ**

*siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil.*

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi 01 November 2021

**Siti Lisdiyanti**

2017590003

Strategi Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya MI Nurul Iman Ciledug Kota  
Tangerang Di Era Pandemi Covid-19

xiii + 109 Halaman + 10 Lampiran

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru dan keterampilan siswa dalam pembelajaran SBDP di sekolah dasar. Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, tentunya beberapa tantangan dan kendala dirasakan dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini pembelajaran SBDP dilakukan secara online atau jarak jauh. Dengan demikian, pembelajaran memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat atau bahkan dapat berkolaborasi dengan baik agar pembelajaran mencapai tujuannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada Pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar terlihat bahwa kreativitas dan semangat siswa dalam proses pembelajaran SBDP mengalami penurunan, penggunaan teknologi terkadang menjadi kendala dalam proses pembelajaran SBDP, dan proses pembelajaran online membuat pembelajaran tidak sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran SBDP yang mencakup keterampilan siswa di Era Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran seni budaya di MI Nurul Iman meliputi proses pertemuan pembelajaran baik online maupun offline, mendemonstrasikan dan memberi contoh kepada siswa berupa praktik, penyampaian materi secara lisan, mengajukan pertanyaan, menggunakan aplikasi pembelajaran. seperti Whatsapp, google classroom, google meet, dan media seni yang digunakan untuk latihan. Dan keterampilan siswa juga diperoleh melalui kegiatan yang membangun kreativitas siswa di sekolah dengan membuat kerajinan tangan yang tentunya dibimbing oleh guru dan orang tua di rumah.

**Kata Kunci** : strategi pembelajaran, pembelajaran seni budaya dan prakarya, keterampilan siswa, pembelajaran *Online*, era pandemi Covid-19

## Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya MI Nurul Iman Ciledug Kota Tangerang Di Era Pandemi Covid-19” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2017.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Ole karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat penulis. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Basbasyi, M. Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M. Ag, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Fatma Nur Mulia, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Suharsiwi, M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Iip Fauzi HM, S. Ag., Kepala Sekolah dan M. Saprudin, S. Pd., Guru Kelas VI A MI Nurul Iman Ciledug, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.

6. Siswa-siswa Kelas VI A MI Nurul Iman Ciledug yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah meluangkan waktu juga ilmunya serta memberikan pelayanan akademik dan juga pelayanan administrasi terbaik.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Ismail dan Ibu Hj. Halimah, S. Pd., yang telah memberikan do'a juga dukungan baik secara moril ataupun materil, serta senantiasa memberikan motivasi dan semangat, serta adiknya Desti Pratiwi yang juga membantu memberikan do'a dan semangat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2017 yang telah membantu memberi saran juga motivasi.
10. Kepada Saudara Dani Ramdhani, S. Kom., yang telah meluangkan waktu, mensupport, serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Jakarta, 25 Robiul Awal 1443 H  
01 November 2021

Yang Menyatakan,

Siti Lisdiyanti



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....                               | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN</b> .....                 | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                 | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                               | <b>xiii</b> |
| A. Latar Belakang Masalah .....                              | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                 | 5           |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....                       | 6           |
| D. Perumusan Masalah .....                                   | 6           |
| E. Tujuan Penelitian .....                                   | 7           |
| F. Kegunaan penelitian .....                                 | 7           |
| G. Sistematika Penulisan .....                               | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                           | <b>10</b>   |
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian ..... | 10          |
| 1. Strategi Pembelajaran .....                               | 10          |
| a. Hakikat Strategi Pembelajaran .....                       | 10          |
| b. Klasifikasi Strategi Pembelajaran .....                   | 12          |
| c. Pembelajaran .....  | 14          |
| 1) Model Pembelajaran .....                                  | 15          |
| 2) Pendekatan Pembelajaran.....                              | 16          |
| 3) Metode Pembelajaran.....                                  | 17          |
| 4) Peran Guru Dala Pembelajaran .....                        | 18          |
| 5) Media Pembelajaran .....                                  | 18          |
| 6) Teknik Pembelajaran.....                                  | 21          |
| 2. Pembelajaran <i>Online</i> di Era Pandemi Covid-19 .....  | 22          |

|   |   |            |
|---|---|------------|
| a.  | Pengertian Pembelajaran Online .....                        | 22         |
| b.  | Manfaat Pembelajaran Online .....                           | 23         |
| 3.  | Seni Budaya dan Prakarya .....                              | 24         |
| a.  | Pengertian SBDP .....                                       | 24         |
| b.  | Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.....                  | 25         |
| c.  | Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya .....        | 28         |
| 4.  | Keterampilan Siswa pada Mata Seni Budaya dan Prakarya ..... | 30         |
| a.  | Pengertian Keterampilan.....                                | 30         |
| b.  | Faktor yang Mmempengaruhi Keterampilan .....                | 32         |
| c.  | Tujuan Keterampilan .....                                   | 35         |
| d.  | Keterampilan dalam Kreativitas.....                         | 35         |
| e.  | Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya .....                | 37         |
| 5.  | Coronavirus atau Covid-19.....                              | 41         |
| B.  | Hasil Penelitian yang Relevan .....                         | 42         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>      |   | <b>44</b>  |
| A.  | Tujuan Operasional Penelitian .....                         | 44         |
| B.  | Tempat dan Waktu Penelitian .....                           | 44         |
| C.  | Latar Penelitian .....                                      | 44         |
| D.  | Metode Penelitian .....                                     | 45         |
| E.  | Data dan Sumber Data .....                                  | 46         |
| F.  | Teknik danProsedur Pengumpulan Data .....                   | 47         |
| G.  | Teknik Analisis Data .....                                  | 50         |
| H.  | Validitas Data .....  | 52         |
| <b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b> |   | <b>54</b>  |
| A.  | Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman .....          | 54         |
| 1.  | Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ima .....         | 54         |
| 2.  | Identitas Sekolah .....                                     | 55         |
| 3.  | Visi dan Misi .....   | 56         |
| 4.  | Struktur Organisasi Madsrasah Ibtidaiyah Nurul Iman.....    | 57         |
| 5.  | Daftar Tenaga Pendidik.....                                 | 58         |
| 6.  | Daftar Siswa .....  | 59         |
| 7.  | Sarana dan Prasarana .....                                  | 60         |
| B.  | Temuan Penelitian .....                                     | 62         |
| C.  | Pembahasan Temuan Penelitian .....                          | 94         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>         |   | <b>101</b> |
| A.  | Kesimpulan .....  | 101        |
| B.  | Saran.....  | 102        |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>104</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>109</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Struktur Organisasi MI Nurul Iman .....             | 57 |
| Tabel 4.2 | Daftar Guru dan Tenaga Pendidik MI Nurul Iman ..... | 58 |
| Tabel 4.3 | Daftar Siswa MI Nurul Iman .....                    | 59 |
| Tabel 4.4 | Daftar Sarana dan Prasaran MI Nurul Iman .....      | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Hubungan Model, Strategi, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran ..... | 21  |
| Gambar 4.1 Strategi Persiapan Pembelajaran .....                               | 61  |
| Gambar 4.2 Memperagakan dan Memberi Contoh Materi Dalam Praktik ....           | 68  |
| Gambar 4.3 Penerangan dan Penuturan Secara Lisan.....                          | 70  |
| Gambar 4.4 Kegiatan Tanya Jawab .....  | 72  |
| Gambar 4.5 Memberi Kaitan.....   | 74  |
| Gambar 4.6 Video Conferences .....   | 77  |
| Gambar 4.7 Beragam Aplikasi Belajar .....                                      | 79  |
| Gambar 4.8 Bahan Ajar Cetak .....  | 81  |
| Gambar 4.9 Alat Musik Angklung.....  | 83  |
| Gambar 4.10 Buku Gambar A3 .....   | 85  |
| Gambar 4.11 Alat Mewarnai.....   | 86  |
| Gambar 4.12 Mengingatnkan Tugas dan Mengatur Waktu Penilaian .....             | 89  |
| Gambar 4.13 Menggambar .....   | 91  |
| Gambar 4.14 Kerajinan Tangan .....   | 93  |
| Gambar 4.15 Hasil Analisis Strategi Pembelajaran .....                         | 97  |
| Gambar 4.16 Hasil Analisis Keterampilan Siswa .....                            | 99  |
| Gambar 4.17 Bagan Hasil Penelitian .....                                       | 100 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1  | Pedoman Observasi .....                        | 1   |
| Lampiran 2  | Pedoman Wawancara .....                        | 2   |
| Lampiran 3  | Pedoman Dokumentasi .....                      | 4   |
| Lampiran 4  | Hasil Observasi.....                           | 5   |
| Lampiran 5  | Hasil Wawancara .....                          | 56  |
| Lampiran 6  | Surat Persetujuan Pembimbing.....              | 95  |
| Lampiran 7  | Surat Izin Penelitian.....                     | 96  |
| Lampiran 8  | Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian ..... | 97  |
| Lampiran 9  | Dokumentasi Foto .....                         | 98  |
| Lampiran 10 | Kartu Bimbingan .....                          | 103 |
| Lampiran 11 | Daftar Riwayat Hidup.....                      | 105 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak awal Pendidikan memiliki tujuan ke arah perubahan untuk mencapai sesuatu. Yang artinya setiap kegiatan pembelajaran mampu dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu di dalam nya harus memberikan pengertian, pandangan dan penyesuaian bagi mereka. Perubahan yang terjadi dapat berupa pengetahuan, tingkah laku atau sikap, serta keterampilan yang diperoleh setelah peserta didik mengikuti suatu pembelajaran.

Pendidikan sendiri diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri.<sup>1</sup> Dengan kutipan tersebut jelas bahwa majunya suatu bangsa berdasarkan pada tujuan bangsa itu sendiri terhadap Pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini sedang beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran yang baru. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media digital atau pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang memanfaatkan teknologi informasi, komunikasi sebagai alat untuk guru menyampaikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya wabah penyakit Corona atau Virus *Covid-19* yang sudah ada di Indonesia sejak bulan Maret 2020 lalu. Tetapi bagaimanapun pembelajaran harus tetap terlaksana dengan

---

<sup>1</sup> Muhamad Anwar, (2015) "*Filsafat Pendidikan*". Jakarta: Kencana. h. 20

memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang saat ini sudah mempengaruhi aspek kehidupan. Hal ini juga tertera dalam undang-undang dasar Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 tentang Pendidikan jarak jauh yang mengatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah Pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Selain itu selama masa Pandemi *Covid-19* ini pendidik tidak lagi melakukan pembelajaran yang efektif seperti pada pembelajaran dikelas. Pendidik merasa dilema dengan media teknologi, komunikasi dan informasi apakah ada yang lain yang dapat membantu selama pembelajaran jarak jauh ini. Seperti halnya strategi pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan ataupun metode yang efektif Ketika Pembelajaran Jarak Jauh ini. Peneliti sudah melakukan observasi di salah satu sekolah untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran selama masa Pandemi *Covid-19* ini. Terutama pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Madrasah Ibtidaiyan Nurul Iman Ciledug.

Perkembangan Pendidikan kesenian dalam kurikulum formal di Indonesia sebenarnya hadir belum lama. Pendapat partial mengidentifikasi kehadirannya dalam Pendidikan formal Ketika Belanda mendirikan sekolah formal di Indonesia. Penyelenggara pembelajaran Pendidikan kesenian dalam bentuk mata pelajaran Menggambar. Pelajaran ini dahulunya dapat dikatakan sebagai dasar pengembangan Pendidikan kesenian, karena Ki Hajar Dewantara berangkat dari



pandangannya terhadap kesenian terpadu, dengan memasukan unsur lain sebagai pendukung. Dan pelajaran ini hadir untuk kepentingan perjuangan nasional.<sup>2</sup>

Pendidikan kesenian pada masa itu menjadikan sebuah awal dari perkembangan pendidikan kesenian yang ada saat ini. Konteks materi yang beragam dan tidak hanya menggambar, tetapi juga peserta didik mampu menemukan potensi apa yang ada pada dirinya dengan mengenal lingkungan sendiri melalui Pendidikan seni yang ada di Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah.

Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) merupakan salah satu mata pelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari tentang kesenian, kebudayaan, dan keterampilan seperti, seni musik, seni lukis, seni tari, dan sebagainya. Pendidikan seni budaya dan prakarya yang masuk ke dalam mata pelajaran umum tersebut dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan kreatifitas, aktif serta dapat menambah pengetahuan dalam hal seni dan budaya di lingkungan sekolah maupun masyarakat dan juga sebagai generasi bangsa yang mengetahui dan paham akan budaya, adat istiadat dan kesenian yang ada di negaranya sendiri.

Pendidikan seni budaya dan prakarya pada umumnya memiliki bentuk aktivitas yang dirasakan keindahannya. Aktivitas yang membuat peserta didik dapat mengembangkan potensi dengan berekspresi, berkolaborasi dan melakukan kreativitas yang semestinya dilakukan di sekolah.

---

<sup>2</sup> Pamadhi Hajar, (2012) *“Pendidikan Seni (Hakikat Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni, dan Pengajaran Seni Anak”*. Yogyakarta: UNY Press. h. 24-25.

Tetapi kini berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan hanya memberikan tugas semata melalui media informasi dan komunikasi. Dengan demikian kesan dan makna pembelajaran kurang di dapati oleh peserta didik yang menjadikan peserta didik tidak sepenuhnya paham dan mengerti pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

Tentunya itu semua tidak luput dari tujuan pembelajaran yang harus tercapai berdasarkan kompetensi dasar yang ada. Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran jarak jauh dapat efektif maka guru dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan strategi, metode dan juga pendekatan yang tepat serta efektif untuk tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dengan memahami kedudukan metode sebagai bagian dari komponen keberhasilan kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup> Metode juga sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu saat ini guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Selain metode sebagai strategi, guru sebagai mediator dalam proses pembelajaran harus menguasai materi yang akan diajar kepada peserta didik yang tentunya menyesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Lalu tanpa tujuan dan strategi yang jelas, pembelajaran akan menjadi kegiatan tanpa arah, tanpa fokus dan menjadi tidak efektif.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bhari Djamarah & Aswan Zain, (2014) "*Strategi Belajar Mengajar*". Jakarta: PT. RINEKA CIPTA. h. 72.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, penulis melakukan wawancara terhadap guru Seni Budaya dan Prakarya di MI Nurul Iman Ciledug bahwa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran seni budaya melalui teknologi, informasi dan komunikasi menggunakan Aplikasi Google Meet masih banyak peserta didik yang perhatiannya kurang, bahkan beberapa peserta didik yang tidak hadir didalam proses pembelajaran baik karena kendala teknologi ataupun koneksi dan juga mengabaikan tugas yang diberikan lalu sepertinya peserta didik tersebut belum banyak memahami materi pelajaran yang dipaparkan oleh guru tersebut karena kurang antusias dari siswanya dan juga kurang dalam mengembangkan kreativitas nya. Hal ini yang menyebabkan penulis ingin meneliti untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru tersebut pada mata pelajaran Seni budaya dan Prakarya di MI Nurul Iman Ciledug Kelas 6A. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi *Covid-19*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang masih belum bervariasi dalam pembelajaran jarak jauh pada Era Pandemi *Covid-19* di MI Nurul Iman Ciledug.
2. Terdapatnya kesulitan yang di alami guru dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi *Covid-19*.

3. Masih ada nya peserta didik yang kurang antusias dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.
4. Ada juga peserta didik yang masih kurang memahami materi yang disampaikan guru dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya
5. Kurang nya kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.
6. Kendala teknologi saat proses pembelajaran jarak jauh baik pada guru maupun siswa.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi cakupan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai startegi guru pada pembelajaran SBDP MI Nurul Iman di era pandemi *Covid-19*. Dengan sub fokus penelitian sebagai berikut :

1. Strategi Guru pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi *Covid-19*.
2. Keterampilan Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi *Covid-19*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi *Covid-19* ?
2. Bagaimana keterampilan siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi *Covid-19* ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui keterampilan siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi *Covid-19*.

### **F. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu :

- a. Menjadikan penelitian ini sebagai penemambah khazanah ilmiah dalam dunia pendidikan seni budaya yang memiliki kesulitan .
- b. Penelitian ini dapat sangat berguna di ranah pendidikan khusus nya tingkat SD/MI pada pendidikan seni buaya dan prakarya dalam memperbaiki pembelajaran seni yang optimal. Dan hasil penelitian ini yang nantinya akan di aplikasikan pada setiap proses pembelajaran.

#### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu :

##### a. Bagi guru dan calon guru

Dapat menambah pengetahuan baru dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya khusus nya dengan penggunaan strategi yang sesuai.

##### b. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat memperoleh keahlian kognitif maupun psikomotorik setelah memperoleh pengalaman belajar seni budaya dan prakarya.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan model dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan seni budaya.

d. Bagi penulis saat ini dan selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat memberi masukan kepada para peneliti baik saat ini maupun yang akan datang mengenai strategi yang sesuai digunakan untuk pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Seni Budaya dan prakarya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka penulisan rencana penelitian yang didalamnya berisi hal penting mulai dari pendahuluan sampai pada kesimpulan. Dalam proposal ini saya akan memaparkan secara singkat sistematika sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bagian awal atau sebuah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, fokus dan subfokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini memuat rangkuman teori-teori yang mendukung baik dari buku ataupun literatur lainnya yang mendukung penelitian yang dilakukan. Dan juga di dalamnya berisi fokus dan subfokus penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan dan mengembangkan mengenai metodologi pada penelitian studi kasus ini, latar penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, validitas data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengolahan data dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pembelajaran seni budaya dan prakarya di era pandemi *Covid-19*.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang disarankan untuk penulisan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Dekripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

##### 1. Strategi Pembelajaran

###### a. Hakikat Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari Bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Dalam KBBI (2018), Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>4</sup> Secara umum strategi mempunyai pengertian *suatu garis-garis besar haluan* untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi bisa diartikan sebagai *pola-pola umum kegiatan gitu dan peserta didik* dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>5</sup>

Adapun pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan (pem) dan akhiran (an-). Pembelajaran dalam Bahasa Yunani disebut dengan “*instructus*” yang artinya penyampaian pikiran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada disekitarnya, yang proses tersebut

---

<sup>4</sup> Simatupang, H., “*Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*”. (Surabaya: CV. Cipta Media Edikasi, 2019), h. 2.

<sup>5</sup> Syaiul Bahri Djamarah & Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*”. (Jakarta: PT Reneka Cipt, 2014), hal. 5.



berupaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks guru dan belajar dalam konteks peserta didik.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran adalah pola umum rencana interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.<sup>7</sup> Dalam hal ini untuk tercapainya suatu tujuan harus terdapat interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik agar pembelajaran berjalan efektif dan tujuan tercapai sesuai sasaran yang dituju.

Michael Swan (2008) strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk dalam pembelajaran khususnya kepada siswa. Strategi pembelajaran memiliki tujuan pedagogik, strategi harus memenuhi kriteria tertentu: mereka harus berorientasi pada masalah, tunduk pada pilihan di antara alternatif, di bawah kendali sadar, dapat dijelaskan dengan jelas dan efektif.<sup>8</sup> Itulah yang harus ada dalam penggunaan strategi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pembelajaran merupakan sebuah rencana dalam kegiatan belajar mengajar yang dirancang secara tertulis dalam perangkat pembelajaran dan didalamnya terdapat interaksi

---

<sup>6</sup>Donni Juni Priasna, "*Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*". (1st ed.), (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 88.

<sup>7</sup> Kusumawati, N. & Maruti, S. E, "*Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*". (Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2019), h. 34.

<sup>8</sup> Michael Swan, "Talking Sense Learning Strategies", *RELC Journal*, Vol. 39, No. 2, 2008.

guru dan peserta didik yang baik guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

#### **b. Klasifikasi Strategi Pembelajaran**

##### 1) Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*)

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.

##### 2) Strategi Penyampaian (*Delivery Strategy*)

Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada peserta didik / dan untuk menerima serta merespons masukan dari siswa.

##### 3) Strategi Pengelolaan (*Management Strategy*)

Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (strategi pengorganisasian dan penyampaian). Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan tentang pemilihan strategi pengorganisasian dan strategi.<sup>9</sup>

Dalah hal ini guru perlu mempertimbangkan dan mampu mengklasifikasi hasil akhir dan dampak pembelajaran dalam memilih sebuah strategi. Strategi pembelajaran sebagai sebuah konsep yang di pilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

---

<sup>9</sup> Made Wena., *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Strategi pembelajaran meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.<sup>10</sup>

Hal yang perlu di pertimbangkan yaitu apa yang seperti apa cara guru melakukan proses pembelajaran dan kemudian memperbaiki jika terdapat kesalahan baik dalam pengajaran maupun pembelajaran. hal tersebut tentunya tidak harus setelah adanya permasalahan. Memilih strategi apa yang cocok digunakan serta memikirkan dampak pembelajaran dan juga bagaimana implikasi selanjutnya.

Kemudian bagaimana langkah pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru. Jika guru merasa ada yang ingin di sampaikan maka sampaikanlah. Dan tentu nya itu memperhatikan kembali strategi apa yang telah dipilih.

Menurut Djamarah, dkk (2010) ada empat strategi dasar belajar mengajar yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan indikator perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan. Memilih strategi pendekatan belajar mengajar berdasarkan materi.
- 2) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan Teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.

---

<sup>10</sup> Sani, R. A., “*Strategi Belajar Mengajar*” (1st ed.). (Depok:Rajawali Pers, 2019), hal 99

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*,h. 5

- 3) Menetapkan kriteria belajar minimal (KBM) sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran.

### c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pelajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dan pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran yang lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi.<sup>12</sup>

Penjelasan pembelajaran menurut Amral & Asmar (2020:7) Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, dan pada hakikatnya merupakan sebuah upaya yang dilakukan seorang guru untuk mengarahkan peserta didiknya dalam proses belajar sehingga mereka memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Kusumawati, N., & Maruti, E. S., "*Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*" (1st ed.). (Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2019) h. 3-4.

<sup>13</sup> Amral, & Asmar., "*Hakikat Belajar dan Pembelajaran*" (1st ed.). (Indonesia : Guepedia, 2020) h. 7-8.

Regina Ade Drman (2020: 17) Menyatakan bahwa ada unsur yang terkandung dalam pembelajaran diantara sebagai berikut :

“pembelajaran terdiri dari suatu kombinasi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari guru, siswa, dan tenaga lainnya, seperti halnya tenaga Laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur atau spidol, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Pembelajaran juga terdiri dari beberapa komponen yang juga saling berhubungan satu sama lain yaitu; tujuan, materi, strategi, metode, pendekatan, model, media dan evaluasi.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses berinteraksi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan juga peserta didik dengan melibatkan komponen yang sangat berpengaruh dalam terwujudnya tujuan pembelajaran di sekolah.

#### 1) Model Pembelajaran

Menurut Hamzah B. Uno & dkk, (2018:227) Model Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja di rancang di desain dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Doni Juni Priansa (2017:188) Model Pembelajaran diartikan sebagai *blueprint* guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang kurikulum ataupun guru dalam merancang dan

---

<sup>14</sup> Uno, Hamzah. B, & Dkk., “*Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik dalam Pembelajaran*”. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018) h. 227.

Melaksanakan proses pembelajaran di kelas.<sup>15</sup>

Model pembelajaran yang dipilih yang sangat menentukan cara belajar siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Contoh model antara lain model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai arah atau kerangka bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang dijadikan rancangan atau desai dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

## 2) Pendekatan Pembelajaran

Menurut Fauza Djalal (2017) Pendekatan Pembelajaran merupakan kerangka filosofis yang menjadi dasar pijak cara yang ampuh di tempuh seorang guru dalam mencapai tujuan. Hal tersebut menjadikan pendekatan pembelajaran menjadi titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang bersifat umum dan filosofis, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari, metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Donni Juni Priasna, *op. Cit.*, h. 188

<sup>16</sup> <https://emiliannur.wordpress.com/2010/06/20/hubungan-antara-model-pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-taktik-pembelajaran/>

<sup>17</sup> Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.

Pendekatan pembelajaran adalah sekumpulan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mengacu pada sebuah teori belajar yang digunakan sebagai prinsip dalam proses belajar mengajar. Sebuah pendekatan memaparkan bagaimana orang memperoleh pengetahuan dalam pelajaran tertentu. Hal ini merupakan sebuah sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu yang mendasari pemilihan strategi dan metode pembelajaran. Contoh, pendekatan berpusat kepada siswa dan pendekatan yang berpusat kepada guru.

### 3) Metode Pembelajaran

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2019:166) mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan langkah operasional dan strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Siti Nur Aidah (2020:3) metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh tenaga pendidikan dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.<sup>19</sup>

Dan menurut Darmadi (2017) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan

---

<sup>18</sup> Sani, R. A., "*Strategi Belajar Mengajar*" (1st ed.). (Depok:Rajawali Pers, 2019), hal 166

<sup>19</sup> Aidah, S. N. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. KBM Indonesia.

Materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian yang ada dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran adalah cara menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan sasaran tujuannya. Contohnya, metode tanya jawab cocok untuk pengembangan sikap dan nilai, metode problem solving cocok untuk pengembangan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah.

#### 4) Peran Guru Dalam Pembelajaran

Guru memiliki peranan dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik diantaranya :<sup>21</sup>

- a. Sebagai Pendidik dan pengajar
- b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator
- c. Guru sebagai korektor dan penilai
- d. Guru sebagai motivator.

#### 5) Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah dapat dipahami sebagai tengah, perantara,

---

<sup>20</sup> Darmadi.,”*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*”. (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama ), 2017)

<sup>21</sup> Maemunawati, S., & Alif, M., “*Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pndemi Covid-19*”. (Serang:3M Media Karya Serang, 2020) h. 9-11



atau pengantar maka media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan.<sup>22</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lainnya. Dan ini dapat berupa sebuah komunikasi, media cetak ataupun audiovisual yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:<sup>23</sup>

- 1) Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar efektif,
- 2) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar,
- 3) Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar efektif,
- 4) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar,
- 5) Penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran,
- 6) Media belajar bukan sekedar pelegkap,

---

<sup>22</sup> Donni Juni Priasna, *op. Cit.*, h. 130

<sup>23</sup> Rudy. S & Hisbiyatul Hasanah, "*Media Pembelajaran*". (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017) h. 11

- 7) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa menangkap pengertian yang diberikan guru, dan
- 8) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang membuat siswa mengalami sebuah pengalaman konkret, memotivasi belajar serta mempertinggi daya serap atau retensi belajar mereka.

Banyak peralatan yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Semua itu disaksikan oleh penglihatan dan pendengaran. Untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi kalau hanya digunakan alat bantu visual semata.<sup>24</sup>

Dan dengan seiring berjalannya waktu dan juga perkembangan jaman juga teknologi banyak bermunculan berbagai perangkat TIK yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Teknologi informasi sendiri memiliki pertain luas meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Hal itu dapat dikatakan sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran.

---

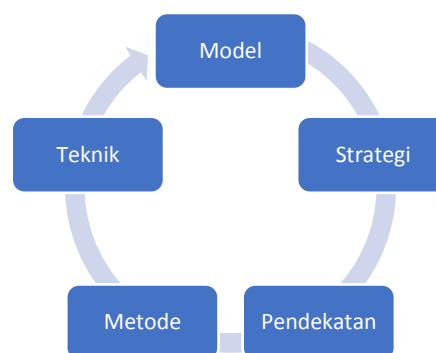
<sup>24</sup> Rudy. S & Hisbiyatul Hasanah, *op. cit.*, h. 16

Kriteria media pembelajaran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut; mudah diakses, biaya, fasilitas yang memadai, dan media interaktif.

#### 6) Teknik Pembelajaran

Teknik adalah cara menerapkan pembelajaran di kelas. Teknik yang digunakan konsistendengan metode pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan yang dipilih.. Beberapa teknik dapat diterapkan dalam satu metode pembelajaran.<sup>25</sup>

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan teknik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.



**Gambar 2.1** Hubungan Model, Strategi, Pendekatan, Metode, dan Teknik.

<sup>25</sup> Sani, R. A., “*Strategi Belajar Mengajar*” (1st ed.). (Depok:Rajawali Pers, 2019), hal 101

Kelima aspek tersebut berpengaruh bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran dan pengajaran. Hal tersebut tentunya tidak luput dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru. Pemilihannya pun harus dengan benar, menyesuaikan kebutuhan dan kondisi.

## **2. Pembelajaran *Online* di Era Pandemi *Covid-19***

### **a. Pengertian Pembelajaran *Online***

Pembelajaran *Online* adalah proses belajar-mengajar dengan menggunakan fasilitas internet yang memungkinkan peserta didik beradaptasi dalam pembelajaran walau tanpa kehadiran mereka secara fisik di ruang kelas atau lokasi yang sama dengan guru.<sup>26</sup> pembelajaran *online* sendiri dapat disamakan dengan pembelajaran daring atau “dalam jaringan” yang tentunya sama saja masing-masing tetap menggunakan internet di dalamnya.

Pembelajaran *online* dilakukan sebelum adanya wabah *Covid-19* dan saat ini telah dipergunakan secara keseluruhan dalam bidang pendidikan. Hal tersebut tentunya beralih dari model belajar yang awalnya tatap muka (*face to face*) menjadi pembelajaran yang berbasis *online*. hal tersebut juga tentunya mendapat hambatan, mulai dari cara beradaptasi sampai dengan hambatan dalam pelaksanaannya.

Menurut S. Dawan (2020), perubahan pada proses belajar-mengajar berubah seperti dalam waktu semalam. Pembelajaran *online* yang awalnya hanya di dasarkan pada metode pembelajaran tradisional yaitu tatap muka,

---

<sup>26</sup> Lidia Susanti. *Strategi Pembelajaran Online Yang Inspiratif* (Digital). (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), h. 5.

dan juga ada yang sudah menggunakan *blended learning*, dan dalam sekejap harus beralih ke pembelajaran *online* secara keseluruhan.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut A. Rahman, (2021) di dalam penelitiannya pada pembelajaran *online* mencakup pedagogik yang kompleks. Dimana seorang tenaga pendidik (guru) tidak hanya memiliki satu kemampuan dalam mengajar, tetapi harus mampu mengaplikasikan sebuah konten dalam setiap pembelajaran *online*, hal tersebut diharapkan dalam meminimalisir kejenuhan dalam proses belajar-mengajar yang sering dirasakan peserta didik. Selain itu perlu adanya upaya yang kolaboratif dalam mengaplikasikan teknologi digital.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Online* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan internet atau jaringan teknologi digital dan juga antara guru dan peserta didik tidak adalah satu tempat yang sama. Pada proses Pembelajaran *Online* juga dibutuhkan metode, serta strategi yang dapat menjadikan proses belajar-mengajar menjadi terarah dan bermakna serta tidak memunculkan hal-hal yang membuat peserta didik jenuh.

#### **b. Manfaat Pembelajaran *Online***

- a) Dapat memperluas akses pendidikan untuk masyarakat umum dan bisnis karena struktur penjadwalan yang fleksibel mengurangi efek dari banyak kendala waktu dan tempat,

---

<sup>27</sup> Dhawan, S, "Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis". *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 2020,5–22.

<sup>28</sup> Rahman, A, "Using Students' Experience to Derive Effectiveness of COVID-19-Lockdown-Induced Emergency Online Learning at Undergraduate Level: Evidence from Assam, India", *Higher Education for the Future*, 8(1), 2021 71–89.

- b) Penyerahan beberapa kegiatan diluar lokasi mengurangi kendala kapasitas kelembagaan yang timbul dari kebutuhan bangunan infrastuktur,
- c) Serta terdapat potensi untuk meningkatkan akses ke lebih banyak pakar dari
- d) Beragam latar belakang geografis, sosial, budaya, ekonomi, dan pengalaman.<sup>29</sup>

### **3. Seni Budaya dan Prakarya**

#### **a. Pengertian SBDP**

Menurut Arina Restian (2020) mengemukakan bahwa Karya seni adalah karya yang dibuat oleh manusia yang mengandung segi keindahan. Namun, suatu karya yang memiliki sifat seni bila karya tersebut berisi tumpuan ekspresi dari gejolak perasaan, emosi manusia baik sedih, susah, kecewa, senang , gembira, syukur, marah dan bentuk seninya dapat dinikmati dengan mata, telinga, raba, dan perasaan. <sup>30</sup>

Budaya adalah kegiatan yang dianggap baik dilakukan di suatu masyarakat tertentu yang diwariskan secara turun temurun. Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah diri serta lingkungannya melalui rasa dan karsa sehingga menghasilkan suatu karya yang bermakna.

---

<sup>29</sup> Rais Tsafiq Yahya Al Haki, *Pembelajaran Online di Tengah Pndemi Covid-19. Tentang yang Mendewasakan*, (Yogyakarta:UAD Press, 2021), h. 25

<sup>30</sup> Restian, A., *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar* (1st ed.). (Malang:UMM Press, 2020), h. 1

Seni budaya dan prakarya merupakan pelajaran yang memiliki tujuan konseptual mengenai seni budaya dan hasil berupa perubahan atau penciptaan sebuah karya, sehingga menjadi pengetahuan serta keterampilan peserta didik.<sup>31</sup>

#### **b. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya**

Seni Budaya dan Prakarya sebagai salah satu bidang studi dalam pembelajaran dengan melihat latar belakang akan dapat menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif, latar belakang tersebut sebagai berikut, yaitu bahwa muatan seni budaya dan keterampilan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Seni adalah sebuah pengetahuan yang dituangkan atau diekspresikan melalui karya seni dan konsep seni.<sup>32</sup> Karena itu mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.<sup>33</sup>

Bukti nyata yang ada saat ini ialah peninggalan-peninggalan karya bersejarah yang ada di Indonesia mulai dari sabang sampai merauke. Pendidikan seni budaya juga menonjolkan ke khasan nya sendiri yang mana ini sudah tak asing lagi yaitu Bhineka Tunggal Ikyang merupakan lambang

---

<sup>31</sup> Sartiono., *Seni Budaya dan Keterampilan*. (Sukamaju Depok: ARYA DUTA, 2016), h. 1

<sup>32</sup> Made Bambang Oka Sudira, "*Ilmu Seni Teori dan Praktik (1st ed.)*". (Jakarta: Inti Prima, 2010) h. 2.

<sup>33</sup> Ening Widianingsih, "Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetiti", *EduHumaniora. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Vol. 4, No.2, 2016.

negara sekaligus semboyan. Bermakna bahwa Indonesia negara yang bergaram suku bangsa, bahasa, adat dan budayanya, dan semua itu tetap satu bukan sebagai perbedaan ataupun perpecahan melainkan sama dan tetap satu jua.

Pembelajaran seni budaya dan prakarya dilaksanakan dengan tahapan pembelajaran Multidimensional yang bermakna perkembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultur mengandung makna pendidikan seni menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara.

Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan dengan bentuk karakter kerjasama peserta didik dapat membuat peserta didik bertoleran dilingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya, guru melakukan pembiasaan sikap-sikap positif yang mencerminkan karakter kerjasama.

Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar harus efektif, selalu positif, konstruktif, dan normatif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Dan hal tersebut memegang peranan yang cukup penting dalam pertumbuhan dan pengembangan kecerdasan seseorang secara optimal. Lalu dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya terarah



pada penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan, sikap dan lain-lain.<sup>34</sup>

Pembelajaran seni budaya dan prakarya saat ini tidak dapat dilakukan secara langsung karena hambat oleh wabah penyakit yang sedang melanda negeri ini. Yang menjadikan pembelajaran seni kurang efektif dan tidak efisien. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran seni budaya dan prakarya adalah proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat aspek-aspek pendukung kegiatan seni dan budaya serta keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif dan siswa dapat dapat meningkatkan sendiri pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya dikehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan lain ialah untuk mengetahui strategi pembelajaran SBDP di MI Nurul Iman ini.

Berikut manfaat pembelajaran seni :<sup>35</sup>

- a. Seni sebagai pengetahuan
- b. Seni sebagai prestasi akademik
- c. Seni sebagai perbedaan individual
- d. Seni sebagai dunia kerja

---

<sup>34</sup> Made Bambang Oka Sudira, *op. cit.*, h. 11.

<sup>35</sup> Tri . H. R & Bambang. P., "*Pembelajaran Seni Rupa*". (Yogyakarta: KEMENAS, 2010), h.

### c. Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan pembelajaran yang matang, artinya saat kondisi pandemic seperti ini perencanaan pembelajaran tidak bisa dilakukan secara normal maka perlu perencanaan pembelajaran *online* untuk mengaplikasikannya. Kemudian cara guru menyampaikan materi pelajaran agar siswa merasa nyaman dan berminat mengikuti proses belajar mengajar. Dengan adanya strategi pembelajaran seni budaya diharapkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada dasarnya akan bermuara pada terbentuknya peserta didik yang memiliki keterampilan kreatif dan inovatif serta memiliki pengetahuan lebih tentang budaya, adat dan toleransi.

#### 1) Strategi Konseptual

Seiring perkembangan waktu dan banyaknya perubahan kurikulum, membuat pelajaran seni budaya dan prakarya juga tentu mengalami banyak perubahan. Dalam praktiknya di lapangan guru diharuskan mampu mengembangkan proses pembelajaran seni budaya.

Syafii (2005) menyebutkan bahwa dasar pembelajaran terpadu adalah:

- a) pembelajaran yang diawali dari adanya minat yang menjadi pusat untuk digunakan dalam memahami gejala-gejala dan konsep lain,
- b) suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan anak secara simultan selama proses belajar,

- c) suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi atau berbagai konsep dalam satu bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak,
- d) penggabungan sejumlah konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda, dengan demikian di harapkan anak dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai belajar yang bermakna.<sup>36</sup>

Penggunaan strategi pembelajaran seni juga perlu memperhatikan kondisi dan situasi saat belajar. Baik bagi guru, siswa/i, maupun sekolah dan tentunya menyesuaikan penggunaan kurikulum.penggunaan strategi juga tidak dapat dilakukan secara terpaksa. Artinya strategi ini sangat penting dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan, tidak tepat jika digunakan dalam keadaan yang Tidak mendukung guru menggunakan itu.

Dengan adanya strategi konseptual dapat digunakan untuk memahami fungsi dan konsep dari pembelajaran seni budaya itu sendiri. Hal tersebut diterapkan supaya siswa nya mendapatkan sebuah hasil kompetensi yang baik, pandai, terampil, kreatif juga berbudi luhur. Strategi ini juga diterapksan secara intergral artinya dapat dipadukan dengan bidang studi yang lain dan juga tentu nya berkaitan. Atau yang saat ini disebut sebagai pembelajaran secara tematik.

---

<sup>36</sup> Syafii., *Materi Dan Pembelajaran Kertakes SD*. (Depdiknas Universitas Terbuka, 2005)

## 2) Strategi Operasional

Dalam hal ini mencakup tiga hal yaitu teoritis, praktis, dan apresiatif. Ketiga aspek tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran seni dalam strategi ini.<sup>37</sup> Pemahaman teoritis yang diberikan dalam sebuah proses pembelajaran masuk ke dalam kompetensi secara integral (tematik), tetapi masih tetap dibutuhkan praktik yang diberikan guru melalui tugas. Hal tersebut dapat di contohkan seperti; jika pada praktiknya seorang guru memiliki kompetensi mengajarkan siswa/i nya dalam materi seni rupa, maka guru tersebut dapat memberikan contoh seni rupa, bisa dengan seni rupa dua dimensi (kemampuan menggambar) ataupun tiga dimensi (kemampuan keterampilan).

## 4. Keterampilan Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

### a. Pengertian keterampilan

Keterampilan menurut KBBI secara Bahasa cakap, mampu, dan tanggap dalam menyelesaikan tugas. keterampilan berarti suatu kemampuan yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan secara baik dan benar. Keterampilan merupakan hasil belajar yang mengarah pada ranah psikomotorik yang ditandai dengan adanya aktifitas fisik dan kinerja yang dilakukan atau dalam kata lain kegiatan praktik langsung.<sup>38</sup> Berdasarkan

---

<sup>37</sup> Zulkifli., “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah: Seni Rupa Dalam Materi Seni Budaya. *Seminar Semirata Bidang Bahasa, Sastra, Dan Seni Badan Kerjasama PTN Wilayah Barat Bengkulu*” 26-27, 2012, 26–27.

<sup>38</sup> Ismet Basuki & Hariyanto, “*Asesmen Pembelajaran (3rd ed.)*”. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), h. 209.

pendapat dari Prof . Ismet. B dan rekannya dalam buku Asesmen Pembelajaran nya diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan juga sebagai penentu dalam penialian akhir di sekolah. Tetapi dalam praktik nya juga tidak hanya ranah psikomotorik saja melainkan terdapat ranah kognitif dan ranah afektif juga.

Sumber lain menyebutkan bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik (Bloom, 1979). Psikomotorik merupakan hsil belajar yang tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan individu dalam bertindak.<sup>39</sup>

Tipe hasil belajar ini didapat setelah siswa menerima pengalaman belajar, dan terdapat enam tingkatan keterampilan :

- 1) Gerakan refleks.
- 2) Keterampilan pada Gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptuan, termasuk dalam membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Keterampilan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

---

<sup>39</sup> Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (10th ed.)*". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti Gerakan ekspresif dan interpretative.

Keterampilan seni budaya dan prakarya dalam pembelajaran yaitu suatu hasil dari proses pembelajaran. Dimana guru dapat mengetahui siswa tersebut mampu menguasai materi tersebut dengan melihat hasil akhirnya baik atau tidak, keterampilan seni budaya dan prakarya dalam pembelajaran yaitu suatu hasil dari proses pembelajaran. Dimana guru dapat mengetahui siswa tersebut mampu menguasai materi tersebut dengan melihat hasil akhirnya baik atau tidak, dan hal tersebut masuk ke dalam evaluasi pengajaran ranah psikomotorik. Evaluasi untuk pembelajaran SBDP meliputi seni keterampilan melalui tes perbuatan (peragaan), segi pengetahuan (pemahaman), Serta tak luput dari keadaan sikap dan juga inisiatif siswa dalam pembelajaran (aspek nilai dan sikap).<sup>40</sup>

R.H. Dave (1970) membagi tahapan hasil belajar ranah psikomotorik menjadi lima tahapan yaitu, imitasi (*imitation*), manipulasi (*manipulation*), presisi (*precision*), dan artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi (*naturalization*).

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan**

Menurut Widyatun (2005) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang secara umum ada 3 sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> Ahmad Susanto, “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (1st ed.)*”. (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 268-269.

## 1) Faktor Proses Belajar

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran pada setiap peserta didiknya. Dengan memahami berbagai teori belajar akan memberi jalan tentang bagaimana pembelajaran bisa dijelmakan, yang inti sari dari adanya kegiatan pembelajaran adalah terjadinya perubahan dan perilaku individu peserta pembelajaran.

Proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Apakah suatu materi pelajaran cocok disampaikan dengan menggunakan metode keseluruhan versus bagian, metode distribusi versus metode padat, atau metode pengajaran terprogram yang kesemuanya merupakan poin-poin yang akan mengarahkan pada pencapaian keterampilan.

## 2) Faktor Pribadi

Setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental, emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Ada ungkapan yang sering di dengar dalam kegidupan sehari-hari bahwa si A berbakat besar dalam menggambar, si B berbakat dalam menari, dan seandainya. Demikian juga bahwa seorang anak lebih cepat menguasai suatu keterampilan, sedang anak yang lain memerlukan waktu lebih lama. Dan semua ini merupakan pertanda bahwa individu memiliki ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda-beda.

### 3) Faktor Situasional

Sebenarnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan yang termasuk dalam faktor situasional itu antara lain seperti: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Faktor-faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak yang kesemuanya terjalin saling menunjang dan atau sebaliknya.

Penggunaan peralatan serta media belajar misalnya secara langsung atau tidak, tentunya akan berpengaruh pada minat dan kesungguhan siswa dalam proses belajar yang pada gilirannya akan juga mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Kemajuan teknologi yang belakangan berkembang juga dianggap menjadi penyebab utama dalam mendongkrak keberhasilan seseorang sebagai gambaran nyata dari semakin terkuasainya keterampilan dengan lebih baik lagi. demikian kemajuan bidang kesehatan dan kedokteran yang telah mampu mengungkap banyak rahasia.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ma'mun, Amung, & Saputra, M. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. (Jakarta: Depdikbud, 200).



### c. Tujuan Keterampilan

Berikut tujuan dari keterampilan sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- 2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- 3) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- 4) Menampilkan peran serta seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.<sup>42</sup>

### d. Keterampilan dalam Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan atau keterampilan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir.<sup>43</sup>

Sementara itu Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah (Setiawan, 1997).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seorang individu menciptakan suatu gagasan atau ide. Selain kreativitas yang harus dimiliki siswa, dalam proses pembelajaran diperlukan peran siswa di dalamnya.

---

<sup>42</sup> Ma'mun, Amung, & Saputra, M.(200).

<sup>43</sup> Rani Rachmawati & Euis Kurniati, "*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman kanak-kanak*". (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 13

Interaksi yang baik antara guru dan siswa diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Komponen keaktifan siswa dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya sangat dibutuhkan sebenarnya. Tanpa adanya itu pembelajaran akan terasa kurang bermakna. Proses yang dilakukan dengan jarak yang berjauhan saat ini memang sulit dan jika dalam proses itu siswa kurang aktif maka pembelajaran juga tidak efektif. Berikut pemaparan mengenai Keaktifan siswa.

Dalam kegiatan proses pembelajaran siswa diharapkan mampu berperan aktif di dalamnya. Keaktifan sendiri merupakan suatu hal dimana keadaan siswa mampu aktif dalam belajar.<sup>44</sup> Tetapi terkadang ada saja siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Diantaranya kurangnya semangat belajar, malas, dan cenderung mengantuk, dan enggan mengikuti pembelajaran. Hal yang harus dilakukan guru yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Keaktifan merupakan hal yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik dari diri siswa itu sendiri ataupun dari luar. Menurut Sadirman (2001) mengatakan bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik atau mental yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karenanya pembelajaran yang dikatakan berhasil ialah pembelajaran yang mampu membuat aktif setiap proses. Baik aktivitas fisik ataupun psikis.

---

<sup>44</sup> Sinar, "*Metode Active Learning*". (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 8

Jadi berdasarkan pemaparan diatas bahwa dalam proses pembelajaran seharusnya terdapat keaktifan. Kalau tidak maka pembelajaran tidak dapat dilakukan. Dan hasilnya pun tidak maksimal. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa bukan hanya memiliki kewajiban untuk aktif tetapi juga mampu membuat, menghasilkan dan menciptakan sebuah produk baik secara pengetahuan yang meningkat, perubahan sikap atau prilaku setelah mengalami proses belajar, dan juga keterampilan dalam membuat suatu karya. Dan dalam keterampilan membuat prakarya tentunya ada proses yang harus dilalui sebelum akhirnya menjadi hasil yang sempurna.

**e. Hasil Belajar Seni Budaya**

Dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa mampu diharapkan menghasilkan suatu karya terutama dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Hasil yang diperoleh dapat berupa pengetahuan (hasil belajar kognitif), perubahan sikap (afektif), dan menghasilkan suatu produk (psikomotorik). Jika dalam proses nya guru mengharapkan ini pada siswa nya. Maka guru harus seimbang dalam memberikan teori dan juga praktik kepada siswa. pembelajaran seni budaya dan prakarya berperan penting dalam meningkatkan dan mengembang kreativitas siswa dalam berkarya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Nana Sudjana., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 22

Kemudian menurut Linley, M & marian, M (2017) mengatakan bahwa *“Learning Outcomes are Developments framed within an assessment transparency framework, which provides insight into the current “as is” situation as well as an indication of what is needed to encourage assessment of learning outcomes.”*. Hasil belajar merupakan perkembangan yang dibingkai dalam kerangka transparansi penilaian, yang memberikan wawasan tentang situasi "sebagaimana adanya" saat ini serta indikasi tentang apa yang diperlukan untuk mendorong penilaian hasil pembelajaran.<sup>46</sup>

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dari faktor kecerdasan melainkan keterlibatan emosional yang menjadikan hasil belajar siswa signifikan.<sup>47</sup> Selain faktor itu ada hal yang lebih berpengaruh dengan hasil belajar siswa yaitu strategi pembelajaran, strategi yang digunakan mampung mendorong dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>48</sup>

Berdasarkan kutipan diatas hasil belajar sendiri merupakan suatu hal penting dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran itu berhasil dilakukan dengan memperhatikan faktor dan komponen pendukung lain di dalam nya.

---

<sup>46</sup> Martin, L.. *The Assessment of Learning Outcomes in Australia : Finding the Holy Grail*. 3(1), 2017, 1–19.

<sup>47</sup> Nkhoma, M., Sriratanaviriyakul, N., & Quang, H. Le.. Using case method to enrich students' learning outcomes. *Active Learning in Higher Education*, 18(1), 2017, 37–50.

<sup>48</sup> Watson, P.. The Role and Integration of Learning Outcomes into the Educational Process. *Active Learning in Higher Education*, 3(3), 2002 205–219.

a. Kriteria hasil belajar yang dicapai oleh siswa

Dalam buku Nana Sudjana (2016: 62) Aspek yang dilihat antara lain :

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya;
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- 3) Jumlah siswa yang mencapai tujuan pembelajaran maksimal 75 dari jumlah keseluruhan yang harus dicapai;
- 4) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mencapai bahan berikutnya.

Kriteria diatas perlu di perhatikan ketika pembelajaran jarak jauh saat ini. Agar guru mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dan pastikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dan dengan demikian itu berlaku pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik siswa pada ranah di MI Nurul Iman Ciledug di Kelas 6.

Kegiatan membuat suatu prakarya tentunya membutuhkan proses. Proses sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan. <sup>49</sup> artinya melalui berbagai tahapan maka siswa akan memperoleh hasil yang diinginkannya.

Dalam pelaksanaan penelitian, evaluasi yang digunakan untuk mengukur kretivitas siswa dalam pembelajaran SBDP ada beberapa hal yang harus dicapai, yaitu :

---

<sup>49</sup> Nana Sudjana, *op cit.*, hal. 22

- 1) Aspek kognitif (pengetahuan) : pemahaman berupa daya pikir serta aplikasi daya pikir ke dalam perbuatan.
- 2) Aspek afektif (sikap) : siswa menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam belajar juga keberanian untuk menyampaikan pendapatnya.
- 3) Aspek psikomotorik (keterampilan) : pada aspek ini siswa mampu dalam menemukan gerak yang sesuai.

Pembelajaran SBDP pada siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah lebih menekankan pada proses kreatif. Proses tersebut mengacu pada aktivitasnya untuk melakukan berbagai macam kreasi baik dilakukan secara sengaja ataupun spontan dengan imajinasinya.

Keberhasilan pengajaran juga tidak dilihat dari hasil belajarnya, tetapi juga dari prosesnya. Karena bagaimanapun hasil belajar yang diperoleh merupakan dampak dari proses belajar yang dijalani oleh siswa. Dalam hal ini keterampilan seni budaya dan prakarya di MI Nurul Iman khususnya pada kelas VI mengacu pada Membuat Reklame pada hasil akhir yang dilakukan siswa berdasarkan buku Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 6 sebagai evaluasi siswa mampu memahami suatu materi yang disampaikan dengan berkreasi membuat benda tersebut.

## 5. *Coronavirus* atau *Covid-19*

*Coronavirus* adalah nama family atau keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan binatang. Pada manusia, virus ini merupakan bagian terdalam RNA yang menginfeksi saluran pernapasan. Wabah ini pertama kali ditemukan pada november 2019 dan di deklarasikan sebagai pandemi oleh WHO pada bulan Maret 2020 (dr. Nahla Shihab, 2020:1).

*Coronavirus* dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan, mulai dari gejala ringan hingga berat dengan penyakit tersering adalah batuk dan pilek. *Coronavirus* atau *Covid-19* memiliki variasi gejala lain yang disebabkan oleh daya tahan masing-masing individu, seperti ada demam, gangguan pada pencernaan, kelainan mata, dan kelainan kulit. Penelitian baru juga memaparkan gejala baru seperti gangguan mengecap dan gangguan indera penciuman. Masa inkubasi virus selama 5-6 hari dan masa terpanjang inkubasi selama 14 hari (Kemenkes, 2020: 11).

Hal tersebut yang menjadikan *Coronavirus* sangat berbahaya terutama pada lansia dan anak dibawah umur. Wabah itu juga menjadi kan semua pekerjaan dikerjakan secara *online* atau *work from home* (WFH).

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ahadiyah Ana Tamala (2016) dalam skripsinya yang berjudul “*Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Seni Musik Di Smp Negeri 34 Semarang*”. Membahas tentang strategi pembelajaran, inovasi pembelajaran pada mata pelajaran seni musik yang mana dalam praktiknya terdapat beberapa kekurangan sehingga peneliti menganalisis strategi dan inovasi pembelajaran yang sesuai untuk sekolah dan siswa disana.<sup>50</sup>

Muhammad Fauzi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*”. Membahas tentang Pendidikan yang dilaksanakan di masa wabah *Coivid-19*. Pendidikan yang dituangkan dalam proses belajar-mengajar dilakukan secara *online* dan dengan jarak yang jauh.<sup>51</sup>

Zulkifli (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah: Seni Rupa Dalam Materi Seni Budaya*”. Membahas tentang proses belajar-mengajar Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah dengan menerapkan strategi konseptual juga operasional.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Ahadiyah Ana Tamala, “Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Seni Musik Di Smp Negeri 34 Semarang”, (Semarang: lib.unnes.ac.id, 2016).

<sup>51</sup> Muhammad Fauzi, STRATEGI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19. *Al-Ibrah*, 2, 2, 2020

<sup>52</sup> Zulkifli., Strategi Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah: Seni Rupa Dalam Materi Seni Budaya. *Seminar Semirata Bidang Bahasa, Sastra, Dan Seni Badan Kerjasama PTN Wilayah Barat Bengkulu*, 26-27,2012,26–27.



Dari beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa topik penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi *Covid-19* masih layak untuk diteliti. Banyak peneliti yang meneliti strategi untuk mendapatkan pembelajaran Seni di tengah wabah pandemic *Covid-19* menggunakan pembelajaran *online* dengan terwujudnya tujuan pembelajaran serta keefektifan belajar saat guru dan peserta didik tidak dapat bertatap wajah langsung.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi strategi guru dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi *Covid-19*.
2. Mengidentifikasi Keterampilan Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Iman Ciledug.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan 28 Januari – 30 April 2021.

#### **C. Latar/Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di MI Nurul Iman Ciledug dan dilaksanakan selama tiga bulan. Di tempat tersebut peneliti akan menemukan sumber data yang akan di tuangkan dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di MI Nurul Iman Ciledug merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menggunakan strategi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media teknologi, informasi dan komunikasi dalam setiap pembelajarannya. Terutama pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Dan dari sinilah peneliti menilai bahwa madrasah tersebut sesuai digunakan sebagai

lokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang strategi pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) di era pandemic Covid-19 ini.

#### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Rancangan penelitian merupakan prosedur spesifik yang terlibat dalam proses penelitian yang didalamnya pengumpulan data, analisis data, dan menulis laporan.<sup>53</sup> Oleh karena itu, penelitian ini nantinya akan menggambarkan dan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan strategi pembelajaran SBDP di era pandemic *Covid-19*.

Rancangan studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari system terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitain dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik.<sup>54</sup> Yang artinya pada penelitian ini sumber data dapat di temukan secara keseluruhan dan luas dengan tentunya teknik dan prosedur pengumpulan data serta pengolahan data.

---

<sup>53</sup> John Creswell,(2015) "*Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaa, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*". Yogyakarta: Pustaka Belajar. h. 40.

<sup>54</sup> Muhamad Fitrah & Luthfiah, (2017) "*Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindaksn Kelas Studi Kasus*", (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 37.

## E. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang diperoleh dari suatu sumber untuk digunakan sebagai alat pelengkap dalam suatu penelitian. Data pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka.

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari; 1) naskah wawancara, 2) catatan lapangan, 3) foto, 4) video tape, 5) dokumen pribadi, 6) memo, 7) dan dokumen resmi lainnya.<sup>55</sup> Dalam mendeskripsikan data harus dilakukan dengan hati-hati dan data yang disajikanpun merupakan data asli dan dapat ditelaah secara benar. Menurut sumber nya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer atau dapat disebut juga data utama. Menurut KBBI data primer merupakan data yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik dan guru yang mengampu mata pelajaran SBDP di MI Nurul Iman Ciledug.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah terstruktur dalam data dokumenter. Data sekunder merupakan

---

<sup>55</sup> Wayan. I. Suwendra, (2018) "*Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan, (1st ed.)*". Bandung: NILACAKRA. h. 10.

data kedua setelah primer yang cara mendapatkannya dari buku, website terpercaya dan publikasi ilmiah lainnya.

#### **F. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk menjawab penelitian, maka dibutuhkan sebuah data. Data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut Creswell (2015) ada lima Langkah atau prosedur kait-mengait dalam proses pengumpulan data kualitatif. Lima Langkah atau prosedur tersebut adalah:<sup>56</sup>

1. Mengidentifikasi partisipan dan tempat yang akan diteliti serta terlibat dalam strategi sampling yang sangat membantu peneliti dalam fenomena sentral dan pertanyaan penelitian yang dilontarkan.
2. Mengidentifikasi partisipan dan tempat yang akan diteliti serta terlibat dalam strategi sampling yang sangat membantu peneliti dalam fenomena sentral dan pertanyaan penelitian yang dilontarkan.
3. Mendapatkan akses ke individu dan tempat untuk mendapatkan izin.
4. Mempertimbangkan tipe informasi apa yang akan menjawab pertanyaan pertanyaan.
5. Pada saat yang sama, merancang protokol atau instrumen untuk mengumpulkan dan mencatat informasi.
6. Perlu mengadministrasikan pengumpulan data dengan perhatian khusus pada masalah yang mungkin timbul.

---

<sup>56</sup> John Creswell, *op. cit.*, h.404

Dan dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode penelitian inovatif yang digunakan untuk mempelajari praktik dalam periode percobaan dalam kerangka komparatif metode ini secara singkat membahas pengamatan sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara umum (Boxsteans et. Al 2015).<sup>57</sup>

Kemudian menurut Lachin (2015) dalam artikelnya menyatakan bahwa pengamatan yang dilakukan juga merupakan pendekatan statistik umum yang berguna untuk analisis data tindakan berulang longitudinal.<sup>58</sup> Pengamatan dalam penelitian ini berkonsentrasi pada mengamati strategi pembelajaran seni budaya dan prakarya di era pandemic Covid-19.

Penting nya observasi sebagai sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, setidaknya didasari pada beberapa alasan menurut yakni :<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Johan Boxsteans, *et. al.*, “Interpreting performance in offender supervision: The use of observation as a data collection method”, dalam *European Journal of Probation*, Vol. 7, No. 3, 2015, h. 218–240.

<sup>58</sup> M. John Lachin, “Fallacies of last observation carried forward analyses”, dalam *Clinical Trials*, Vol. 13, No. 2, 2016, h. 161–168.

<sup>59</sup> J. L. Moloeng, (2006) “*Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*”. Bandung: Remaja Rosda Karya. h. 174-175.

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung.
- b. Dengan mengamati secara langsung, peneliti bukan saja dapat memahami data, fakta dan informasi penelitian, melainkan juga mengerti proses yang terjadi, termasuk mencatat atau mendokumentasikannya.
- c. Dengan mengamati, seorang peneliti juga bisa melakukan verifikasi atau pembuktian terhadap data.
- d. Dengan mengamati, secara langsung, seorang peneliti akan mungkin dapat memahami hal-hal yang rumit dari data.
- e. Pengamatan menjadi pilihan penting jika dihadapkan pada situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan teknik lain diterapkan.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara penelitian kualitatif berpusat pada mempromosikan gaya interaksi yang ideal dan mengartikulasikan perilaku peneliti yang dengannya hal ini dapat direalisasikan.<sup>60</sup> Wawancara dalam metode kualitatif sangat membantu peneliti dalam mendeskripsikan informasi penting tentang subfokus yang diteliti.<sup>61</sup> Wawancara yang peneliti lakukan terhadap subjek penelitian guna memperoleh jawaban dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara langsung dan terbuka oleh kedua belah pihak.

---

<sup>60</sup> Mirjam Knapik, "The Qualitative Research Interview: Participants' Responsive Participation in Knowledge Making", dalam *International Journal of Qualitative Methods*, Vol. 5, No. 3, 2006, h. 77–93.

<sup>61</sup> Colleen Willard-Holt, "Twice-Exceptional Learners' Perspectives on Effective Learning Strategies", dalam *Gifted Child Quarterly*, Vol. 57, No. 4, 2013, h. 247–262.

Wawancara ini dilakukan penulis dengan cara tatap muka langsung (*face to face*) yakni dengan datang ke sekolah dan dengan melalui media elektronik berupa whatsapp.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dalam tehnik ini disebut bahan audiovisual yang terdiri atas gambar atau suara yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu mereka memahami fenomena sentral yang sedang diteliti. Seperti foto, rekaman video, gambar digital, lukisan dan gambar dan ukuran inbrusif.<sup>62</sup> dengan tehnik ini peneliti akan menambahkan dokumen pendukung yaitu foto atau gambar.

## G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi sehingga mudah dimengerti dan semua itu dapat diinformasikan kepada orang lain atau pembaca.<sup>63</sup>

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah mengacu pada konsep Miles and Huberman (1984)<sup>64</sup> yang mengklasifikasikan

---

<sup>62</sup> John Creswell, *op. cit.*, h. 443

<sup>63</sup> B. Mathew, Miles & Michael Huberman. A, (2009) "*Analisis Data Kualitatif: buku suber tentang metode-metode baru*". Jakarta: Universitas Indonesia.

<sup>64</sup> Sugiyono, (2018) "*Metode penelitian kualitatif untuk yang bersifat eksploratif, enterpretif dan konstruktif*". Bandung: Alfabeta.



data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Terdapat tiga Langkah yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih spesifik dan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah reduksi data dilakukan, selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut konsep Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diawal hanya bersifat sementara, kesimpulan akan bersifat kredibel bila peneliti menemukan bukti-bukti yang mendukung, valid dan konsisten.

Kesimpulan sendiri dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang ditemukan setelah peneliti berada dilapangan. Temuan tersebut berupa deskripsi atau objek yang belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## H. Validitas Data

Untuk mengetahui kebenaran suatu data agar dapat diandalkan keabsahannya, maka data yang diperoleh haruslah diuji terlebih dahulu. Pada penelitian kualitatif perlu adanya validitas data. Validitas merupakan suatu ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>65</sup>

Dengan demikian data didapat oleh peneliti adalah data yang sama dan tidak berbeda. Jika data yang dilaporkan tidak sama sesuai objek penelitian maka dapat dinyatakan tidak valid.

Seperti pada judul diatas tentang Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Masa Pandemi *Covid-19* saat ini agar memperoleh validitas yang tinggi maka peneliti mengujinya melalui berbagai sumber seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa ataupun siswa lainnya.

Jadi uji validitas atau uji keabsahan data meliputi, *credibility* (Kredibilitas), *Transferability* (Transferabilitas), *Dependability* (Dependabilitas), dan *confirmability* (Konfirmabilitas).

---

<sup>65</sup> Sugiyono, (2015) “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta. h. 117.

### **1. Kredibilitas**

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.<sup>66</sup>

### **2. Transferability**

Hasil yang diperoleh peneliti dapat diaplikasikan oleh pemakai peneliti agar penelitian ini menadapat kepercayaan tingkat tinggi jika pembaca laporan memperoleh gambaran yang jelas.

### **3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas**

Penelitian dilakukan dengan cara audit terhadap kegiatan apa yang dilakukan selama dilapangan melalui komunikasi oleh pembimbing agar peneliti mempunyai dan dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangan. Setelah itu dilakukan pengujian hasil penelitian supaya penelitian tersebut memenuhi tandar konfirmabilitas.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 121.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Nurul Iman Ciledug**

##### **1. Sejarah Singkat MI Nurul Iman Ciledug**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman merupakan sekolah dasar islam yang beralamat di Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang. sekolah ini didirikan pada tahun 1994, namun baru mendapat status hukum pada tanggal 15 November tahun 2005. Yayasan Nurul Iman ini berdiri diatas lahan tanah seluas 700m<sup>2</sup>. Bertempat di Jalan Hos Cokroaminoto No. 19 Sudimara Timur Ciledug Tangerang Banten. Pendirinya yakni KH. Khaidir sebagai Ketua Yayasan dan dilanjutkan oleh anak beliau yaitu Iip Fauzi HM, S. Ag dan Son Haji.

MI Nurul Iman ini pada awalnya Sekolah Diniyah yang hanya sebatas sekolah agama Sekolah Diniyah sekolah yang dikhususkan bagi anak-anak yang paginya melaksanakan sekolah formal atau umum/SD lalu sorenya sekolah agama atau ngaji awalnya seperti itu (1970-1994). Dan seiring dengan perkembangan jaman dan atas kepercayaan masyarakat sekitar maka Yayasan Nurul Iman ini mulai berkembang menjadi Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar yang berbasis Islam yang bernama Nurul Iman. sekolah ini di bawah naungan Kementerian Agama yang tentunya MI Nurul Iman ini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum nasional yang digunakan di sekolah dasar dan

kurikulum Kementerian Agama yang dibawah oleh naungan Kementerian Agama.<sup>67</sup>

Dan seiring berjalannya waktu sampailah saat ini dimana MI ini sudah beroperasi kurang lebih 27 tahun. Dengan perkembangan jaman dan kepercayaan masyarakat semakin tinggi dibuktikan dengan jumlah kuantitas murid di setiap tahunnya semakin meningkat. Maka berdirilah TK, MI/SD, SMP Nurul Iman yang ditetapkan pada tanggal 15 November tahun 2005 dengan Nomor : Kd.28.05/04/PP.001/540/2005. Dengan proses belajar yang dilaksanakan pagi dan siang.

## **2. Identitas Sekolah**

1. Nama Sekolah : MI Nurul Iman
2. Alamat : JL. Hos Cokroaminoto No. 19
3. Kelurahan : Sudimara Timur
4. Kecamatan : Ciledug
5. Kode Pos : 15151
6. Kota : Tangerang
7. Provinsi : Banten
8. Npsn : 69727520

---

<sup>67</sup> Dokumen MI Nurul Iman Ciledug

|                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| 9. Rombe                | : 10                          |
| 10. Status              | : Swasta                      |
| 11. Tahun Didirikan     | : 2005                        |
| 12. Tgl Sk Pendirian    | : 15 November 2005            |
| 13. Tgl Sk Izin Operasi | : 15 November 2005            |
| 14. No. Sk Izin Operasi | : Kd.28.05/04/PP.001/540/2005 |
| 15. Status Tanah        | : Sertifikat Milik Sendiri    |
| 16. Luas Tanah          | : 700m <sup>2</sup>           |

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Membentuk insan Berakhlaqul Karimah yang menguasai IPTEK berlandaskan IMTAQ (Tafakur, Ta'awun, Tawadhu, Tawakkal).

#### **b. Misi**

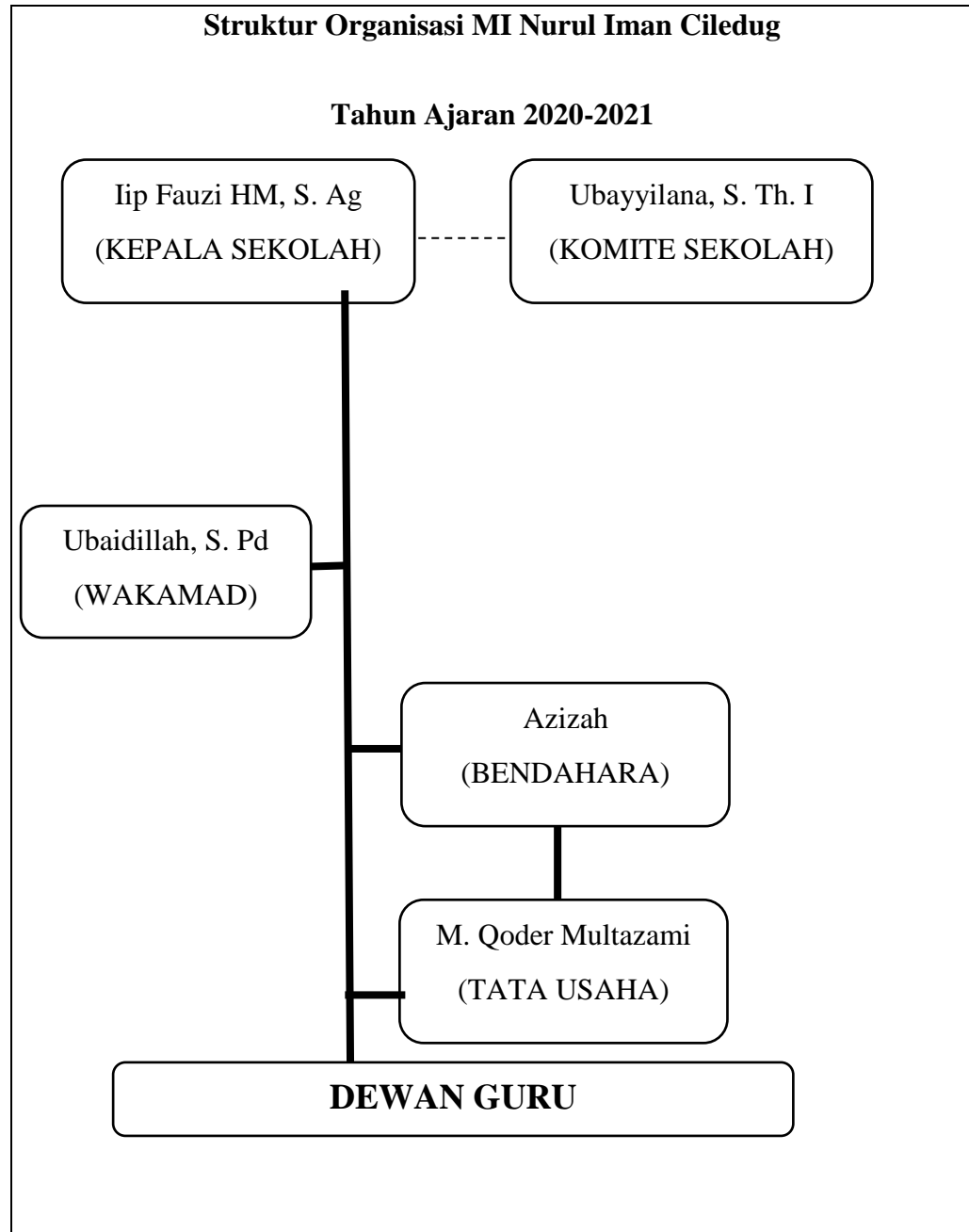
- (1) Mewujudkan lingkungan sekolah yang islami dalam sikap dan prilaku.
- (2) Menciptakan suasana belajar yang kondusif serta kompetitif.
- (3) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses Belajar Mengajar (PBM) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- (4) Mewujudkan Suasana kekeluargaan antar sesama Komunitas Sekolah.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Dokumen MI Nurul Iman Ciledug

#### 4. Struktur Organisasi MI Nurul Iman Ciledug

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Nurul Iman Ciledug



## 5. Guru dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Iman Ciledug

Tabel 4.2 Daftar guru dan tenaga kependidikan MI Nurul Iman Ciledug

| No | Nama                      | Status Kepegawaian | Jabatan               |
|----|---------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1  | Nurbayani, S. Pd          | Guru Tetap         | Guru Kelas I A        |
| 2  | Hayati, S. Pd             | Guru Tetap         | Guru Kelas II A       |
| 3  | M. Saprudin, S. Pd        | Guru Tetap         | Guru Kelas IIIA & IVA |
| 4  | Dedi, S. Ag               | Guru Tetap         | Guru Kelas IV A       |
| 5  | Komarudin, S. Ag          | Guru Tetap         | Guru Kelas V          |
| 6  | Bachtiar Taufiq, S. Pd. I | Guru Tetap         | Guru Kelas VI B       |
| 7  | Hj. Maswanih, S. Pd       | Guru Tetap/ PNS    | Guru Kelas I A        |
| 8  | Suliah                    | Guru Tetap         | Guru Kelas II B       |
| 9  | Nurhasanah, S. Pd         | Guru Tetap         | Guru Kelas III B      |
| 10 | Rizkiyah, S. Pd           | Guru Tetap         | Guru Kelas IV B       |
| 11 | Diyan Mayang, S.          | Guru Tetap         | Guru Kelas V B        |
| 12 | M. Saprudin, S. Pd        | Guru Tetap         | Guru Olahraga         |
| 13 | Linda. S. Pd              | Guru Tetap         | Guru Bahasa Inggris   |



|    |                           |               |                   |
|----|---------------------------|---------------|-------------------|
| 14 | Ubaidillah, S. Pd         | Guru Tetap    | Guru Muatan Lokal |
| 15 | Tri Anggarawati, S.Kom    | Guru Tetap    | Guru TIK          |
| 16 | Bachtiar Taufiq, S. Pd. I | Guru Tetap    | Guru Agama        |
| 17 | Miftah Aulia              | Pegawai Tetap | Guru Piket        |
| 18 | Panggih                   | Guru Tetap    | Guru Matematika   |

## 6. Siswa MI Nurul Iman Ciledug

Tabel 4.3 Daftar Siswa MI Nurul Iman Ciledug

| No | Kelas    | Jumlah   |
|----|----------|----------|
| 1  | Kelas 1A | 33 Siswa |
| 2  | Kelas 1B | 33 Siswa |
| 3  | Kelas 2A | 37 Siswa |
| 4  | Kelas 2B | 30 Siswa |
| 5  | Kelas 3A | 33 Siswa |
| 6  | Kelas 3B | 33 Siswa |
| 7  | Kelas 4A | 33 Siswa |

|    |              |           |
|----|--------------|-----------|
| 8  | Kelas 4B     | 30 Siswa  |
| 9  | Kelas 5A     | 32 Siswa  |
| 10 | Kelas 5B     | 16 Siswa  |
| 11 | Kelas 6A     | 28 Siswa  |
| 12 | Kelas 6B     | 28 Siswa  |
|    | Jumlah Total | 366 Siswa |

## 7. Sarana dan Prasarana MI Nurul Iman Ciledug

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasaran MI Nurul Iman Ciledug

### a. Keadaan Sekolah

Luas Tanah Miliki : 700m<sup>2</sup>

### b. Gedung

| No | Jenis Ruang           | Jumlah  |
|----|-----------------------|---------|
| 1  | Ruang Kepala Madrasah | 1 Ruang |
| 2  | Ruang Kelas Atas      | 8 Ruang |
| 3  | Ruang Kelas Bawah     | 2 Ruang |
| 4  | Ruang Guru            | 1 Ruang |

|    |                     |                   |
|----|---------------------|-------------------|
| 5  | Tuang Tata Usaha    | 1 Ruang           |
| 6  | Perpustakaan        | 1 Ruang           |
| 7  | <b>Laboratorium</b> | <b>2 Ruang</b>    |
| 8  | <b>UKS</b>          | <b>1 Ruang</b>    |
| 9  | <b>Masjid</b>       | <b>1 Bangunan</b> |
| 10 | <b>Gudang</b>       | <b>1 Ruang</b>    |
| 11 | <b>Toilet Guru</b>  | <b>1 Rung</b>     |
| 12 | <b>Toilet Siswa</b> | <b>5 Ruang</b>    |

## **B. Temuan Penelitian**

Adapun penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa Strategi guru dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa di Era pandemi *Covid-19* .

Berdasarkan proses pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Cara Guru Mengajar Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, Perangkat yang digunakan dalam pembelajaran *online*, Bentuk Keterampilan peserta didik dalam berkarya, dan keterampilan belajar peserta didik.

### 1. Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

#### a. Cara Guru Mengajar Seni Budaya dan Prakarya

Dalam proses pembelajaran Seni budaya tentu membutuhkan cara dan seperti apa guru mengajar SBDP diantaranya : Strategi Persiapan Pembelajaran, Strategi Pengelolaan Pembelajaran, Strategi Penggunaan Media Pembelajaran, Strategi Penerapan Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran, Strategi Penilaian Pembelajaran. Ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

##### 1) Strategi Persiapan Pembelajaran

Strategi persiapan Pembelajaran seperti : Permulaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik melalui pertemuan *Online* ataupun Tatap Muka Langsung yang meliputi kegiatan pembuka sebelum melakukan

Proses pembelajaran. Adapun Kriteria Pertemuan Pembelajaran ditunjukkan dalam hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

- ✚ Sebelum memulai pelajaran Pak Saprudin menyediakan Laptop, Hp, Buku Tema dan juga buku absensi yang beliau gunakan untuk melakukan pembelajaran. Lalu pak Saprudin membuka aplikasi *google meet* dan segera membuat kode atau link untuk digunakan siswa agar dapat bergabung dalam pembelajarannya melalui *google meet*. (CLO 01)
- ✚ Sebelum proses pembelajaran dimulai guru juga telah mempersiapkan RPP sebagai rencana untuk melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi acuan kegiatan dari awal pembelajaran sampai dengan akhir yaitu evaluasi atau penilaian. (CLO 01)
- ✚ Pak Saprudin memulai pembelajaran dengan menyapa seluruh siswa/i dan mengucapkan salam, kemudian berdo'a dan bertadarus. Setelah itu pak Saprudin mengajukan pertanyaan terkait pelajaran yang sebelumnya. (CLO 05)

- RPP yang dijadikan rencana sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
- Persiapan alat dan media sebelum melakukan pembelajaran seperti; buku, laptop, dll nya.
- Guru menyapa dengan mengucap salam, berdo'a dan bertadarus bersama.

Deskripsi hal observasi Strategi persiapan pembelajaran diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

Responden : Kalau untuk pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ya yang saya tau membahas mengenai kesenian dan budaya-budaya, dalam pembelajarannya sih ada keterampilan menggambar ya biasanya, terus ada buat prakarya ya dan kegiatan-kegiatan praktik lainnya. Untuk pembelajarannya diharapkan dapat mengikuti arahan kurikulum 2013 yang mana di dalamnya mengarahkan dan membimbing siswa/i lebih terlibat aktif, atau dalam kata lain pembelajaran yang berpusat kepada siswa yang mana nanti juga di perjelas di dalam RPP.(CWK 01)

Responden : Selanjutnya RPP ya, rpp penting karena komponennya sangat mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Semua mata pelajaran membutuhkan itu. RPP yang digunakan saat ini tentunya RPP Daring yang di dalamnya juga ada hal yang diperlukan dalam mengajar seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru, metodenya, pendekatannya, seperti apa proses pelaksanaannya, media pembelajaran apa yang digunakan guru sebagai alat untuk menyampaikan maksud dari materi yang diajarkan dan juga seperti apa evaluasi serta penilaian yang digunakan. Mungkin itu sih hal yang harus disiapkan guru. (CWG 01)

Responden : Iya, saya melakukan pengulangan pelajaran diawal pembelajaran. hal itu juga ada di dalam RPP dan juga bertujuan untuk menguji daya ingat serta pemahaman terhadap materi yang telah di pelajari di hari sebelum ya. Dan menurut saya itu penting. (CWG 04)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka strategi persiapan pembelajaran menunjukkan komponen yang disiapkan guru sebelum proses kegiatan belajar-mengajar dilakukan. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran terlaksana dan lebih terarah sesuai dengan apa yang telah di tujuan pada setiap tujuan pembelajaran. RPP dipergunakan baik dalam pembelajaran *Online* dan tatap muka langsung.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.1 : Strategi Persiapan Pembelajaran**

- 2) Strategi Penyampaian Pembelajaran Melalui Penerapan Metode dan Pendekatan.

Dalam proses Penyampaian Pembelajaran atau mengemukakan materi dilakukan seperti : memperagakan dan memberi contoh materi dalam praktik, penerangan dan penuturan lisan, tanya jawab, dan memberi kaitan.

Adapun Kriteria Pertemuan Pembelajaran ditunjukkan dalam hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

### ✚ Memperagakan Dan Memberi Contoh Materi Dalam Praktik

Temuan hasil observasi mengenai memperagakan dan memberi contoh materi dalam praktik SBDP dapat dilihat sebagai berikut:

- ✚ Pak Saprudin menyiapkan Laptop, Hp, dan Buku Tema yang digunakan untuk melakukan pembelajaran dan membawa contoh gambar reklame yang akan diperlihatkan kepada siswa.. (CLO 02)
- ✚ Pak Saprudin memperlihatkan juga sedikit gerakan tari dan juga di bantu video dari *youtube*. Memperlihatkan liak-liuk gerak tubuh saat menari. (CLO 04)
- ✚ .... contoh nya angklung. Beliau menjelaskan mengenai angklung, dan memberitahu bahwa sekolah juga memiliki alat musik yaitu angklung. (CLO 08)

Berdasarkan Hasil Observasi, memperagakan dan memberi contoh materi dalam praktik SBDP meliputi :

- Memberikan contoh bukti fisik sebagai acuan bagi siswa/i
- Memperagakan suatu gerakn agar diikti siswa/i.

Deskripsi hasil observasi memperagakan dan memberi contoh materi dalam praktik SBDP , diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

Responden : Untuk pembelajaran seni budaya atau SBDP ya kalau di dalam buku tema. Berhubung guru yang mengajarkan itu saya sendiri jadi kalau untuk seperti apanya itu caranya sama dengan saya mengajar biasa pada mata pelajaran yang lainnya. Yang



membedakan hanyalah materi yang disampaikan dan bila perlu hal-hal yang dukung pembelajaran itu juga berbeda. Pembelajaran seni budaya yang saya lakukan yaitu dengan pemberian materi ya pertama, lalu menyusul mengirimkan video untuk memperjelas materi, kemudian pemberian tugas jika dibuka tema siswa pada setiap pembelajarannya pasti ada soal-soal dan menjadwalkan penilaian. Jika ada kegiatan praktik membuat prakarya itu pelaksanaannya tidak setiap hari ya ka, tergantung materi. Tapi pasti ada dan selalu dipraktikkan. Ini secara *online*, yang tentunya ini tidak terlihat mudah, karena setiap pertemuannya selalu ada saja hal-hal yang menjadi kendala selama melakukan praktik kesenian secara *online*. sedangkan *offline*, saya lebih bisa mengontrol seperti apa siswa tersebut.(CLO 01)

Pewawancara : Seperti apa cara bapak mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?

Responden : Cara saya mengajar ya tidak jauh berbeda dengan guru lainnya, kalau selama pandemic *covid-19* ini saya mengajar lebih banyak *online* karena memang belum di perbolehkannya melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung. Saya mengajar menggunakan 3 aplikasi media pembelajaran yaitu *whatsapp*, *google classroom*, dan *google meet*.: Sebelum belajar saya menyapa siswa dan memberi salam, lalu saya dan anak-anak berdoa terlebih, kemudian melakukan tadarusan, kegiatan absensi setiap harinya dilakukan di *google classroom*. Lalu dilanjutkan dengan apersepsi dan materi yang sebelumnya. Lalu menyampaikan materi hari ini yang akan kita pelajari, kalau seni budaya identik dengan kesenian baik menyanyi ataupun menari atau kegiatan praktik membuat

prakarya. Itu umum secara umum, kalau lebih lanjutnya itu tergantung bagaimana materinya. Dalam buku tema, di awal pembelajaran. Lalu menyampaikan materi hari ini yang akan kita pelajari, kalau seni budaya identik dengan kesenian baik menyanyi ataupun menari atau kegiatan praktik membuat prakarya. Itu umum secara umum, kalau lebih lanjutnya itu tergantung bagaimana materinya. Dalam buku tema, di awal pembelajaran selalu ada teks bacaan dan itu biasanya saya membacakan dan memberikan penjelasan. Terkadang juga saya menunjuk salah satu siswa untuk membacanya terlebih dahulu baru setelah itu saya memberikan penjelasan. Jika dalam pembelajaran saya menggunakan video pembelajaran maka itu akan dikaitkan dengan materi yang dipelajari hari ini. (CWG 01)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka memperagakan dan memberi contoh materi dalam praktik menunjukkan bahwa itulah cara yang digunakan guru dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya karena dengan memberikan contoh dan juga memperagakannya siswa dapat memiliki gambaran tersendiri mengenai materi yang disampaikan.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Memperagakan Dan Memberi Contoh Materi Dalam Praktik**

### ✚ Penerangan dan Penuturan Secara Lisan

Temuan hasil observasi mengenai Penerangan dan Penuturan Secara Lisan dapat dilihat sebagai berikut:

- ✚ Dan pak Saprudin memberikan penjelasan kembali mengenai baliho. (CLO 02)
- ✚ ... dan pak Saprudin kembali menjelaskan apa itu tangga nada Diatonis minor, dan memberi penjelasan antara diatonis minor juga diatonis mayor. Pak Saprudin mengatakan bahwa perbedaannya terletak pada nada yang dihasilkan, tangga nada diatonis mayor menghasilkan nada yang Senang. Pak Saprudin mengatakan bahwa perbedaannya terletak pada nada yang dihasilkan, tangga nada diatonis mayor menghasilkan nada yang senang, gembira sementara tangga nada diatonis minor menghaikkan nada yang cenderung sedih atau melankolis. (CLO 08)
- ✚ Pak Saprudin memberi penjelasan lebih lanjut, bahwa dalam lagu tersebut terkandung makna yang sangat dalam, perjuangan seorang ayah untu anak perempuannya. (CLO 07)

Berdasarkan Hasil Observasi, Penerangan dan Penuturan Secara

Lisan meliputi :

- Menjelaskan materi melalui cara penuturan lisan atau ceramah.
- Mengulang penjelasan materi untuk mengingatkan siswa
- Memberikan perbedaan dalam pemaparannya

Deskripsi hasil observasi Penerangan dan Penuturan Secara Lisan , diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

- Responden : Metode atau cara saya tidak jauh dari ceramah, memperagakan kegiatan menggunakan media pembelajaran (Demonstrasi), tanya-jawab, dan diskusi. Tetapi ka semua itu menyesuaikan bagaimana materi yang akan dipelajarin. (CLO 01)
- Responden : Kalau untuk strategi terlihat cukup berbeda ya, berbeda antara belajar langsung dengan belajar *online*. Saat pembelajaran *online* seperti sekarang ini terlihat guru-guru itu lebih banyak menerapkan ceramah bagi yang belajar nya melakukan video *conferences*, dan ada juga yang memaparkan dengan melakukan sedikit peragaan di dalamnya, ada juga tanya-jawab, dan untuk yang lain nya belum terlihat lagi, karena memang saat ini sekolah dan juga guru berusaha melakukan yang terbaik untuk terlaksananya proses pembelajaran selama pandemi *covid-19*.  
Gitu si ka. (CWK 01)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka Penerangan dan Penuturan Secara Lisan menunjukkan bahwa cara ini lah yang kerap sering digunakan guru dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya baik pembelajaran *Online* maupun *Offline*.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



**Gambar 4.3 Penerangan dan Penuturan Secara Lisan**

#### ✚ Kegiatan Tanya Jawab

Temuan hasil observasi mengenai Kegiatan Tanya Jawab dapat dilihat sebagai berikut:

- ✚ Pak saprudin bertanya ada yang tau apa itu reklame ? ada yang menjawab gambar besar yang ada di tepi jalan, ada juga yang hanya diam, ada yang hanya senyum-senyum. (CLO 01)
- ✚ Pak Saprudin memulai dengan bertanya apa itu kesehatan tubuh dan kesehatan lingkungan ? beberapa siswa merespon cukup baik, selebih nya diam dan dan tidak aktif. (CLO 02)
- ✚ Kemudian pak saprudin bertanya adakah yang pernah juga melihat baliho ? siswa tidak merespon dan tidak aktif. Dan pak Saprudin memberikan penjelasan kembali mengenai baliho. (CLO 02)
- ✚ ... di halaman tersebut akan membahas mengenai tarian tradisonal, kemudian pak Saprudin bertanya apa itu tarian tradisional ? Dua siswa merespon dengan dan dengan jawaban yang benar, selebih nya hanya menatap layar dan diam. (CLO 04)
- ✚ Poster mengenai menjaga kebersihan dilingkungan sekolah, poster itu merupakan reklame media visual berupa gambar dan tulisan. Kemudian pak Saprudin bertanya, ciri-ciri apa yang terdapat di dalam posetr tersebut ? siswa menjawab yang menarik perhatian pak gambarnya, pak Saprudin, selain itu ? pakai bahasa yang mudah dipahami, pak Saprudin, dan masih banyak ciri nya ya , antara lain bahasa yang digunakan singkat, jelas, terlihat dapat menarik perhatian, kalimat nya bersifat ajakan dan meninggalkan kesan bagi pembacanya. (CLO 05)

Berdasarkan Hasil Observasi, guru menerapkan kegiatan tanya-jawab dalam kegiatan pembelajaran meliputi :

- Guru menanyakan materi kepada siswa

- Guru Berinteraksi dengan kegiatan bertanya
- Guru menarik perhatian siswa.

Deskripsi hasil observasi kegiatan tanya-jawab, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Responden : Metode atau cara saya tidak jauh dari ceramah, memperagakan kegiatan menggunakan media pembelajaran (Demonstrasi), tanya-jawab, dan diskusi. Tetapi ka semua itu menyesuaikan bagaimana materi yang akan dipelajari. (CWG 01)

Responden : Saya selalu menanyakan hal-hal kecil ke siswa baik pertanyaan yang membahas suatu materi yang diajarkan ataupun materi sebelum nya. Dan pasti nya itu saya libatkan dengan lingkungan sekitar mereka jika itu hal yang pernah mereka alami. (CWG 04)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kegiatan tanya-jawab menunjukkan bahwa untuk menjadikan proses penyampaian pembelajaran yang memiliki *feed back*, baik sebagai pengetahuan untuk guru terhadap siswa/i nya, maupun membuat siswa/i lebih memahami materi yang disampaikan melalui lontaran pertanyaan dari guru, serta membuat siswa/i lebih perhatian dalam belajar.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



**Gambar 4.4 Kegiatan Tanya Jawab**

### ✚ Memberi Kaitan

Temuan hasil observasi mengenai Memberi Kaitan dapat dilihat sebagai berikut:

- ✚ .... Dan dilanjutkan dengan kegiatan mengamati teks bacaan pidato, dan disambung dengan menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks pidato yang tadi diamati secara seksama. (CLO 06)
- ✚ Pak Saprudin melanjutkan pembahasan mengenai lagu tadi, lagu tersebut berkisah tentang seorang ayah yang berasal dari Sumatra Utara berjuang untuk anak perempuannya. setelah itu pak Saprudin meminta siswa/i nya untuk memperhatikan pengucapan syair lagu agar terdengar jelas dan dipahami oleh pendengar.(CLO 07)
- ✚ Pak Saprudin juga memberitahu kalau lagu tersebut ditulis oleh salah satu tokoh islam yaitu Sunan Kalijaga dalam penyebaran islam di pulau jawa pada tahun 1400-an. Saat pak Saprudin menjelaskan terlihat beberapa siswa menulis dan ada juga yang tidak menulis hanya menyimak saja. Pak Saprudin juga menjelaskan terkait info tentang lagu tersebut kepada siswa/i nya. Dalam info tersebut jelas menjabarkan sis dan makna dari lagu ‘Gundul-gundul Pacul’ mulai dari lirik dan syair nya. (CLO 08)

Berdasarkan Hasil Observasi, Memberi Kaitan dalam proses pembelajaran meliputi :

- Berkaitan dengan kehidupan sekitar.
- Informasi sejarah yang berkeaitan dengan materi.

Deskripsi hasil observasi Memberi Kaitan, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Responden : Saya sih ka lebih berkaitan dengan kehidupan nyata aja, artinya selama proses pemberian materi saya selalu mengaitkan dengan kehidupan nyata. Jadi kan si anak berfikir nya bisa dipadukan dengan mudah. Jadi ha mikir jauh-jauh gitu ka siti, istilah nya apa strategi apa gitu saya lupa. Maksudnya nya mah biar si anak bisa ngembangin pemikirannya, dan bisa dikatakan benar-benar paham kalau dikaitkan dengan hal-hal yang ada di lingkungan mereka. Paling gitu si ka, kalau nama strateginya saya lupa. (CWG 03)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka Memberi Kaitan menunjukkan bahwa dalam proses penyampaian pembelajaran guru mengaitkan materi dengan hal-hal yang ada di sekitar mereka, baik berdasarkan pengalaman atau mengulang dan mengingat kembali sejarah jikalau itu berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



**Gambar 4.5 Memberi Kaitan**



### 3) Strategi Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran cara lain yang digunakan seorang guru dalam mengajarkan peserta didiknya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran diantaranya : Media Pembelajaran *Online*, Media Pembelajaran *Offline*, dan Media Praktik, Berikut temuan yang di temukan peneliti terkait media pembelajaran *Online* ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

#### a. Media Pembelajaran *Online*

Media Pembelajaran *Online* seperti : *Video Conferences* dan Aplikasi Belajar

Adapun Kriteria Media Pembelajaran *Online* ditunjukkan dalam hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

#### ✚ *Video Conferences*

Temuan hasil observasi mengenai *Video Conferences* sebagai berikut:

- ✚ Pak Saprudin membuka aplikasi *google meet* dan segera membuat kode atau link untuk digunakan siswa agar dapat bergabung dalam pembelajarannya melalui *google meet*. (CLO 01)
- ✚ Penulis menemui Pak Saprudin dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan *video conferences* di *google meet*. (CLO 05)

Berdasarkan Hasil Observasi, *Video Conferences* meliputi :

- Pertemuan secara virtual selama *Online*
- Menggunakan Aplikasi *Google Meet*.

Deskripsi hasil observasi *Video Conferences*, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

|           |  |
|-----------|--|
| Responden | : Pembelajaran <i>online</i> di MI Nurul Iman ini ya tidak jauh beda dengan sekolah lainnya ya. Kami di fasilitasi dengan kuota belajar tentunya yang merupakan program pemerintah selama berlangsung nya wabah <i>covid-19</i> ini. Saya sebagai guru kelas khusus nya cukup merasakan masa peralihan dan beradaptasi, mulai dari belajar offline lalu kemudia berubah menjadi <i>online</i> . yang tentunya itu tidak mudah. Kalau di sekolah ini bagaimana pembelajaran <i>online</i> nya dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> , seperti <i>whatsapp</i> di situ kami awal nya melakukan pembelajaran, lalu beralih ke <i>google classroom</i> , dan jika ada guru yang paham dengan penggunaan aplikasi lain untuk dapat melakukan tatap wajah ya itu bisa dilakukan dengan <i>video conferences</i> melalui. <i>google meet</i> . Pelaksanaannya itu disesuaikan dengan masing-masing guru di setiap kelasnya ka. (CWG 01) |
|-----------|--|

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka aspek *Video Conferences* menunjukkan bahwa guru tetap melakukan kegiatan tatap muka melau media pembelajaran secara virtual yaitu menggunakan aplikasi *Google Meet* dengan kegiatan *Video Conferences*. Tersebut dilakukan agar siswa dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



**Gambar 4.6 Video Conferences**

#### ✚ Beragam Aplikasi Belajar

Temuan hasil observasi mengenai Beragam Aplikasi Belajar yang digunakan sebagai berikut:

- ✚ Pak Saprudin hari ini mengajar melalui *online*. beliau memilih ruang kelas 5 untuk tempat beliau mengajar kelas *online* hari ini. Dan siswa bergabung di dalam ruang belajar *online*. (CLO 01)
- ✚ Hari ini jadwal nya pak Saprudin melakukan pembelajaran *online* kemabli melalui *google meet* juga *whatsapp*. Lalu pak Saprudin menyalakan Laptop dan membuka aplikasi *google meet* serta membuat kode atau link agar penulis dan siswa kelas VI.A. (CLO 02)
- ✚ Pak Saprudin meminta untuk mengimkan video setiap siswa sambil bernyanyi lagu tersebut dan dikirimkan melalui *whatsapp*. (CLO 06)
- ✚ Pak Saprudin memberitahu seperti apa wajah Ayu dari R.A. Kartini yang dikirimkan nya melalui *whatsapp* dan juga video pembelajaran dari *youtube* yang membahas tentang pembuatan poster. (CLO 06)

Berdasarkan Hasil Observasi, Beragam Aplikasi Belajar dalam Pembelajaran *Online* meliputi :

- Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*
- Menggunakan Aplikasi *Youtube*
- Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*

Deskripsi hasil observasi Beragam Aplikasi Belajar dalam pembelajaran *online*, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

|           |  |
|-----------|--|
| Responden | : Dalam proses pembelajarannya sekolah menggunakan aplikasi berupa <i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> , dan untuk kelas tinggi dan jika guru nya mengerti biasanya menggunakan <i>google meet</i> untuk dapat menyampaikan materi dengan tatap muka virtual. Dalam belajar juga menggunakan video pembelajaran dari <i>youtube</i> . Buku tema. (CWK )  |
| Responden | : Kelas saya menggunakan <i>whatsapp</i> (orang tua dan siswa bergabung dan mengetahui apa yang dipelajari oleh siswa dan guru), <i>google classroom</i> tempat untuk melaksanakan kegiatan evaluasi dan pemberian materi juga disisipkan video pembelajaran dari <i>youtube</i> sebagai alat untuk menambah wawasan mereka, dan yang terakhir <i>google meet</i> untuk melaksanakan <i>video conferences</i> dengan mereka yang terjadwal selama tiga hari dalam satu minggu. Yaitu hari senin, selasa dan rabu. (CWG 02) |

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka beragam aplikasi belajar menunjukkan bahwa guru menggunakan lebih dari 1 media pembelajaran berbasis *Online* aplikasi pembelajaran agar terlaksananya suatu pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka beragam aplikasi belajar menunjukkan bahwa guru menggunakan lebih dari 1 aplikasi pembelajaran agar terlaksananya suatu pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.7 Beragam Aplikasi Belajar**

#### b. Media Pembelajaran *Offline*

Media Pembelajaran *Offline* seperti : Bahan Ajar Cetak dan Alat Musik Angklung.

Adapun Kriteria Media Pembelajaran *Offline* ditunjukkan dalam hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

##### ✚ Bahan Ajar Cetak

Temuan hasil observasi mengenai Bahan Ajar Cetak yang digunakan sebagai berikut:

- ✚ Pak Saprudin menyediakan Laptop, Hp, Buku Tema dan juga buku absensi yang beliau gunakan untuk melakukan pembelajaran. (CLO 01)
- ✚ Pak Saprudin menyiapkan Laptop, Hp, dan Buku Tema yang digunakan untuk melakukan pembelajaran. ( CLO 02)
- ✚ ... di buku Gambar A3 yang dimiliki masing-masing siswa. (CLO 02)
- ✚ Pak Saprudin memberitahu seperti apa wajah Ayu dari R.A. Kartini yang dikirimkan nya melalui *whatsapp* dan juga video pembelajaran dari *youtube* yang membahas tentang pembuatan poster. (CLO 06)

Berdasarkan Hasil Observasi, Bahan Ajar Cetak yang digunakan guru pada media pembelajaran *Offline* meliputi :

- Buku Tematik sebagai acuan dan bahan belajar.
- Dan juga gambar berupa media visual.

Deskripsi hasil observasi Bahan Ajar Cetak yang digunakan guru pada media pembelajaran *Offline*, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

- Responden : Dalam proses pembelajarannya sekolah menggunakan aplikasi berupa *whatsapp*, *google classroom*, dan untuk kelas tinggi dan jika guru nya mengerti biasanya menggunakan *google meet* untuk dapat menyampaikan materi dengan tatap muka virtual. Dalam belajar juga menggunakan video pembelajaran dari *youtube*. Buku tema. (CWK )
- Responden : Kelas saya menggunakan *whatsapp* (orang tua dan siswa bergabung dan mengetahui apa yang dipelajari oleh siswa dan guru), *google classroom* tempat untuk melaksanakan kegiatan evaluasi dan pemberian materi juga disisipkan video

pembelajaran dari *youtube* sebagai alat untuk menambah wawasan mereka, dan yang terakhir *google meet* untuk melaksanakan *video conferences* dengan mereka yang terjadwal selama tiga hari dalam satu minggu. Yaitu hari senin, selasa dan rabu. (CWG 02)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, Bahan Ajar Cetak yang digunakan guru pada media pembelajaran *Offline* menunjukkan bahwa guru telah menggunakan lebih dari satu media pembelajaran selama proses pembelajaran *Offline*. Hal tersebut digunakan sebagaimana kegiatan yang dilakukan seperti pembelajaran tatap muka langsung pada umumnya.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.8 Bahan Ajar Cetak**

✚ Alat Musik Angklung

Temuan hasil observasi mengenai Alat Musik Angklung yang digunakan sebagai berikut:

✚ .... dan alat musik pendukung nya pun yang suara tenang dan tidak gaduh, contoh nya angklung. (CLO 08)

✚ Pak Sprudin menjelaskan mengenai angklung, dan memberitahu bahwa sekolah juga memiliki alat musik yaitu angklung. Beliau tidak bisa membawanya karena ada bagian sekolah yang sedang direnovasi dan angklung tersebut ada di sana. (CLO 12)

Berdasarkan Hasil Observasi, Alat Musik Angklung yang digunakan guru pada media pembelajaran *Offline* meliputi :

- Contoh Angklung.
- Angklung digunakan sebagai alat musik yang tenang.

Deskripsi hasil observasi Alat Musik Angklung yang digunakan guru pada media pembelajaran *Offline* , diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

Responden : Kalau untuk seni budayanya saat ini sekolah hanya mempunyai alat musik angklung ya ka. Tetapi jika dalam proses pembelajarannya guru seni membutuhkan media pembelajaran lain, maka guru tersebut dapat menyampaikannya kepada saya dan sekolah akan memberikannya. Dan jika ada sesuatu yang efisien seperti halnya media gambar itu ada, lalu media lainnya ya dengan memberikan video pembelajaran sebagai penjelasan tambahan melalui *online*, Seperti itu ka. (CWK)

Responden : Kalau sarana dan prasana kesenian yang sekolah ya tadi ka siti, kaya alat musik angklung, (CWK)



Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, Alat Musik Angklung yang digunakan guru pada media pembelajaran *Offline* menunjukkan bahwa guru juga menggunakan alat musik secara langsung berupa angklung yang juga dimiliki sekolah sebagai sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran terutama dalam ranah seni budaya dan prakarya.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.9 Alat Musik Angklung**

c. Media Praktik

Media Peraktik seperti : Buku Gambar, Alat Mewarnai, dan Alat dan bahan Kerajinan.

Adapun Kriteria Media Praktik ditunjukkan dalam hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

✚ Buku Gambar

Temuan hasil observasi mengenai Buku Gambar yang digunakan sebagai berikut:

- ✚ ... di buku Gambar A3 yang dimiliki masing-masing siswa. (CLO 02)
- ✚ Pak Saprudin langsung memberikan tugas kepada mereka untuk mencari tahu jenis-jenis tarian daerah di internet

dan menempelkannya di Buku Gambar besar A3 yang dimiliki siswa.  
(CLO 04)

... Beliau juga membawa buku gambar milik siswa/i kelas VI.A. (CLO 08)

Berdasarkan Hasil Observasi, Buku Gambar yang digunakan guru

pada media praktik meliputi :

- Buku Gambar A3
- Media dalam pengerjaan tugas.

Deskripsi hasil observasi Buku Gambar yang digunakan guru pada media praktik, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

|           |   |
|-----------|---|
| Responden | : Hasil karya siswa seperti menggambar, yang ditungkan di atas buku gambar A3 dengan memperbagusnya menggunakan alat dan bahan seperti crayon, cat air atau yang lainnya, lalu video saat mereka praktik bernyanyi, mencari informasi di internet mengenai seni tari, dan membuat prakarya dari bahan limbah yaitu cangkang telur. Ada beberapa foto dan hasil karya mereka, nanti saya tunjukkan. (CWG 02) |
| Responden | : Iya boleh ka, ada sama pak saprudin ya ka buku gambar aku. (CWS 01)   |

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, Buku Gambar yang digunakan guru pada media praktik menunjukkan bahwa guru juga menggunakan media ketika melakukan praktik yaitu buku gambar yang berukuran A3 sebagai media untuk menungkan ide untuk siswa/i terkait materi yang ditugaskan.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.10 Buku Gambar A3**

#### ✚ Alat Mewarnai

Temuan hasil observasi mengenai Alat Mewarnai yang digunakan pada media praktik sebagai berikut:

- ✚ Pak Saprudin juga mengingatkan terkait tugas minggu lalu yang menyempurnakan sketsa dengan mewarnai apakah sudah semua nya mengumpulkan, ada siswa yang menjawab belum mengumpulkan, ada yang menjawab sudah. (CLO 04)
- ✚ Alat dan bahan yang digunakan yaitu pensil, Buku gambar A3, pensil, penghapus, pensil warna, cat air, wadah cat, dan air. (CLO 05)
- ✚ Pak Saprudin juga mengingatkan terkait tugas minggu lalu yang menyempurnakan sketsa dengan mewarnai apakah sudah semua nya mengumpulkan. (CLO 05)

Berdasarkan Hasil Observasi, Alat Mewarnai yang digunakan guru pada media praktik meliputi :

- Membutuhkan pensil warna, cat air, wadah cat dan juga air.
- Mewarnai dilakukan agar sketsa lebih bagus.

Deskripsi hasil observasi Alat Mewarnai yang digunakan guru pada media praktik, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

Responden : Kalau dari saya sendiri sih kurang bisa betul ya mba. Mewarnai aja saya masih ga bisa rapih ya mba, apalagi saya gambar. Ya kalau dibilang sih ga ada kemampuan dibidang seni saya mah mba.

Responden : Anak saya lebih suka menggambar dan mewarnai mba. (CW002)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, Alat Mewarnai yang digunakan guru pada media praktik menunjukkan bahwa guru menginginkan hasil kerja siswa menjadi lebih bagus dengan diberi warna, alat yang dibutuhkan berupa pensil warna, cat air dan juga wadah.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.11 Alat Mewarnai**





#### 4) Strategi Penilaian Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran guru juga melakukan penilaian atau evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didiknya yaitu : Mengingat Tugas dan Mengatur Waktu Penilaian serta penilaian yang dilakukan secara *Online* ataupun *Offline*. Berikut temuan yang ditemukan peneliti terkait strategi penilaian pembelajaran ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

##### Mengingat Tugas dan Mengatur Waktu Penilaian

Temuan hasil observasi mengenai Guru Mengingat

Tugas dan Mengatur Waktu Penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

-  pak saprudin mengingatkan tugas yang belum dikumpulkan oleh siswa untuk segera dikumpulkan setelah pelajaran hari ini selesai, dan di letakan di meja pak Saprudin di ruang guru untuk dilakukan penilaian pada esok harinya. (CLO 01)
-  Pak Saprudin mengingatkan siswa untuk mengumpulkan tugas di minggu kemarin, ternyata ada 2 orang siswa yang belum mengumpulkan ke pak Saprudin dan beliau pun meminta untuk di kumpulkan hari ini setelah jam pelajaran selesai. (CLO 02)
-  Pak Saprudin juga memberitahu bahwa tugas hari ini dikumpulkan pada hari rabu. Beliau juga mengingatkan terkait tugas minggu lalu yang menyempurnakan sketsa dengan mewarnai apakah sudah semuanya mengumpulkan, ada siswa yang menjawab belum mengumpulkan, ada yang menjawab sudah. (CLO 04)
-  Pak Saprudin meminta tugas ini dikumpulkan minggu depan dihari yang sama. Pak Saprudin mengatakan tugas ini sebagai penilaian hasil karya dari siswa/i. Tugas yang sebelumnya dijadikan sebagai penilain tertulis. Jangan lupa untuk nanti di letakan di meja saya di ruang guru. (CLO 05)

Berdasarkan Hasil Observasi, mengenai guru mengingatkan tugas dan mengatur waktu penilaian meliputi:

- Guru mengingatkan tugas untuk dikumpulkan pada keesokan harinya.
- Guru mengingatkan tugas agar siswa/i tidak lupa
- Dilakukan penilaian sebagai apresiasi kepada peserta didik.

Deskripsi hasil observasi guru mengingatkan tugas dan mengatur waktu penilaian, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

Responden : Yang pertama tentu nya sama menggunakan penilaian tertulis, Ada juga portofolio, dan penilaian produk (hasil karya siswa). penilaian dilakukan secara tertulis dan terjadwal seminggu sekali. Maka dari itu saya sering mengingatkan tugas kepada siswa/i saya agar dia tidak lupa dan kegiatan penilaian tetap terjadwal tidak terlewat. (CWG 02)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, guru mengingatkan tugas dan mengatur waktu penilaian menunjukkan sebuah cara yang diterapkan untuk mengingatkan siswa akan kewajiban dan hak yang harus mereka terima setelah melakukan proses pembelajaran, dengan mengumpulkan tugas dan menilainya.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.12 Mengingatkan Tugas Dan Mengatur Waktu Penilaian**

## 2. Keterampilan siswa dalam pembelajaran SBDP

Dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya tidak hanya sekedar teori tetapi juga ada praktik kesenian yang dilakukan guru kelas, terutama dalam keadaan proses belajar *online* di rumah selama pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang terhalang jarak membuat guru, siswa, dan bahkan orang tua di rumah merasa kesulitan. Komponen tersebut dapat dilihat dari hasil catatan lapangan observasi dan juga wawancara sebagai berikut:

### a. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran Seni budaya seperti :  
Menggambar, Bernyanyi, dan Membuat Kerajinan.

#### 🎨 Menggambar

Temuan hasil observasi mengenai menggambar dapat dilihat sebagai berikut:

🎨 Memberikan tugas untuk minggu ini yaitu membuat sketsa baliho atau reklame di buku Gambar A3 yang dimiliki masing-masing siswa. (CLO 02)

- ✚ ... Lalu Pak Saprudin memperlihatkan contoh gambar reklame. (CLO 02)
- ✚ Pak Saprudin langsung memberikan tugas kepada mereka untuk mencari tahu jenis-jenis tarian daerah di internet dan menempelkannya di Buku Gambar besar A3 yang dimiliki siswa. (CLO 04)
- ✚ Pak Saprudin juga meminta untuk menyempunakan sketsa dengan menebalkan garis pada gambar lalu diberi warna. (CLO 05)

Berdasarkan Hasil Observasi, Menggambar dapat dilihat meliputi:

- Membuat sketsa baliho
- Membuat reklame
- Mencari informasi mengenai tarian.

Deskripsi hasil observasi mengenai menggambar, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

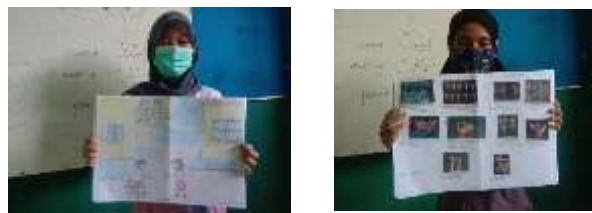
- Responden : Kalau untuk pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ya yang saya tau membahas mengenai kesenian dan budaya-budaya, dalam pembelajaran nya sih ka ada keterampilan menggambar ya biasanya, terus ada buat prakarya ya dan kegiatan-kegiatan praktik lainnya. Untuk pembelajaran nya diharapkan dapat mengikuti arahan kurikulum 2013 yang mana di dalam nya mengarahkan dan membimbing siswa/i lebih terlibat aktif, atau dalam kata lain pembelajaran yang berpusat kepada siswa yang mana nanti nya juga di perjelas di dalam RPP. (CWK )
- Responden : Hasil karya siswa seperti menggambar, yang ditungkan di atas buku gambar A3 dengan memperbagusnya menggunakan alat dan bahan seperti crayon, cat air atau yang lainnya, lalu video saat mereka praktik bernyanyi, mencari informasi di internet mengenai seni tari, dan membuat prakarya dari bahan limbah



|           |   |
|-----------|---|
|           | yaitu cangkang telur. Ada beberapa foto dan hasil karya mereka, nanti saya tunjukkan. (CWG 02)  |
| Responden | : Saya memberikan stimulus secara keseluruhan si ka, salah satu cara nya dengan memberikan contoh kepada siswa semisal dalam kegiatan pembuatan kesenian seperti poster siswa diminta untuk berkreasi, nah saat itu saat memberikan contoh poster dapat berisi pesan singkat yang ditujukan kepada masyarakat banyak, dan itu bisa dengan menggambarkan salah satu siswa yang sedang membuang sampah pada tempatnya dan berarti itu contoh poster menjaga kebersihan. Lalu mempercayai siswa mampu melakukan itu dengan. (CWG 03) |
| Responden | : Ada ka, saya suka menggambar. (CWS 01)  |
| Responden | : Aku suka menggambar ka. (CWS 02)  |

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, kreativitas menggambar menunjukkan bahwa siswa berkreasi dan menuangkan ide-ide mereka melalui gambaran yang dibuatnya dan juga sesuai arahan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menjadi hal yang disukai nya jika diberikan tugas oleh guru.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.13 Menggambar**

#### Kerajinan Tangan

Temuan hasil observasi mengenai membuat kerajinan tangan dapat dilihat sebagai berikut:

- ✚ Pada materi selanjutnya dalam buku tematik itu terlihat ada kegiatan membuat prakarya atau kerajinan tangan dari bahan limbah cangkang telur. Kegiatan tersebut dilakukan secara individu dan dilakukan di rumah. (CLO 09)
- ✚ Pak Saprudin memberi tahu alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan tersebut. Seperti; cangkang telur yang sudah dibersihkan dan dibuat menjadi serpihan, lem, hiasan Lainnya yang dibutuhkan agar hasilnya terlihat bagus dan menarik. (CLO 09)
- ✚ Pak Saprudin mengatakan benar, ada lagi hal lain seperti mozaik lalu kerajinan yang minggu lalu kalian buat sebagai tugas yang dikumpulkan hari ini. (CLO 10)

Berdasarkan Hasil Observasi, Kerajinan Tangan dapat dilihat meliputi :

- Kerajinan Tangan dari bahan limbah
- Alat dan bahan dari cangkang telur dan yang lainnya
- Karya 2 Dimensi

Deskripsi hasil observasi mengenai Kerajinan Tangan, diperkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut:

Responden : Hasil karya siswa seperti menggambar, yang ditungkan di atas buku gambar A3 dengan memperbagusnya menggunakan alat dan bahan seperti crayon, cat air atau yang lainnya, lalu video saat mereka praktik bernyanyi, mencari informasi di internet mengenai seni tari, dan membuat prakarya dari bahan limbah yaitu cangkang telur. Ada beberapa foto dan hasil karya mereka, nanti saya tunjukkan. (CWG 02)

Responden : Yang paling sering gambar ka, aku kan kelas enam ya ka jadi ada praktik nyanyi juga, sama beberapa waktu yang lalu saya pernah praktik buat bingkai foto ka dari cangkang kulit telur ka.

Paling yang saya inget itu aja si ka. (CWS 01)

Responden : Untuk tugas praktik SBDP apa ya mba? Biasanya sih kaya gambar bikin sketsa untuk reklame, terus waktu itu juga pernah bikin bingkai dari cangkang telur. Terus ada praktik nyanyi juga si mba. (CWOT 02)

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, Kerajinan tangan menunjukkan siswa kelas VI MI Nurul Iman membuat karya 2 dimensi sebagai hasil dari prakarya dari bahan limbah yaitu cangkang telur yang dijadikan bingkai. Dengan demikian hal tersebut menjadi nilai plus dalam menciptakan suatu karya.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut:



**Gambar 4.14 Kerajinan Tangan**

### C. Pembahasan Temuan Penelitian

#### 1. Strategi Guru dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemic *Covid-19*

Strategi guru diperoleh dari sebuah proses yang menunjukkan bagaimana cara guru mengatasi sebuah permasalahan serta untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut hal yang dilakukan guru agar proses pembelajaran tetap berjalan baik dan siswa mampu mengikuti, memahami dan terampil dalam proses pembelajaran di era pandemic saat ini berdasarkan penelitian yang diperoleh dari narasumber sebagai berikut:

##### a. Strategi Persiapan Pembelajaran

Dalam penemuan ini proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah MI Nurul Iman memerlukan persiapan atau pendahuluan. Hal ini merupakan bagian penting sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru menyiapkan rencana pembelajaran yaitu RPP yang sebelumnya sudah dibuat sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran, lalu menyiapkan hal lain berupa sumber belajar yang dijadikan rujukan, media pembelajaran yang di gunakan saat pembelajaran *Online* maupun tatap muka langsung.

##### b. Strategi Penyampaian Pembelajaran Melalui Penerapan Metode dan Pendekatan

Di masa Pandemi Covid-19 ini cara guru menyampaikan atau mengemukakan materi bervariasi dan tentunya melibatkan metode dan juga pendekatan. Di MI Nurul Iman ini Salah satu Metode dan

Pendekatannya Atau cara Yang digunakan seperti: memperagakan dan mencontohkan materi dalam praktik, penerangan dan penuturan secara lisan, kegiatan tanya jawab, dan memberi kaitan. Hal tersebut di gunakan guru kelas IV MI Nuru Iman dalam proses pembelajaran selama pandemi baik *Online* dan Tatap Muka. Pada strategi ini intinya berisi bahwa ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran sebelum memulai dengan membuat RPP, kemudian mengenalkan materi, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi, lalu pada kegiatan ini berisikan seperti apa cara guru menyampaikan, pada hal ini guru menyampaikan materi mengenai seni budaya dan prakarya. Dengan inti materi membuat karya seni 2 dimensi dari menggambar dan juga kerajinan tangan. Dan penutup guru menanyakan pengalam siswa selama mengikuti pembelajaran juga memberikan kesimpulan dan tugas kepada siswa kelas IV di sekolah MI Nurul Iman.

c. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil akhir baik untuk guru itu sendiri maupun siswa yang akan menerima materi yang di sampaikan, Dalam proses pembelajaran di MI Nurul Iman banyak media pembelajaran yang guru gunakan diantara nya seperti : media pembelajaran yang berbasis *Online*(Melalui Video Conferences dan Aplikasi Belajar), media

pembelajaran berbasis Offline (Bahan ajar cetak, dan alat musik angklung), media praktik

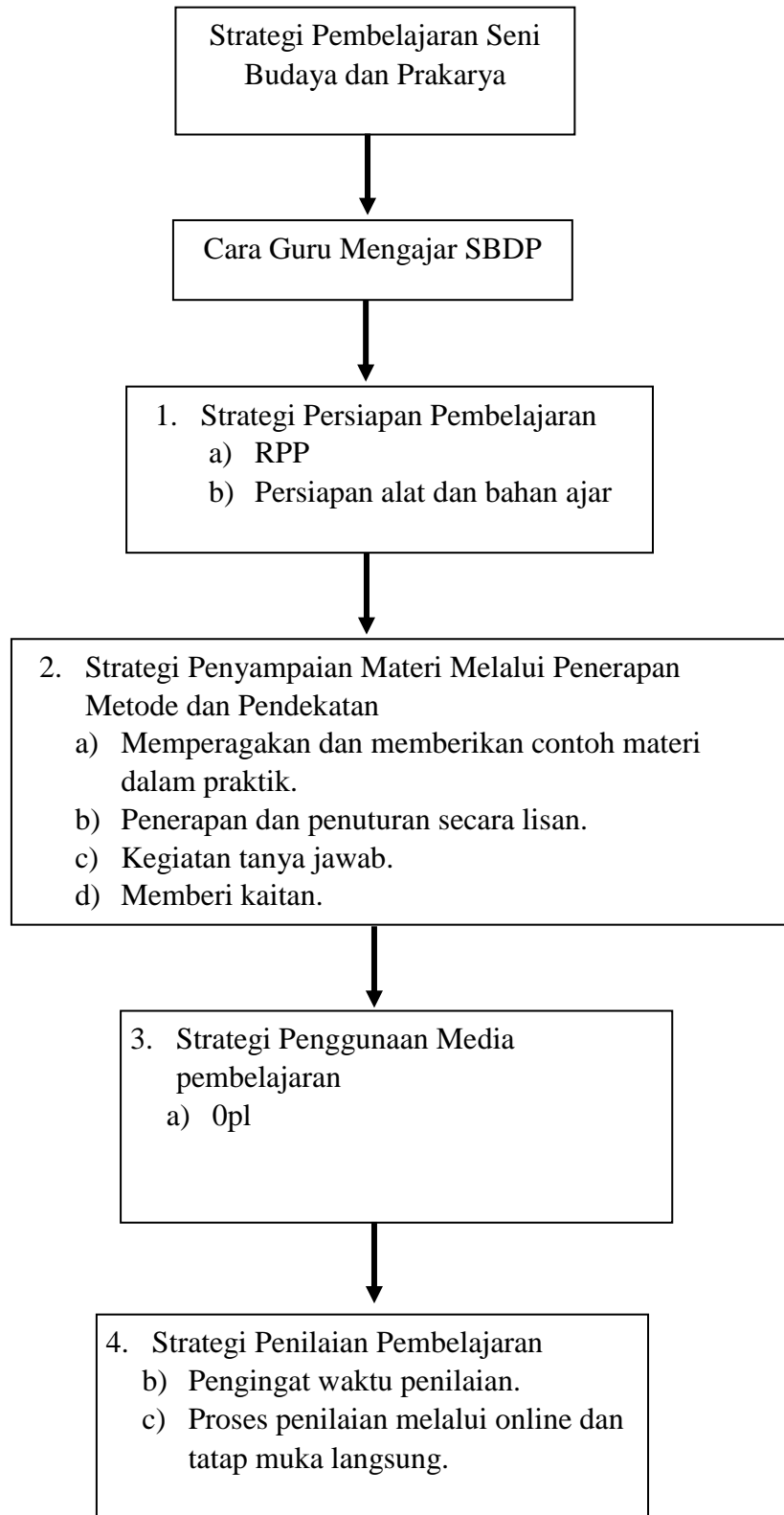
Yang inti dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (buku gambar dan alat mewarnai).

d. Strategi Penilaian Pembelajaran

Selain kegiatan pembelajaran yang bermula dari persiapan pembelajaran, penyampaian materi yang merupakan kegiatan inti serta kegiatan penutup, semua proses itu memerlukan hasil akhir yang disebut dalam penilaian atau evaluasi pembelajaran. Penilaian yang dilakukan di MI Nurul Iman Ini dengan menjadwalkan lebih dulu kegiatan penilaian kepada siswa yang pastinya tetap diketahui oleh orang tua, dan kemudian guru menilai tugas siswa melalui penilaian langsung.

Gambar 4.17

## Hasil Analisis Strategi Pembelajaran



## 2. Keterampilan Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi *Covid-19*.

Keterampilan siswa dapat dilihat dari bagaimana cara siswa membuat suatu prakarya, menghasilkan suatu karya, memiliki pengetahuan lebih tentang suatu pelajaran yang ada dalam Seni Budaya dan Prakarya. Aspek yang dimiliki dan dilakukan siswa selama masa pandemic agar dapat mengembangkan kreativitas nya sebagai berikut:

### a. Menggambar

Keterampilan menggambar seperti: Membuat sketsa baliho yang di gambarkan di buku gambar A3, Membuat reklame yang juga di gambarkan, dibuku gambar A3 dan itu boleh bantu oleh orang tua, lalu ada juga mencari informasi mengenai tarian.

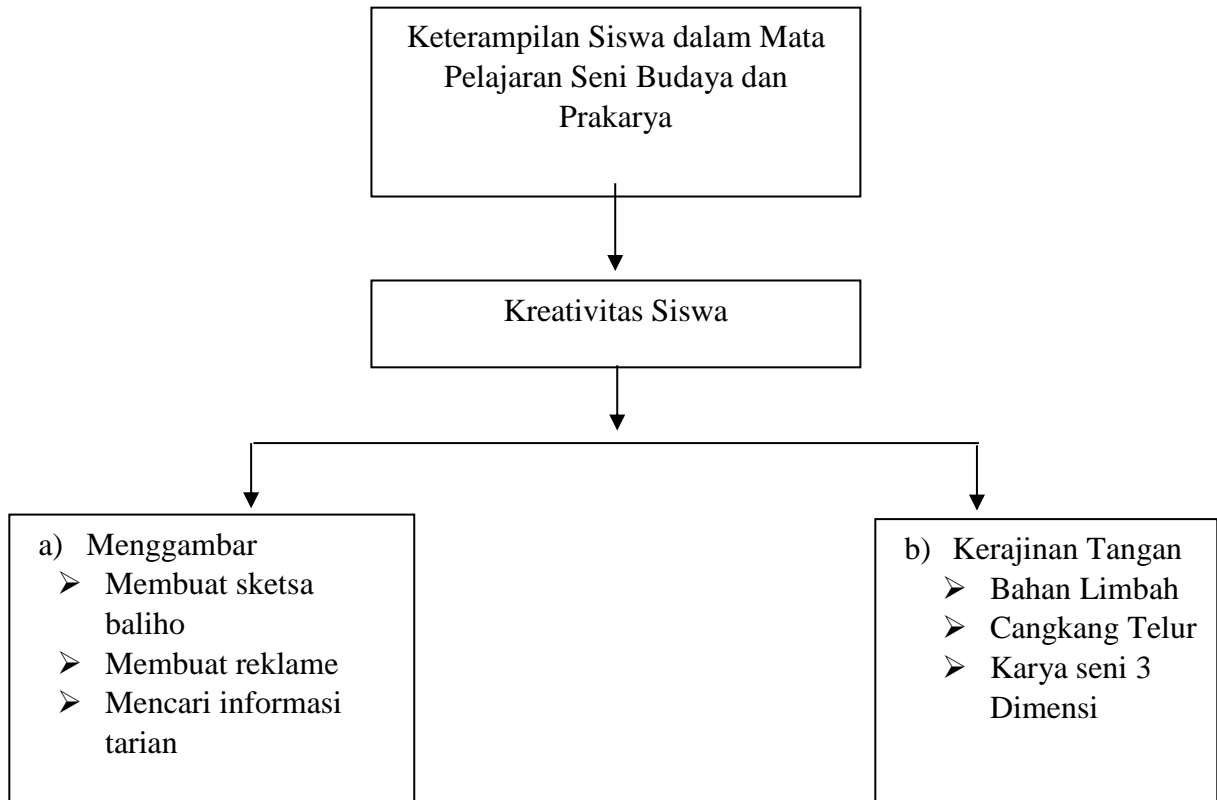
### b. Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan dibuat oleh siswa seperti: membuat kerajinan dari bahan limbah, alat dan bahan dari cangkang telur dan yang lainnya, karya yang buat oleh para siswa itu merupakan karya seni 3 Dimensi.

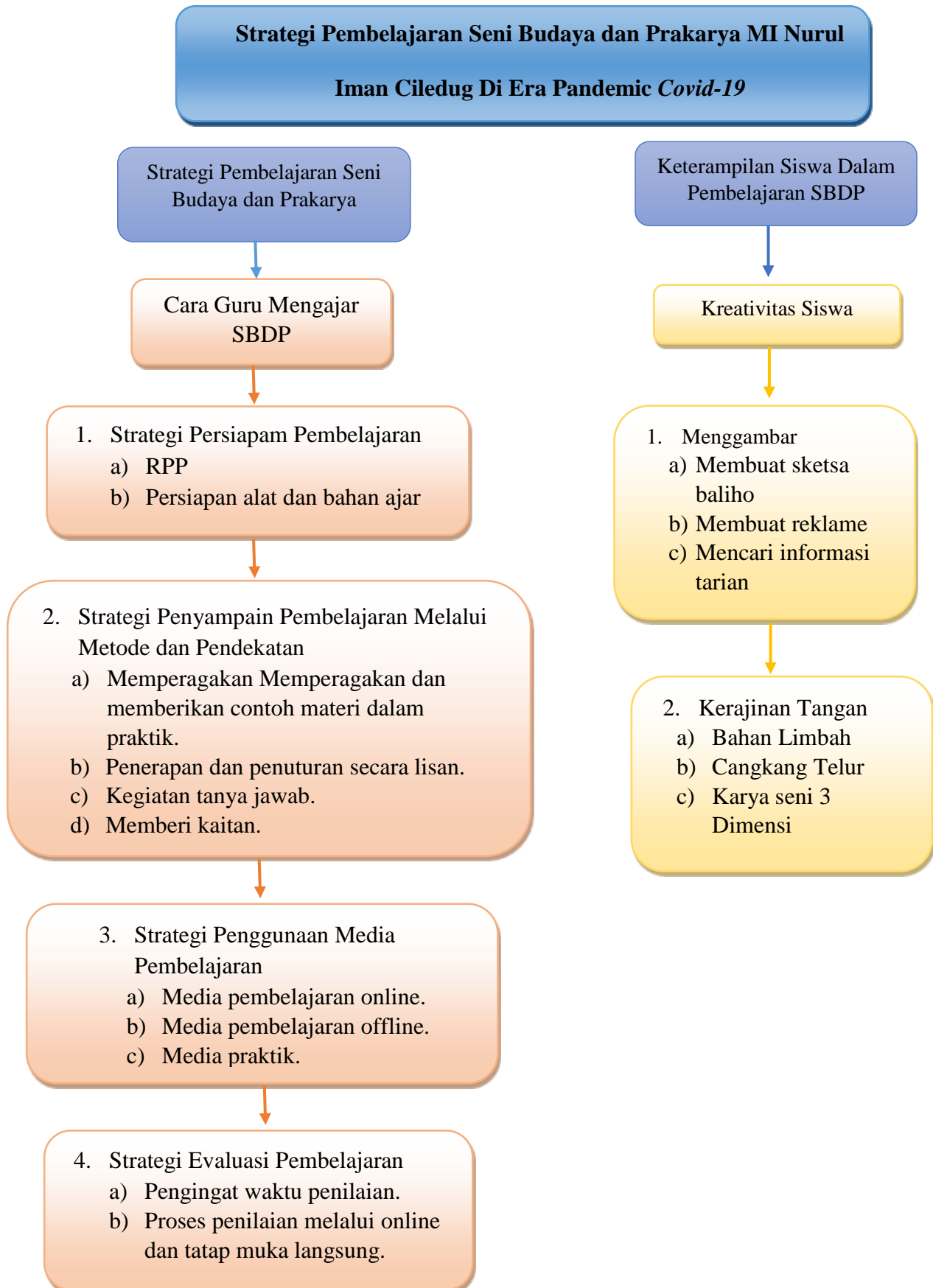


Gambar 4. 18

## Hasil Analisis Keterampilan Siswa



Gambar 4.19 Bagan Hasil Penelitian



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan di atas, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Nurul Iman sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya sangat diperlukan di saat pandemi *Covid 19* saat ini seperti pertemuan proses pembelajaran baik secara *Online* dan juga tatap muka langsung, mengemukakan pembelajaran dengan cara memperagakan serta mencotohkan dalam rupa praktik, menerangkan melalui penuturan lisan, kegiatan tanya jawab dan juga memberi kaitan kepada siswa, lalu guru juga mengingatkan siswa nya mengenai tugas dan mengatur penilaian baik secara langsung ataupun terjadwal. Yang sangat diperlukan ketika proses pembelajaran. Semua sangat penting dan dilakukan selama proses pembelajaran *Online*. Lalu dalam proses pembelajaran juga membutuhkan berbagai macam media pembelajaran seperti melakukan *video Conferences*, Belajar melalui aplikasi belajar, menggunakan bahan ajar cetak, menggunakan alat musik angklung yang dimiliki sekolah, serta media praktik seperti buku gambar dan alat mewarnai.
2. Keterampilan siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI Nurul Iman selama masa Pandemi *Covid 19* yaitu kreativitas siswa dalam proses pembelajarn. Dimana mereka menciptakan suatu prakarya seperti menggambar, baik sketsa baliho, reklame, dan juga informasi mengenai tarian, kemudian ada kegiatan bernyanyi yang dilakukan beberapa siswa berupa

bernyanyi lagu daerah yaitu “Ibu Kita Kartini”, “Butet”, “Gundul-gundul Pacul”, serta membuat sebuah kerajinan tangan dari bahan limbah sebagai pemanfaatan barang yang dapat didaur ulang menjadi sebuah hasil karya 2 Dimensi yang menarik dan dapat digunakan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru di sekolah MI Nurul Iman Ciledug agar lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan penerapan strategi yang sesuai di masa pandemi *Covid 19* ini. Diharapkan mampu mencetak generasi yang memiliki intelektual tinggi, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang setara.

### **2. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini guru mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran SBDP. Guru yang kreatif dan terampil dapat meningkatkan kualitas nya dalam mengajar, serta menggunakan seperangkat strategi pembelajaran dengan baik dan benar agar tujuan pembelajaran tercapai secara sempurna dan tidak menjadi kan pandemi *Covid 19* saat ini sebuah hambatan untuk terus berkembang dan berkarya.

### **3. Bagi Siswa**

Harus lebih baik lagi dalam meningkatkan potensi bakat serta minat dalam belajar dan terampil dalam berkarya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (1st ed.). Prenada Media.
- Aidah, S. N. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. KBM Indonesia.
- Amral, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Guepedia.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. KENCANA.
- Basuki, I., & Haryanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran* (3rd ed.). Remaja Rosda Karya.
- Boxstaens, J., Blay, E., Pereto, A. M., & Décarpes, P. (2015). Interpreting performance in offender supervision: The use of observation as a data collection method. *European Journal of Probation*, 7(3), 218–240.  
<https://doi.org/10.1177/2066220315610244>
- Cheng, K. H. (2017). Exploring Parents' Conceptions of Augmented Reality Learning and Approaches to Learning by Augmented Reality with Their Children. *Journal of Educational Computing Research*, 55(6), 820–843.  
<https://doi.org/10.1177/0735633116686082>
- Cynthia. (2018). *Procedures for Instructional System Development*. Academic Press.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama ).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi aksara.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar* (PT Rineka Cipta (ed.)).
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.

- H. E. Mulyasa. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Hajar, P. (2012). *Pendidikan Seni (Hakikat, Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni dan Pengajaran Seni untuk Anak)*. UNY Press.
- John Creswell. (2015). *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaa, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Belajar.
- Knapik, M. (2006). The Qualitative Research Interview: Participants' Responsive Participation in Knowledge Making. *International Journal of Qualitative Methods*, 5(3), 77–93. <https://doi.org/10.1177/160940690600500308>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, dan Isolasi dalam Rangka Percepatan Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19*. (p. Nomor Hk.01.07/Menkes/4641/2021).
- Kusumawati, N. & Maruti, S. E. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Lachin, J. M. (2016). Fallacies of last observation carried forward analyses. *Clinical Trials*, 13(2), 161–168. <https://doi.org/10.1177/1740774515602688>
- Lefudin. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. CV BUDI UTAMA.
- Lidia Susanti. (2021). *Strategi Pembelajaran Online Yang Inspiratif (Digital)*. PT Elex Media Komputindo.
- Mareza, L. (2017). PENDIDIKAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP) SEBAGAI STRATEGI INTERVENSI UMUM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p35-38>
- Martin, L. (2017). *The Assessment of Learning Outcomes in Australia : Finding the Holy Grail*. 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.1177/2332858416688904>
- Mathew, B., Miles, & A, H. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif : buku suber tentang metode-metode baru*. Universitas Indonesia.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pndemi Covid-19*. 3M Media Karya Serang.
- Moloeng, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Remaja Rosda Karya.

- Nkhoma, M., Sriratanaviriyakul, N., & Quang, H. Le. (2017). Using case method to enrich students' learning outcomes. *Active Learning in Higher Education*, 18(1), 37–50. <https://doi.org/10.1177/1469787417693501>
- Omar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Prawiradilaha. (2007). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Kencana Pernada Media Group.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik* (1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Rani Rachmawati & Euis Kurniati. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman kanak-kanak*. Prenada Media Group.
- Restian, A. (2020). *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar* (1st ed.). UMM Press.
- Retnowati, T. H., & Prihadi, B. (2010). *Pembelajaran Seni Rupa*. UNY Press.
- Rudy. S & Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran*. Pustaka Abadi.
- Shihab, N. (2020). *Covid-19*. Literati.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. CV. Cipta Media Edikasi.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. CV BUDI UTAMA.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- Sartiono. (2016). *Seni Budaya dan Keterampilan*. ARYA DUTA.
- Solak, E., & Cakir, R. (2015). Language learning strategies of language e-learners in Turkey. *E-Learning and Digital Media*, 12(1), 107–120. <https://doi.org/10.1177/2042753014558384>
- Sudira, M. B. O. (2010). *Ilmu Seni Teori dan Praktik* (1st ed.). Inti Prima.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (10th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif untuk yang bersifat eksploratif, enterpretif dan konstruktif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. CV BUDI UTAMA.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. (1st ed.). NILACAKRA.
- Swan, M. (2008). Talking sense about learning strategies. *RELC Journal*, 39(2), 262–273. <https://doi.org/10.1177/0033688208092188>
- Syafii. (2005). *Materi Dan Pembelajaran Kertakes SD*. Depdiknas Universitas Terbuka.
- Tamala, A. A. (2016). *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Seni Musik Di Smp Negeri 34 Semarang*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jtxwf>
- Uno, B., H., & Dkk. (2018). *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogikdalam Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Watson, P. (2002). The Role and Integration of Learning Outcomes into the Educational Process. *Active Learning in Higher Education*, 3(3), 205–219. <https://doi.org/10.1177/1469787402003003002>
- Widaningsih, E. (2016). Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i2.2826>
- Willard-Holt, C., Weber, J., Morrison, K. L., & Horgan, J. (2013). Twice-Exceptional Learners' Perspectives on Effective Learning Strategies. *Gifted Child Quarterly*, 57(4), 247–262. <https://doi.org/10.1177/0016986213501076>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2018). *Peran Guru Dalam Pembelajaran*. 4, 41–47. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tnc5b>



# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Observasi

| No | Aspek yang Diamati   | Item Pengamatan   | Lokasi                  |
|----|--|---|-------------------------|
| 1  | Strategi Pembelajaran<br>Seni Budaya dan<br>Prakarya di Era Pandemi<br><i>Covid-19</i>             | Cara guru mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. | Sekolah<br>dan<br>Rumah |
|    |  | Media bahan alam dan limbah yang digunakan guru.            |                         |
|    |  | Media pembelajaran <i>online</i> yang digunakan guru.       |                         |
|    |  | Interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. |                         |
| 2  | Keterampilan Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi<br><i>Covid-19</i> | Kemampuan kreativitas siswa.                                |                         |
|    |  | Membuat prakarya secara mandiri.                            |                         |
|    |  | Hasil karya siswa.  |                         |

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

| No | Aspek yang Diamati  | Item Pertanyaan  | Narasumber   |
|----|---|--|--|
| 1. | Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi <i>Covid-19</i> | 1. Metode dan pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ? | 1. Kepala Sekolah<br>2. Guru<br>3. Siswa/i<br>4. Orang Tua |
|    |   | 2. Media pembelajaran apakah yang Bapak/Ibu libatkan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?       |  |
|    |   | 3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan RPP sebelum mengajar ?   |  |
|    |   | 4. Apakah sarana dan prasana sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?     |  |
|    |   | 5. Apa hambatan yang dialami Bapak/Ibu dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?       |  |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    |   | 6. Bentuk penilaian seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan ?   |  |
| 2. | Keterampilan Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi <i>Covid-19</i> | 7. Tugas praktik apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya?                   |  |
|    |   | 8. Kegiatan apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memunculkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya? |  |
|    |   | 9. Praktik keterampilan apa yang disukai oleh siswa ?  |  |
|    |   | 10. Seperti apa hasil akhir dari karya yang dibuat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?                  |  |

### Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

| No | Aspek yang Diamati  | Item Dokumentasi   | Keterangan                |
|----|---|--|---------------------------|
| 1  | Data Umum   | Profile Sekolah MI Nurul Iman                                  |                           |
|    |   | Visi & Misi Sekolah MI Nurul Iman                              |                           |
|    |   | Struktur Organisasi Sekolah MI Nurul Iman                      |                           |
|    |   | Data Siswa Kelas VI  |                           |
|    |   | Surat-surat  |                           |
| 2  | Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi <i>Covid-19</i>                   | RPP Daring   | Foto,Dokumen dan rekaman. |
|    |   | Kegiatan Pembelajaran <i>Online</i>                            |                           |
|    |   | Kegiatan Pembelajaran Langsung                                 |                           |
|    |   | Kegiatan wawancara guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. |                           |
| 3  | Keterampilan Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi <i>Covid-19</i> | Hasil karya siswa  |                           |

## Lampiran 4 Hasil Observasi (Catatan Lapangan Observasi)

### Observasi 01

Kamis, 28 Januari 2021

| Wakktu | Kegiatan   | Lokasi   |
|--------|--|--|
| 08.00  | <p>Hari ini penulis datang ke MI Nurul Iman yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto Gg. Masjid II Ciledug Kota Tangerang. Penulis melihat keadaan lingkungan sekolah yang bersih dan juga bagus, terdapat lahan parkir motor yang menyatu dengan lapangan, sekolah nya memiliki 2 lantai yang terdiri dari unit TK-MI/SD-SMP dan memiliki piala. Penulis langsung menemui Kepala Sekolah yaitu Bapak Iip Fauzi. Penulis bersalaman dengan beliau, dan penulis meminta izin untuk melakukan penelitian Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Era Pandemi <i>Covid-19</i> Studi Kasus di MI Nurul Iman Ciledug. Setelah itu penulis di sarankan untuk segera menemui guru kelas yang bersangkutan yaitu guru kelas VI bernama Pak Saprudin. Beliau berada di ruang guru dan penulis menuju ke ruang tersebut yang terletak di lantai 2 sekolah. penulis bersalaman dengan</p> | <p>Halaman Sekolah</p> <p>Ruang Kepala Sekolah</p> |

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 08.15 | <p>beliau dan juga meminta izin untuk melakukan penelitian di kelas VI. Dan beliau pun mengizinkan penulis untuk melakukan pengamatan di kelasnya. Kemudian penulis izin juga untuk mengikuti kelas beliau hari ini. Beliau hari ini mengajar melalui <i>online</i>. beliau memilih ruang kelas 5 untuk tempat beliau mengajar kelas <i>online</i> hari ini. Waktu belajar hari ini dimulai pukul 08.15. Sebelum memulai pelajaran Pak Saprudin menyediakan Laptop, Hp, Buku Tema dan juga buku absensi yang beliau gunakan untuk melakukan pembelajaran. Lalu pak Saprudin membuka aplikasi <i>google meet</i> dan segera membuat kode atau link untuk digunakan siswa agar dapat bergabung dalam pembelajarannya melalui <i>google meet</i>. Lalu penulis meminta link tersebut kepada pak Saprudin dan beliau memberikannya. Lalu penulis bersiap-siap dan segera memasukan link tersebut pada kolom yang tersedia di aplikasi <i>google meet</i>. Dan kemudian bergabunglah penulis di dalam video <i>conferences</i> itu bersama pak Saprudin dan juga beberapa siswa kelas VI.A. Menunggu beberapa waktu sampai siswa bergabung di dalam ruang belajar <i>online</i>. Setelah itu sudah terlihat bahwa sudah ada 7</p> | <p>Ruang<br/>Guru</p> <p>Ruang<br/>Kelas 5</p> |
|-------|--|--|

|       |  |  |
|-------|--|--|
|       | <p>orang yang bergabung dalam ruang belajar. Karena beliau mengingat waktu semakin siang, maka beliau Mulaikan pembelajaran nya. Lalu pak Saprudin menyapa dan mengucapkan salam, hal itu tentu dijawab oleh siswa nya. Kemudian dilanjut dengan membaca do'a belajar dan melakukan tadarusan dengan membaca surah An-Nazi'at dan An-Naba. Penulis beserta siswa juga pak Saprudin bertadarus.</p>   |  |
| 08.30 | <p>Setelah selesai bertadarus dilanjutkan dengan melakukan absensi, karena yang bergabung di dalam <i>goggle meet</i> tidak banyak jadi terlihat absensi hari ini banyak yang tidak hadir. Setelah itu pak saprudin mengingatkan tugas yang belum dikumpulkan oleh siswa untuk segera dikumpulkan setelah pelajaran hari ini selesai, dan di letakan di meja pak Saprudin di ruang guru untuk dilakukan penilaian pada esok hari nya. Kemudian penulis di berikan kesempatan oleh pak Saprudin untuk memperkenalkan diri, saat itu pak Saprudin keluar kelas sebentar dan penulis melakukan perkenalan diri dengan siswa kelas VI.A. Lalu pak Saprudin kembali dan mengatakan bahwa penulis akan mengikuti mereka belajar <i>online</i> untuk beberapa waktu ke depan, dan respon siswa pun mengiyakan</p> |  |



|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>nya. Setelah itu pak Saprudin mengarahkan siswa untuk membuka buku tema 6 Sub Tema 3 dan Pembelajaran 2 di halaman 92. Dalam buku tersebut mempelajari tentang Seni Budaya mengenai seni rupa, dan juga Bahasa Indonesia mengenai teks nonfiksi. Lalu pak Saprudin menyuruh salah satu siswa nya untuk membaca teks yang ada di halaman tersebut, kemudian pak saprudin bertanya ada yang tau apa itu reklame ? ada yang menjawab gambar besar yang ada di tepi jalan, ada juga yang hanya diam, ada yang hanya senyum-senyum, dan pak Saprudin mulai menjelaskan mengenai reklame, reklame itu merupakan sebuah karya Seni yang termasuk ke dalam seni rupa 2 dimensi. Lalu setelah pak Saprudin menjelaskan mengenai reklame, pak Saprudin meminta seluruh siswa yang ada di ruang belajar mengamati ngambar reklame di halaman 93 dan mengerjakan soal di bagian bawah gambar. Pak Saprudin memberikan waktu sebanyak 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah itu pak Saprudin kembali bertanya pernahkan kalian melihat reklame ? hampir semua siswa menjawab pernah. Dan pak Saprudin menjelaskan jenis nya lalu masuk kepada isi</p> |  |
|--|---|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 10.00 | <p>dari reklame itu sendiri yang merupakan sebuah teks nonfiksi yang berisi pesan untuk disampaikan kepada Masyarakat. Terlihat seluruh siswa memperhatikan beliau, dan Pak Saprudin kembali menjelaskan tentang teks nonfiksi dalam paragraf reklame. Lalu pak saprudin meminta kembali siswa nya untuk mengerjakan soal di halaman 94-95. Dan bel pun berbunyi untuk mengingatkan waktu belajar telah usai. Pak Saprudin lalu menyudahi pertemuan pembelajaran hari ini, dan menyampaikan bahwa tugas dihalaman tersebut dijadikan PR dan dikumpulkan berbarengan dengan tugas yang sebelumnya. Sebelum ditutup pak Saprudin melakukan Evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang di pelajari hari ini dan juga memberi kesimpulan atas pelajaran yang telah di sampaikan. Lalu pak Saprudin mengakhiri nya dengan mengucap Hamdalah. Dan penulis pun keluar dari ruang belajar <i>google meet</i>. Pelajaran hari ini selesai. Kegiatan hari ini berjalan sesuai dengan RPP yang telah di buat sebelumnya oleh pak Saprudin yaitu sebelum proses pembelajaran dimulai guru juga telah mempersiapkan RPP sebagai rencana untuk melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi acuan kegiatan dari awal pembelajaran sampai dengan akhir yaitu evaluasi atau penilaian.</p> |  |
|-------|---|--|

## Observasi 02

Senin, 01 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan  | Lokasi        |
|-------|---|---------------|
| 08.00 | <p>Berikutnya penulis menemui pak Saprudin di Ruang Kelas 5 kembali dan beliau sudah ada di sana. Hari ini juga jadwalnya melakukan pembelajaran <i>online</i> melalui <i>google meet</i> yang sebelumnya telah beliau informasikan melalui chat grup <i>whatsapp</i>. Sebelum memulai pelajaran pak Saprudin menyiapkan Laptop, Hp, dan Buku Tema yang digunakan untuk melakukan pembelajaran dan membawa contoh gambar reklame yang akan diperlihatkan kepada siswa. Lalu pak Saprudin menyalakan Laptop dan membuka aplikasi <i>google meet</i> serta membuat kode atau link agar penulis dan siswa kelas VI.A dapat bergabung di dalamnya. Kemudian pak Saprudin membagikan link tersebut. Dan masuklah beberapa siswa, dan juga penulis. Kali ini terlihat pak Saprudin tidak menunggu lama, dan merasa 10 orang siswa sudah memasuki ruang belajar maka pelajaran segera dimulai. Pak Saprudin memulai pelajaran, menyapa, memberikan salam, berdo'a, juga mengabsen siswa. Kemudian Pak Saprudin memastikan ke siswa bahwa mereka sudah siap</p> | Ruang Kelas 5 |

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 08.28 | <p>Mengikuti pelajaran hari ini. Kemudian pak Saprudin mengingatkan siswa untuk mengumpulkan tugas di minggu kemarin, ternyata ada 2 orang siswa yang belum mengumpulkan ke pak Saprudin dan beliau pun meminta untuk di kumpulkan hari ini setelah jam pelajaran selesai.</p> <p>Lalu pak Saprudin memberitahu kembali kalau hari ini penulis ikut pembelajaran lagi. Langsung pada materi hari ini Yaitu Buku Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran 4 yang akan dipelajari yaitu SBDP, IPA,IPS dan Bahasa Indonesia. Pak Saprudin memulai dengan bertanya apa itu kesehatan tubuh dan kesehatan lingkungan ? beberapa siswa merespon cukup baik, selebih nya diam dan dan tidak aktif. Pak saprudin menerangkan bahwa 2 hal itu masuk ke dalam kesejahteraan masyarakat, dan itu banyak tertera di dalam reklame. Kemudian siswa diminta Pak Saprudin untuk mengamati gambar reklame dihalaman 104-105. Terlihat banyak gambar reklame tentang kesejahteraan masyarakat, mulai dari peringatan bahaya narkoba, bahaya meroko dan menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit DBD.</p> <p>Lalu pak Saprudin kembali mengingatkan tentang jenis-jenis reklame dan contoh</p> |  |
|-------|---|--|

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 09.10 | <p>dibuku termasuk contoh reklame media visual. Kemudian pak menyuruh siswa melakukan diskusi kecil untuk menemukan hal apa yang ditemukan di dalam setiap reklame dan apakah reklame itu menarik dengan memberikan alasannya. Kemudian pak Saprudin membahas materi berikutnya yaitu Ipa yang berkenaan dengan pubertas, Bahasa Indonesia mengenai Literasi, dan Ips mengenai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lalu Pak Saprudin memperlihatkan contoh gambar reklame yang dibawanya, untuk dapat disaksikan oleh siswa dan dijadikan contoh. Kemudian pak saprudin bertanya adakah yang pernah juga melihat baliho ? siswa tidak merespon dan tidak aktif. Dan pak Saprudin memberikan penjelasan kembali mengenai baliho. Siswa hari ini tetap terlihat menyimak ada yang tadi merespon ada juga yang diam dan tidak aktif. Kemudian pak Saprudin melakukan Evaluasi mengenai pelajaran yang dipelajari tadi dengan bertanya kepada siswa, lalu menyimpulkannya. Sebelum menyelesaikan pelajaran hari ini, pak Saprudin mengingatkan tugas yang minggu lalu, dan juga</p> |  |
| 09.30 |  |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>memberikan tugas untuk minggu ini yaitu membuat sketsa baliho atau reklame di buku Gambar A3 yang dimiliki masing-masing siswa. tema yang diberikan yaitu kesejahteraan masyarakat. Lalu Pak Saprudin berdo'a dan mengucapkan hamdalah dan ditutup dengan salam.</p> |  |
|--|---|--|

### Observasi 03

Kamis, 04 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan   | Lokasi                                      |
|-------|--|---|
| 08.30 | <p>Pagi ini penulis kembali ke sekolah MI Nurul Iman, untuk melakukan observasi kembali. Hari ini sekolah terlihat ramai, karena Unit TK Sedang melakukan belajar tatap muka, ada siswa MI Kelas 1 yang melakukan Les di kelas bawah lantai 1. Di depan kantor ada seorang guru piket yang berjaga. Kemudian penulis menyapa dan bersalaman dengan guru tersebut lalu menanyakan pak Saprudin hari ini apakah ada di ruang guru, dan penulis diberi tahu bahwa hari ini beliau ada tetapi tidak berlama-lama di sekolah MI Nurul Iman, karena beliau harus ke sekolah Lain untuk melaksanakan tugas di sana.</p> | <p>Lingkungan sekolah</p> <p>Ruang Guru</p> |

|        |   |  |
|--------|---|--|
| 09. 10 | <p>Penulis menuju ruang guru dan bertemu dengan pak Saprudin. Penulis juga menyapa beliau dan bersalaman kepada beliau dan juga guru-guru yang lain. Beliau tidak mengajar melalui <i>google meet</i> hari ini sebab ada keperluan di sekolah lain yang mengharuskan beliau keluar hari ini. Penulis di beritahu hari ini belajar menggunakan <i>Whatsapp</i>. Pak Saprudin memperlihatkan perkacapannya di grup kelas. Beliau mengatakan bahwa “Hari ini pemberian tugas melalui <i>Whatsapp</i>, anak- anak tolong buka link <i>youtube</i> yang bapak kirim kan, lalu di simak juga di pahami apa yang dijelaskan di dalamnya, kemudian terkait tugas sempurnakan sketsa yang dibuat pada pertemuan kemarin dengan mewarnai nya dan menuliskan apa isi dari baliho atau reklame yang kalian buat” begitulah beliau mengatakan kepada siswa nya di dalam percakapan <i>whatsapp</i>. Dan kemudian ada orang tua yang merespon baik dan ada juga yang siswa itu sendiri yang meresponnya. Pak Saprudin juga meminta orang tua untuk membimbing anak-anak nya selama belajar di rumah. Beliau juga berpesan jika ada materi yang sulit dipahami boleh</p> |  |
|--------|---|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | untuk bertanya. Setelah itu pak saprudin bersiap-siap untuk pergi. |  |
|--|--|--|

#### Observasi 04

Senin, 08 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan  | Lokasi                                   |
|-------|---|--|
|       | <p>Hari penulis kembali ke sekolah MI Nurul Iman. Karena penulis sudah konfirmasi sebelum nya, jadi penulis langsung menuju ruang guru untuk menemui Pak Saprudin. Hari ini beliau melakukan pembelajaran <i>online</i> melalui <i>google meet</i>. Penulis juga langsung meminta link kepada beliau untuk segera bergabung di dalam ruang belajar <i>online</i>. Pak Saprudin juga menyiapkan hal yang sama seperti pada pertemuan kemarin, pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, pak Saprudin menyapa siswa kelas VI.A, lalu berdo'a dan dilanjutkan dengan bertadarusan, dan kemudian bertanya kenapa yang bergabung sedikit, menanyakan siswa yang lain kemana ? ada siswa yang merespon berkata mungkin ada yang belum bangun, dan respon lainnya.</p> | <p>Ruang Guru</p> <p>Ruang Kelas III</p> |



|       |  |  |
|-------|--|--|
| 08.30 | <p>Hari ini penulis melihat siswa yang bergabung di <i>google meet</i> aktif dari pada yang sebelum nya. Lalu pak Saprudin mulai memberitahu hari ini akan belajar apa dengan meminta siswa membuka buku tema nya dihalaman 112, di halaman tersebut akan membahas mengenai tarian tradisonal, kemudian pak Saprudin bertanya apa itu tarian tradisional ? Dua siswa merespon dengan dan dengan jawaban yang benar, selebih nya hanya menatap layar dan diam. Dan pak Saprudin membenarkan, lalu mentakan bahwa itu bisa jadi nilai tambahan, dan setelah itu pak Saprudin menjelaskan lebih lengkap menganai tarian tradisional. Beliau memperlihatkan juga sedikit gerakan tari dan juga di bantu video dari <i>youtube</i>.</p> |  |
| 09.30 | <p>Memperlihatkan liak-liuk gerak tubuh saat menari, kemudian siswa juga diminta mencoba mempraktikan langsung tetapi mereka hanya tertawa dan berkata kalau mereka malu dan merespon dengan menggeleng-gelengkan kepala. Lalu pak Saprudin menunjuk salah satu siswa perempuan untuk mecoba melakukan gerakan tari dengan meliak-liuk kan tubuhnya. Siswa itu melakukan nya dengan malu-malu,</p>   |  |

|        |   |  |
|--------|---|--|
| 09. 50 | <p>dan pak Saprudin pun tetap memberikan tepuk tangan karena sudah berani mempraktikkan gerakan tari. Kemudian di buku tema terdapat sebuah tarian daerah dan bertanya, tarian yang ada di buku itu tarian yang berasal dari daerah mana, dan siswa pun menjawab dari bali, dan pak Saprudin kalau tari jaipong dari mana, jawa barat, kemudian pak saprudin langsung memberikan tugas kepada mereka untuk mencari tahu jenis-jenis tarian daerah di internet dan menempelkan nya di Buku Gambar besar A3 yang dimiliki siswa. Lalu pak Saprudin bertanya apakah pelajaran hari ini cukup dimengerti, mereka menjawab mengerti pak. Lalu pak Saprudin juga memberitahu bahwa tugas hari ini dikumpulkan pada hari rabu. Beliau juga mengingatkan terkait tugas minggu lalu yang menyempurnakan sketsa dengan mewarnai apakah sudah semua nya mengumpulkan, adasiswa yang menjawab belum mengumpulkan, ada yang menjawab sudah, pak Saprudin memberikan dispensasi untuk dikumpulkan bersamaan tugas hari ini pada hari rabu nanti. Sebelum mengakhiri pelajaran hari ini, pak Saprudin ingat kalau minggu lalu ada materi yang belum dibahas karena beliau keluar ada kepetingan,</p> |  |
|--------|---|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 10.00 | <p>dan sekarang beliau membahas nya sedikit, dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang masih belum paham dengan materi yang di sampaikan melalui <i>whatsapp</i>. Beliau mulai menjelaskan terkait reklame atau bahliho, mengemukakan isi pesan di dalam nya. Dan karena tugas sebelum nya membuat sketsa reklame dengan kemudian di sempurnakan dengan memberikan warna, dan pak Saprudin mengatakan hal itu dibuat berdasarkan tema yang telah ditentukan dan juga ide-ide kreatif yang di miliki siswa. Lalu pak Saprudin bilang tugas itu boleh dibantu oleh orang tua di rumah. Kemudian pak Saprudin bertanya apakah masih ada yang belum dimengerti, siswa menjawab tidak dan menggeleng-gelengkan kepala di hadapan kamera. Hari ini pak Saprudin terlihat melakukan interaksi yang baik dengan siswa nya, dan siswa juga merespon baik. kemudian beliau mengabsesn seluruh siswa/i, terakhir beliau melakukan evaluasi terhadap pelajaran tang tadi di pelajari dan yang minggu lalu, kemudian beliau menyimpulkan dan berdo'a bersama lalu di tutup dengan salam, beliau mengingatkan kepada siswa nya untuk tetap menjaga kesehatan serta kebersihan dan menaati protokol kesehatan. Bel berbunyi dan pak Saprudin menyelesaikan pelajaran hari ini.</p> |  |
|-------|---|--|

## Observasi 05

Rabu, 10 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan   | Lokasi        |
|-------|--|---------------|
| 08.00 | <p>Penulis kembali melanjutkan kunjungannya pada sekolah MI Nurul Iman untuk menemui Pak Saprudin dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan video <i>conferences</i> di <i>google meet</i>. Saat tiba di sekolah, penulis langsung menuju ke ruang kelas V, karena pak Saprudin sudah menunggu disana dan sebelumnya penulis juga sudah konfirmasi lebih dulu dengan beliau. Tak lama kemudian, penulis memasuki ruangan, menyapa dan bersalaman dengan pak Saprudin. Kemudian penulis meminta izin kepada pak Saprudin untuk mengirimkan link <i>google meet</i>. Setelah itu penulis bergabung dan bertemu dengan beberapa siswa/i kelas VI.A. seperti pada hari-hari sebelumnya, kemudian pak Saprudin menggunakan Laptop, Hp, dan juga Buku Tema di tambah gambar Sebagai media pembelajaran tambahan untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian Pak Saprudin memulai pembelajaran dengan menyapa seluruh siswa/i dan mengucapkan salam,</p> | Ruang Kelas V |

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 08.45 | <p>kemudian berdo'a dan bertadarus. Setelah itu pak Saprudin mengajukan pertanyaan terkait pelajaran yang sebelumnya, apakah ada yang masih ingat pelajaran yang di lakukan melalui <i>whatsapp</i> tentang apa ? siswa menjawab masih, ada yang menjawab tentang reklame, ada juga yang menjawab tentang baliho, Iya benar. Ada jenis apa saja reklame itu ? siswa menjawab reklame media visual pak, Benar. Kemudian pak Saprudin meminta siswa untuk membuka buku tema halaman 117 yaitu 'Tema 6 Sub Tema 3 Pembelajaran Ke 6 dengan pembahasan 'menuju masyarakat sejahtera' muatan mata pelajaran 'Bahasa Indonesia, PKN, dan SBDP'. Beliau menjelaskan mengenai masyarakat yang sejahtera menjadikan negara kuat. Kemudian pak Saprudin menunjuk salah satu siswa laki-laki untuk membacakan teks mengenai 'Kemenag Banjarnegara Raih Penghargaan dari KPP Pratama Purbalingga'. Siswa laki-laki itu membaca sebanyak 3 paragraf, dan kemudian pak Saprudin menunjuk salah satu siswi</p> |  |
|-------|---|--|

|       |  |  |
|-------|--|--|
|       | <p>Perempuan untuk melanjutkan bacaan selanjutnya, siswi perempuan itu membaca sebanyak 4 paragraf. Setelah selesai semua teks itu dibacakan, pak Saprudin bertanya apa yang dibahas di dalam teks tersebut ? siswa menjawab membayar pajak yang tepat waktu, pak Saprudin menjawab benar, ada juga siswa yang hanya menyimak dan diam. Penulis memperhatikan pembelajaran hari ini baik, siswa/i menyimak apa yang di jelaskan oleh pak Saprudin, ada yang merespon dan ada juga yang tidak. Tak lama terjadilah koneksi buruk. Dan sementara kegiatan video <i>conferences</i> terhenti sejenak.</p> |  |
| 09.30 | <p>Kemudian setelah koneksi membaik pak Saprudin kembali mengaktifkan <i>google meet</i> untuk melanjutkan pembelajaran hari ini. Pak Saprudin meminta siswa/i untuk mengerjakan soal di halaman 119-120. Dengan memberi waktu pengerjaan selama 20 menit. Setelah itu 20 menit berlalu, pak Saprudin ingin siswa/i nya untuk mengemukakan pendapat dari menjawab soal yang tadi kerjakan. Salah satu siswa laki-laki mengulurkan tangan untuk mengemukakan pendapatnya. Siswa tersebut berbicara tentang pendapatnya mengenai perbedaan informasi dari teks</p>                                       |  |

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 09.45 | <p>bacaan. Kemudian pak Saprudin mengatakan bahwa siswa itu mengemukakan pendapat dengan baik dan bagus, siswa itu juga mendapat nilai plus dari pak Saprudin. Lanjut, pak Saprudin juga meminta kepada siswa/i nya untuk mengamati gambar poster di halaman 121. Poster mengenai menjaga kebersihan dilingkungan sekolah, poster itu merupakan reklame media visual berupa gambar dan tulisan. Kemudian pak Saprudin bertanya, ciri-ciri apa yang terdapat di dalam poster tersebut ? siswa menjawab yang menarik perhatian pak gambarnya, pak Saprudin, selain itu ? pakai bahasa yang mudah dipahami, pak Saprudin, dan masih banyak ciri nya ya , antara lain bahasa yang digunakan singkat, jelas, terlihat dapat menarik perhatian, kalimat nya bersifat ajakan dan meninggalkan kesan bagi pembacanya. Begitu yang disampaikan pak Saprudin kepada siswa/i nya. Kemudian pak Saprudin meminta siswa/i untuk berkreasi membuat contoh poster sederhana dengan isi berupa himbauan kepada pelajar. Sebelum itu dilakukan, pak Saprudin meminta juga kepada siswa/i nya untuk mengamati langkah-langkah membuat poster. Alat dan bahan yang digunakan yaitu pensil,</p> |  |
|-------|---|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 10.00 | <p>Buku gambar A3, pensil, penghapus, pensil warna, cat air, wadah cat, dan air. Kemudian pak Saprudin kembali menugaskan untuk membuat sebuah sketsa sebagai awal pembuata poster. Siswa berkreasi sesuai dengan kemampuan nya dalam pembuatan poster. Tak lupa, pak Saprudin juga meminta untuk menyempunakan sketsa dengan menebalkan gari pada gambar lalu diberi warna. Kemudian tuliskan pesan pada tempat yang tersedia. Usai menguraikan langkah-langkah pembuatan poster, pak Saprudin juga mengatakan poster itu bertemakan tanggung jawab, dan siswa/i memilih tanggung jawab dimana yang dituangkan dalam poster. Pak Saprudin bertanya sampai sini paham ? sebagian siswa menjawab paham, selebih nya diam dan menganggukan kepala menandakan mereka paham dengan yang disampaikan pak Saprudin. Pak Saprudin meminta tugas ini dikumpulkan minggu depan dihari yang sama. Pak Saprudin mengatakan tugas ini sebagai penilaian hasil karya dari siswa/i. Tugas yang sebelum nya dijadikan sebagai penilain tertulis. Jangan lupa untuk nanti di letakan di meja saya di ruang guru. Bel pun berbunyi untuk menandakan bahwa waktu pelajaran telah habis,</p> |  |
|-------|---|--|



|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>Pak Saprudin selalu memberikan pertanyaan terkait pelajaran yang dipelajari, siswa/i yang mengikuti pelajaran hari ini terlihat menyimak, diam, ada yang menjawab ada yang tidak. kemudian beliau pun segera mengabsen siswa/i nya, hari ini yang hadirpun tidak terlalu banyak. Setelah itu, beliau memberikan evaluasi dan juga kesimpulan dari pelajaran yang telah di sampaikan. Kemudian mengakhiri pertemuan pembelajaran hari ini dengan berdo'a dan membaca hamdalah, dan mengucapkan salam. Dan penulis melanjutkan observasi hari ini dengan bertemu kepala sekolah untuk menanyakan informasi lebih mengenai sekolah MI Nurul Iman.</p> |  |
|--|---|--|

**Observasi 06**

Senin, 15 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan   | Lokasi             |
|-------|--|--------------------|
| 08.00 | <p>Pagi ini cuaca cerah dan penulis kembali melanjutkan kunjungannya pada sekolah MI Nurul Iman. Penulis melihat keadaan sekolah yang ramai, ada beberapa guru yang hadir hari ini, ada orang tua yang sedang mengantar dan menunggu anaknya belajar, dan juga</p> | Lingkungan sekolah |

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 08.20 | <p>ada siswa/i TK yang sedang bermain diwahana bermain, ada juga beberapa orang siswa/i MI yang sedang berjalan menuju kelas. Mereka semua tak lupa menaati protokol kesehatan dengan memakai masker. Kemudian saya menuju ke depan kantor kepala sekolah untuk menemui guru piket hari ini, guna menanyakan pak Saprudin karena penulis melihat dilapangan belum tihat adanya motor beliau. Penulis menunggu beliau sampai beliau hadir, dari pada tinggal diam, penulis meminta izin kepada guru piket yang saat itu sedang menunggu orang tua atau siswa/i kelas 4 mengumpulkan tugas kaligrafi. Beliau mengizinkan, karena saat itu kepala sekolah sedang ada tamu jadi penulis meminta izin dengan guru yang ada, beliaupun mengizinkan dan penulis menuju lantai 2 untuk melihat lebih jauh apa yang ada di sana. Terlihat di sana terdapat 7 ruang kelas, saat ini 4 kelas tengah digunakan untuk proses pembelajaran tatap muka langsung di kelas 1 (A dan B), juga di kelas 2 (A dan B). Kendisi setiap kelas terlihat baik, meja kursi siswa yang di taa rapih dan ada salah satu ruangan yang memiliki pojok bacaan (sudut kelas terisi buku untuk di baca oleh siswa).</p> | <p>Halaman<br/>depan<br/>Kantor<br/>Kepala<br/>Sekolah</p> |
|-------|--|--|

|       |  |                              |
|-------|--|------------------------------|
| 08.35 | <p>Kemudian penulis melihat pak Saprudin baru saja datang, beliau tengah memarkirkan kendaraan motornya di lapangan depan kantor kepala sekolah. Dan beliaupun melakukan absensi, setelah itu menuju lantai 2 untuk ke ruang guru. Penulispun duduk di kursi yang ada diluar ruang guru agar terlihat oleh pak Saprudin. Beliau mengetahui, dan mengatakan bahwa tunggu sebentar, beliau akan menyiapkan laptop nya terlebih dahulu. Lalu pak Saprudin keluar ruang guru dan menuju ruang kelas 3 untuk melaksanakan pembelajaran di sana, dan penulis mengikuti beliau ke ruangan tersebut. Setelah sampai beliau memposisikan dirinya di meja guru dan penulis di tempat duduk siswa. Kemudian pak Saprudin membuka laptop dan membuat link <i>google meet</i>, dan memberikan link tersebut kepada penulis dan juga ke siswa/i kelas VI. A. Tak lama, beberapa siswa mulai bergabung, dan juga penulis. Dan langsung saja pak Saprudin memulai pelajaran, beliau membuka pelajaran dengan menyapa seluruh siswa/i nya, mengucapkan salam dan berdo'a lalu di lanjutkan dengan bertadarusan. Pak Saprudin hari ini belajar buku Tema 7, seluruh siswa/i sudah diberi tahu di</p> | Lantai 2<br>Ruang<br>kelas 3 |
|-------|--|------------------------------|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p><i>Whatsapp</i> Grup kalau hari ini sudah mulai belajar Buku Tema 7. Dan kemudian Pak Saprudin meminta siswa/i membuka buku tema 7 halaman mengatakan kalau setelah pelajaran ini beliau akan melakukan penilaian, karena hampir semua siswa sudah mengumpulkan tugas, dan sudah ada dimeja beliau. karena pak Saprudin sudah menunggu disana dan sebelumnya penulis juga sudah konfirmasi lebih dulu dengan beliau. Tak lama kemudian, penulis memasuki ruangan, menyapa dan bersalaman dengan pak Saprudin. Kemudian penulis meminta izin kepada pak Saprudin mengirimkan link <i>google meet</i>. Setelah itu penulis bergabung dan bertemu dengan beberapa siswa/i kelas VI.A. seperti pada hari-hari sebelumnya, kemudian pak Saprudin menggunakan Laptop, Hp, dan juga sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian Pak Saprudin memulai pembelajaran dengan menyapa seluruh siswa/i dan mengucapkan salam, kemudian berdo'a dan bertadarus. Setelah itu pak Saprudin mengajukan pertanyaan terkait pelajaran yang sebelumnya</p> |  |
|--|--|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 09.15 | <p>Mengenai poster, kemudian berlanjut membahas materi yang baru yaitu buku tema 7 pembelajaran 2, di dalam membahas mengenai SBDP, Bahasa Indonesia dan IPS juga IPA. Hal pertama yang dilakukan pak Saprudin yaitu mengajak seluruh siswa menyanyikan lagu 'Ibu Kita Kartini'. Seluruh siswa/i dan juga pak Saprudin memulai dengan aba-aba hitungan 1 sampai 3 barulah penulis, siswa/i, dan juga pak Saprudin bernyanyi. Siswa/i menyanyikan dengan suara yang tidak terlalu keras, terlihat semua bernyanyi, saat bernyanyi ada siswa yang tangannya asik memainkan pulpen. Kemudian setelah selesai bernyanyi, pak Saprudin meminta untuk mengimkan video setiap siswa sambil bernyanyi lagu tersebut dan dikirimkan melalui <i>whatsapp</i>. Dan dilanjutkan dengan kegiatan mengamati teks bacaan pidato, dan disambung dengan menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks pidato yang tadi diamati secara seksama. Lalu pak Saprudin menunjuka salah satu siswa untuk bercerita tentang sejarah R.A Kartini. Kegiatan bercerita dilakukan secara bergantian. Siswa bercerita dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing dari mereka. Kemudian siswa/i diminta melakukan diskusi</p> |  |
|-------|---|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 09.30 | <p>Kecil tentang pubertas yang dialami oleh perempuan. Dan pak Saprudin membimbing diskusi kecil tersebut. Setelah selesai, beliau kembali menugaskan seluruh siswa/i kelas VI.A untuk membuat kembali poster tentang cara menyikapi masa pubertas pada perempuan dengan memperhatikan ciri-ciri yang ada. Setelah diskusi selesai, pak Saprudin bertanya, siapakah Ibu Kartini itu ? salah satu siswa perempuan menjawab ibu kartini adalah pahlawan perempuan dari Indonesia, yang lainnya ada yang mengikuti jawab dengan jawaban yang sama, ada yang hanya diam. Pak Saprudin melanjutkan nya, beliau memberitahu seperti apa wajah Ayu dari R.A. Kartini yang dikirimkan nya melalui <i>whatsapp</i> dan juga video pembelajaran dari <i>youtube</i> yang membahas tentang pembuatan poster. Pak Saprudin berpesan jika selesai pertemuan <i>google meet</i> hari ini segera menonton video yang dikirimkan dan mengamati bagaimana cara yang benar dalam pembuatan poster. Pak Saprudin juga berpesan untuk berkreasilah seluruh siswa/i nya melalui pembuatan poster ini. Pak Saprudin mengakhiri pertemuan pelajaran hari ini dan sebelum itu beliau mengabsen terlebih dahulu siswa/i nya,</p> |  |
| 09.45 |   |  |

|       |  |            |
|-------|--|------------|
| 10.00 | <p>Dan bertanya kemana siswa yang lain, kenapa tidak bergabung dalam <i>google meet</i> ? ada siswa yang menjawab, ada juga yang diam. Setelah itu pak Saprudin melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan. Menutup nya dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. Beliau juga berpesan kepada siswa/i nya untuk tetap menjaga kesehatan selama belajar di rumah. Kemudian penulis dan juga pak Saprudin merapihkan laptop dan bergegas keluar ruangan. Penulis mengikuti pak saprudin menuju ruang guru untuk melihat kegiatan penilaian yang beliau lakukan terhadap tugas yang telah dikumpulkan. tugas-tugas itu di nilai dalam kurun waktu 1 minggu 1 kali. Saat itu juga penulis sembari melakukan wawancara singkat dengan beliau. Penulis melihat hasil karta siswa/i kelas VI. A terlihat rapih, dan bagus. Karena memang dari awal pak Saprudin berpesan untuk berkreasi dan inilah hasil yang telah dibuat oleh siswa/i kelas IV.A. Selain gambar ada juga tulisan, hasil pengerjaan tugas yang ada dibuku tematikyang dinilai hari ini juga. Dan penulispun menyudahi pertemuan hari ini bersamaan dengan pak Saprudin meninggalkan sekolah.</p> | Ruang Guru |
|-------|--|------------|

## Observasi 07

Senin, 18 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan   | Lokasi               |
|-------|--|----------------------|
| 07.30 | <p>Hari ini penulis kembali ke sekolah MI Nutul Iman, pertama-tama penulis terlebih dahulu menemui pak Iip beliau selaku kepala sekolah, kebetulan beliau sedang ada di luar ruangan tengah duduk di kursi dekat meja piket. Penulis menghampiri beliau, menyapa dan bersalaman dengan beliau. Penulis menyampaikan maksud pagi ini berniat ingin melakukan wawancara dengan pak Iip, Beliaupun ternyata bersedia dan mengatakan pagi ini beliau cukup memiliki waktu luang. Pak Iip menuju ruangan nya dan penulis mengikutinya dibelakang menuju ruangan yang sama. Setelah sampai dan sebelum penulis melakukan wawancara, penulis di tanya lebih dulu mengapa penulis mengambil penelitian ini, penulis menjawab karena penulis ingin mengetahui apa yang berbeda dari cara guru melakukan pembelajaran seni di sekolah ini saat pandem <i>covid-19</i>. Kemudian pak Iip mengembalikan ke penulis untuk dilakukan</p> | Ruang Kepala Sekolah |



|       |   |            |
|-------|---|------------|
|       | <p>wawancara, dan penulis melakukannya. Di ruangan itu juga ada ibu Azizah, yang merupakan istri pak Iip. Kegiatan wawancarapun dimulai.</p>  |            |
| 08.00 | <p>Kemudian setelah selesai penulis mengucapkan terimakasih dan izin keluar ruangan untuk menemui pak Saprudin. Tepat sekali, pak saprudin baru sampai dan beliau segera menuju lantai 2. Penulis menunggu beliau untuk istirahat sejenak karena baru saja sampai. 5 menit kemudian penulis menuju lantai 2 untuk ruang guru, beliau sudah menyiapkan laptop yang akan digunakan, juga buku tema 7. Sebelum nya beliau sudah memberikan materi terkait subtema 1 pembelajaran 5 di grup <i>whatsapp</i>. Beliau berpesan kepada seluruh siswa/i untu menonton terlebih dahulu video yang dikirimkan sebelum melakukan proses belajar melalui <i>google meet</i>. Di dalam pesannya tersebut, pak Saprudin juga sudah menentukan tugas-tugas yang harus di kerjakan seluruh siswa/i setelah melakukan pertemuan di <i>google meet</i>.</p> | Ruang Guru |
| 08.35 | <p>Pak Saprudin menginformasikan bahwa sekarang saat nya join ke <i>google meet</i>. Pak Saprudin mengimkan link nya. Tak lama6 beberapa siswa/i pun bergabung,</p>   |            |

|        |  |  |
|--------|--|--|
| 08. 58 | <p>penulis juga bergabung. Kali ini pak Saprudin segera memulainya. Pertama dimulai dengan menyapa seluruh siswa/i, mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar. Hari ini tidak melakukan tadarusan. Kemudian pak Saprudin bertanya mengenai video pembelajaran yang tadi dikirimkannya di grup <i>whatsapp</i>, apakah sudah di tonton dan dipahami isi materi yang ada di salam nya ? siswa menjawab sudah, ada yang tidak menjawab dan masih terdengar suara video di salah satu siswa, menandakan masih ada yang belum selesai menonton dan menyimak video tersebut. Setelah itu pak Saprudin kembali bertanya kepada seluruh siswa/i bisakah kalian menyanyikan lagu "Butet" ? siswa hanya tertawa dan malu-malu, ada yang mencoba menyanyikannya dengan suara pelan, ada yang hanya diam. Kemudian beliau mengajak seluruh siswa/i bernyanyi bersama. Terlihat siswa/i mengikuti apa yang diminta oleh pak Saprudin. Setelah itu, pak Saprudin berkata lagu "Butet" berasal dari daerah mana ? siswa hanya diam, karena tidak tahu, dan pak Saprudin bertanya kepada penulis, berasal dari mana ka lagu tadi ? penulis menjawab Sumatra Utara pak. Pak Saaprudin, benar.</p> |  |
|--------|--|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 09.15 | <p>Kemudian pak Saprudin meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada dihalaman berikutnya, beliau memberi waktu selama 10 menit untuk siswa mengerjakan itu. Setelah dirasa selesai, pak Saprudin melanjutkan pembahasan mengenai lagu tadi, lagu tersebut berkisah tentang seorang ayah yang berasal dari Sumatra Utara berjuang untuk anak perempuannya. setelah itu pak Saprudin meminta siswa/i nya untuk memperhatikan pengucapan syair lagu agar terdengar jelas dan dipahami oleh pendengar. Dan mencoba kembali dengan menggunakan nada dasar yang berbeda, terlihat cukup sulit, siswa/i pun hanya sekedar mendengarkan dan menyimak penjelasan dari pak Saprudin. Sampailah ada pembahasan mengenai tangga nada diatonis mayor. Pak Saprudin meminta salah satu siswa untuk membaca, kali ini beliau tidak menunjuk, tetapi minta kesediannya. Dan ada salah satu siswa laki-laki yang bersedia membaca. Siswa tersebut membaca teks tentang tangga nada. setelah selesai, mereka ditanya kembali oleh pak Saprudin mengenai ciri-ciri tangga nada tersebut. Siswa menjawab dengan melihat teks yang tadi dibaca. Menjawab secara bersamaan.</p> |  |
|-------|---|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 09.30 | <p>Setelah itu, beliau memberi penjelasan lebih lanjut, bahwa dalam lagu tersebut terkandung makna yang sangat dalam, perjuangan seorang ayah untu anak perempuannya. Pak Saprudin berpesan tetap berbuat baik terhadap orang tua selagi masih ada maka harus terus berbakti sampai kapanpun. Beliau menghubungkan pelajaran hari ini dengan kehidupan nyata, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih memahami apa yang di ajarkan beliau hari ini dari sebuah lagu. Pak Saprudin juga berpesan kepada seluruh siswa/i untuk membuat video menyanyikan kembali lagu butet yang dilakukan bersama orang tua. Orang tua sangat diharapkan membantu anak selama belajar di rumah, saat anak mengalami kesulita belajar di rumah, dan hal lainnya. Kemudian pak Saprudin melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan pelajaran hari ini. Setelah itu beliau mengabsesn siswa, dan berpesan tugas hari ini bisa dikumpulkan pada hari Kamis. Dan ada informasi yang juga di sampaikan dari pak Saprudin, bahwa dalam waktu dekat ini siswa kelas VI akan melakukan pembelajaran tatap muka langsung. Lalu pelajaran hari ini ditutup dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.</p> |  |
|-------|---|--|

## Observasi 08

Senin, 22 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan   | Lokasi         |
|-------|--|----------------|
| 08.00 | <p>Selanjutnya hari ini penulis kembali menemui pak Saprudin. Penulis melihat sekolah hari cukup ramai, karena tidak hanya siswa kelas I dan II tetapi juga ada siswa kelas VI yang dijadwalkan datang pada hari ini. Siswa/i yang hadir ke sekolah menggunakan seragam bebas dan berpakaian sopan serta rapih, tak lupa menggunakan masker dan menaati protokol kesehatan. Dan penulis menuju lantai 2 untuk memasuki ruang guru, beliau mengatakan bahwa hari ini akan melakukan pembelajaran langsung, pembelajaran tatap muka yang bertujuan sebagai pendalaman materi karena sebentar lagi siswa kelas VI akan melaksanakan ujian akhir sekolah. Saya di ajak beliau menuju ruang kelas VI.A. Disana ada sebagian siswa/i dari keseluruhan jumlah yang ada. Beliau menjelaskan kalau sistem belajarnya berdasarkan waktu dan jumlah siswa. Sesi 1 ada 14 orang siswa/i, tetapi itu tidak semua, hari ini tidak sampai 14 orang yang hadir. Dan sesi 2 dengan jumlah orang yang sama</p> | Ruang Kelas VI |

|        |  |  |
|--------|--|--|
| 08. 17 | <p>Yang membedakan hanya pelajaran yang diajarkan.</p> <p>Saat ini sesi 2 belajar matematika, dan sesi 1 belajar tematik bersama pak Saprudin. Kemudian pak Saprudin meminta penulis untuk memperkenalkan diri kembali dengan siswa/i kelas VI.A. Setelah selesai, penulis di persilakan duduk bersama dengan siswa. karena tidak semua meja dan kursi terisi. Penulis melihat model duduk siswa/i tidak berbeda dari biasanya, hanya saja mereka harus duduk sendiri dalam satu meja. Lalu pak Saprudin tetap menyiapkan laptopnya, buku tematik dan juga buku absesn. Beliau juga membawa buku gambar milik siswa/i kelas VI.A.</p> <p>sebelum pembelajaran di mulai, pak Saprudin meminta salah satu siswa laki-laki untuk memimpin do'a pada pagi hari ini, dilanjutkan dengan menyapa juga menanyakan kabar. Pembelajaran dimulai dengan mengingatkan kembali siswa/i mengani materi reklame, baliho dan juga poster, hal tersebut sudah di siapkan pak Saprudin sebelum masuk ke dlam ruang kelas. Beliau membawa buku gambar hasil karya siswa/i yang telah dikumpulkan beberapa hasil yang lalu untuk dijadikan sebagai contoh dalam</p> |  |
|--------|--|--|

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 09.30 | <p>menjelaskan kembali materi mengenai reklame, baliho dan juga poster secara singkat. Kemudian pak Saprudin mulai menjelasakan nya, dimulai dari reklame yang merupakan sebutan yang pas dari ketiga media informasi dalam masyarakat dan baliho juga poster merupakan medua visual lainnya yang menjadi jenis dari reklame itu sendiri, begitu lah yang di sampaikan oleh pak Saprudin. Siswa/i terlihat menyimak dan tenang, kemdian pak Saprudin bertanya apakah sudah paham mengenai materi reklame ? siswa/i menjawab paham, ada yang hanya menganggukan kepala. Dan pak Saprudin pun melanjutkan pembelajaran nya dengan materi SBDP, beliau kembali membahas mengenai lagu, dan kali ini membahas lagu gundul-gundul pacul dan pak Saprudin mengajak seluruh siswa/i untuk bernyanyi bersama, dalam hitungan ketiga semua mulai, mereka bernyanyi ada yang melihat lirik lagu dari buku ada yang sudah hafal. Setelah selesai, pak Saprudin bertanya, lagu tadi berasal dari daerah mana ? dan ada siswa yang menjawab dari daerah jawa, ada yang menjawab</p> |  |
|-------|--|--|

|        |  |  |
|--------|--|--|
| 09. 52 | <p>daerah jawa tengah., pak Saprudin, iya benar. Dan beliau memberikan penjelasan kembali bahwa memang benar lagu tersebut berasal dari jawa tengah, dan beliau juga memberitahu kalau lagu tersebut ditulis oleh salah satu tokoh islam yaitu Sunan Kalijaga dalam penyebaran islam di pulau jawa pada tahun 1400-an. Saat pak Saprudin menjelaskan terlihat beberapa siswa menulis dan ada juga yang tidak menulis hanya menyimak saja. Pak Saprudin juga menjelaskan terkait info tentang lagu tersebut kepada siswa/i nya. Dalam info tersebut jelas menjabarkan sis dan makna dari lagu ‘Gundul-gundul Pacul’ mulai dari lirik dan syair nya. Kemudian beliau berlanjut membahas tangga nada Diatonis Minor, beliau meminta salah satu siswi membacanya dengan baik dan jelas, dan pak Saprudin kembali menjelaskan apa itu tangga nada Diatonis minor, dan memberi penjelasan antara diatonis minor juga diatonis mayor. Pak Saprudin mengatakan bahwa perbedaannya terletak pada nada yang dihasilkan, tangga nada diatonis mayor menghasilkan nada yang senang, gembira sementara tangga nada diatonis minor</p> |  |
|--------|--|--|



|       |   |                |
|-------|---|----------------|
| 10.15 | <p>menghailkan nada yang cenderung sedih atau melankolis, dan alat musik pendukung nya pun yang suara tenang dan tidak gaduh, contoh nya angklung. Beliau menjelaskan mengenai angklung, dan memberitahu bahwa sekolah juga memiliki alat musik yaitu angklung. Beliau tidak bisa membawa nya karena ada bagian sekolah yang sedang direnovasi dan angklung tersebut ada di sana. Jadi beliau hanya menunjukkan dengan gambar di laptop. Lalu siswa diminta mengerjakan soal yng ada dibuku tematik, dengan waktu yang pak Saprudin tentukan yaitu 5 menit. Setelah selesai, pak Saprudin bersama siswa/i nya membahas bersama. Saat kegiatan itu berlangsung, terlihat ada siswa yang tidur-tiduran dalam mengerjakannya. Kemudian pak Saprudin memmberikan Evaluasi dari pelajaran SBDP mengenai lagu ‘Dundul-gundul pacul’ setelah itu memberikan kesimpulan. Sebelum pak Daprudin mengakhir sesi 1 ini beliau ingin mengabsen terlebih dahulu. Kemudian beliau penutup pertemuan pembelajaran hari ini dengan berdo’a, mengucapkan hamdalah dan juga salam. Setelah kegiatan observasi hari ini selesai, penulis meminta izin untuk mewawancarai salah satu siswa/i kelas VI.A. wawancara berlangsung di kelas.</p> | Ruang Kelas VI |
|-------|---|----------------|

## Observasi 09

Rabu, 24 Februari 2021

| Waktu | Kegiatan  | Lokasi         |
|-------|---|----------------|
| 08.00 | <p>Berikutnya, hari ini penulis datang untuk menemui pak Saprudin kembali. Saat penulis tiba, terlihat unit MI/SD ada siswa/i nya yang memakai seragam. Dan yang terlihat hanya siswa kelas III, IV, dan VI saja, sebab penulis mengenali beberapa siswa VI. Penulis menghampiri meja piket untuk bertanya hari ini ada kegiatan apa, dan guru tersebut menjawab bahwa hari ini siswa kelas VI akan melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka langsung pada pukul 08.00 ini.. Hari ini melakukan percobaan melakukan pembelajaran langsung, begitu kata guru yang ada di meja piket dan menyuruh penulis langsung menemui pak Saprudin. Dan penulis mengkonfirmasi pertemuan dengan pak Saprudin hari ini, beliau menjawab temui saja beliau di ruang guru, penulis izin dengan guru piket untuk menuju ruang guru. sampai di ruang guru, penulis melihat banyak guru-guru dan penulis menyapa juga bersalaman. Pak Saprudin mengatakan bahwa beliau lupa memberitahu bahwa hari ini siswa kelas VI sudah</p> | Ruang Kelas VI |

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 08.30 | <p>Melakukan pembelajaran tatap muka langsung. Dan pak Saprudin pun segera mengajak penulis menuju ruang kelas. Sesampai nya di sana, pak Saprudin memulai dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan penulis kembali, karena selama beberapa pertemuan penulis dan siswa hanya melalui <i>online</i>. Setelah itu penulis di arahkan untuk duduk bergabung dengan siswa. Dan pembelajaran pun dimulai dengan bertadarusan dan mengabsen siswa. Pak Saprudin pun membuka buku tematik yang melanjutkan materi berikutnya. Pada hari ini beliau memaparkan mengenai tarian dari 33 provinsi. Tetapi sebelum masuk pada materi hari ini, beliau melakukan pengulangan terhadap materi kemarin dan melakukan tanya jawab. Dan masuk lah pada materi tarian dari berbagai provinsi. Salah satunya tarian kecak yang berasal dari Provinsi Bali. Sebelum memperagakan gerakan tarian Pak Saprudin terlebih dahulu memperagakan kembali gerakan dasar mulai dari gerakan tangan dan kaki. Saat pak Saprudin meminta siswa nya mengikuti beliau dengan maju ke depan , mereka terlihat masih malu. Lalu pak Saprudin hanya menjadikan praktik sebagai pertanyaan yang jika</p> |  |
|-------|--|--|

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 09.00 | <p>Siswa tau siswa tersebut harus mengangkat tangan untuk menjawab nya. Dan mulai lah pak Saprudin bertanya, gerakan setelah kaki kanan dimajukan ke depan selanjutnya gerakan apa ? Siswa laki-laki menjawab kaki kiri bergantian untuk maju dan tangan digerakan mengayun ke arah kanan dan kiri. Kemudian pak Saprudin bertanya kembali, gerakan pada tarian harus dilakukan mengikuti apa ? siswa menjawab mengikuti iringan lagu. Dan pak Saprudin memberikan apresiasi bahwa jawaban siswa benar. Kemudian masuk pada materi selanjutnya dalam buku tematik itu terlihat ada kegiatan membuat prakarya atau kerajinan tangan dari bahan limbah cangkang telur. Kegiatan tersebut dilakukan secara individu dan dilakukan di rumah. Kegiatan tersebut menjadi pekerjaan yang dilakukan siswa bersama dengan orang tua di rumah. Hal tersebut dipaparkan oleh pak Saprudin bahwa kegiatan itu merupakan cara melakukan daur ulang terhadap bahan limbah rumah tangga. Pak Saprudin memberi tahu alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan tersebut. Seperti; cangkang telur yang sudah dibersihkan dan dibuat menjadi serpihan, lem, hiasan</p> |  |
|-------|--|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 09.15 | <p>Lain nya yang dibutuhkan agar hasilnya terlihat bagus dan menarik. Pak Saprudin juga memberitahu bahwa tugas tersebut dilakukan secara bebas mau seperti apa bentuk dan motifnya atau dapat dikatakan dilakukan berdasarkan kreativitas setiap siswa. setelah itu bel berbunyi, tanda berganti pelajaran akan segera dimulai. Dan pak Saprudin pun mengakhiri pertemuan hari ini. Dengan memberikan kesimpulan dan juga mengulas tugas yang diberikan tadi kemudian mengucapkan salam.</p> |  |
|-------|---|--|

### Observasi 10

Senin, 01 Maret 2021

| Waktu | Kegiatan  | Lokasi   |
|-------|---|----------|
| 08.00 | <p>Pagi ini penulis kembali menemui pak Saprudin untuk mengikuti PTM beliau hari ini. Terlihat siswa kelas VI hadir hampir 50% karena sistem yang mengharuskan membagi siswa menjadi 2 sesi dalam setiap waktu pembelajaran perhari nya. Saya langsung menuju ruang kelasVI, kemudian sesampainya penulis di depan pintu kelas , pak Saprudin segera mengajak untuk bersama</p> | Kelas VI |

|       |   |          |
|-------|---|----------|
| 08.00 | <p>Memasuki ruang kelas. Pak Saprudin meminta saya duduk di sudut kelas. Setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa dan bertadarus, dan ketika selesai dilanjutkan dengan mengabsen siswa yang hadir dan tidak pada hari ini. Setelah itu pak Saprudin melakukan tanya jawab mengenai seni rupa 2 dimensi. Ada yang tau apa saja seni yang termasuk seni 2 dimensi ? jika tau angkat tangan dan jawab. Ada siswa yang mengetahuinya dan mengacungkan tangan lalu menjawab foto pak, poster dan lukisan. Pak Saprudin mengatakan benar, ada lagi hal lain seperti mozaik lalu kerajinan yang minggu lalu kalian buat sebagai tugas yang dikumpulkan hari ini. Apakah kalian itu seni 2 dimensi itu seperti apa penjelasnya ? siswa hanya terdiam dan tersenyum, pak Saprudin pun menjelaskan dengan menuturkan secara lisan apa yang ada dibuku tematik dan dikaitkan dengan hal disekitar. Seni 2 dimensi sendiri merupakan sebuah karya seni rupa yang memiliki batas dua sisi. Yaitu lebar dan panjang. Begitu penuturan pak Saprudin mengenai penjelasan seni 2 dimensi. Kemudian pak Saprudin menanyakan tugas kerajinan itu, dan ingin melihat</p> | Kelas VI |
|-------|---|----------|

|       |   |          |
|-------|---|----------|
| 08.30 | <p>Hasil karya dari siswa nya itu, salah satu siswa laki-laki memberikan nya dan bersedia memperlihatkan hasil karya nya dihadapan teman-teman nya. Terlihat hasil bingkai yang dibuatnya dari cangkang telur cukup menarik. Dan pak Saprudin bertanya, apakah prakarya ini kamu kerjakan sendiri ? siswa tersebut menjawab tidak, sebab mengolah cangkang telur amis dan siswa tersebut tidak suka dengan bau nya. Begitu ujarnya yang disampaikan oleh siswa laki-laki tadi. Setelah itu pak saprudin menyuruh nya menggunakan bingkai tersebut untuk menaruh foto keluarga sebagai praktik selanjutnya dan difoto kan lalu dikirim melalui <i>whatsapp</i>. Setelah pembahasan sedikit mengenai tugas praktik membuat prakary itu, kemudian pak saprudin kembali membahas seni 2 dimensi. Beliau pun memberi tahu bahwa cotoh seni 2 dimensi dapat kita temui di sekolah ini. Selanjutnya, pak Saprudin meminta siswa nya mengerjakan soal yang ada di halaman 97 isian singkat mengenai seni 2 dimensi. Pak Saprudin memberi waktu 15 menit untuk mengerjakannya. Setelah 15 menit pak Saprudin melanjutkan penjelasan mengenai materi tersebut, samapai pada pukul 09.00</p> | Kelas VI |
|-------|---|----------|

|       |  |          |
|-------|--|----------|
| 09.00 | <p>Bel berganti pelajaran berbunyi, pak Saprudin melakukan pengoreksian terhadap tugas yang di kerjakan siswa tadi dan juga memberikan pekerjaan rumah berupa pertanyaan untuk mencari informasi mengenai seni 2 dimensi dan seperti apa contoh lainnya yang ada di lingkungan sekitar. Setelah itu pak Saprudin mereview kembali materi yang telah dipelajari hari ini dan memberi kesimpulan, lalu di pak saprudin membagikan kembali buku yang telah dinilai nya dan melakukan doa bersama sebelum pulang dan ditutup dengan salam.</p> | Kelas VI |
|-------|--|----------|

### Observasi 11

Rabu, 17 Maret 2021

| Waktu | Kegiatan  | Lokasi          |
|-------|---|-----------------|
| 08.00 | <p>Setelah pertemuan minggu lalu, hari ini penulis kembali melakukan pengamatan ke MI Nurul Iman. Keadaan sekolah pagi ini terlihat cukup ramai. Unit TK terlihat banyak orang tua yang mengantarkan anak-anak nya menuju kelas mereka begitu unit MI kelas rendah yang terlihat berdatangan dan menyapa guru di depan pagar.</p> | Halaman Sekolah |



|                           |  |  |
|---------------------------|--|--|
| <p>08.00</p> <p>08.45</p> | <p>Penulispun kembali menemui guru piket dan bertanya apakah pak Saprudin sudah datang. Dan beliau mebgatakan bahwa beliau hari ini masuk, tetapi belum datang dan sepertinya sedikit telat. Kemudian penulispun menunggu pak Saprudin datang. Selang beberapa lama pak Saprudin pun tiba dan terlihat lebih dulu melakukan absensi guru, penulispun menghampiri beliau, lalu beliau mengajak penulis menuju ruang guru. di sana sudah banyak guru kelas dan juga guru bidang yang akan mengajar. Pak Saprudin segera mengatakan bahwa pelaksanaan tatap muka langsung pada hari ini beliau akan mengajar di sesi 2 ya itu pada pukul 10.00, dan dari sekarang sampai nanti pak Saprudin tidak melakukan proses mengajar. Dan penulispun diberi pilihan bisa kembali dulu pulang dan datang lagi, atau tetap disini sampai waktu nya tiba. Penulis mengatakan juga akan bahwa akan tetap menetap sampai waktunya tiba dengan melakukan pengamatan sekitar lebih dulu dan melakukan wawancara oleh pihak lain nya yang terlibat. Kemudian penulis keluar ruangan dan menuju koridor sekolah juga ingin bertemu dengan salah satu orang tua siswa.</p> |  |
|---------------------------|--|--|

|       |   |                |
|-------|---|----------------|
| 09.55 | <p>Penulis diinformasikan bahwa beliau akan memasuki ruang kelas VI di sesi 2 ini. Penulispun mengakhiri kegiatan wawancara dan izin keluar untuk menuju ruang kelas tersebut. Setelah sampainya disana, penulis diperkenalkan kembali karena salam penelitian kemarin tidak semua siswa tau karena saat pertemuan <i>online</i> pun tidak banyak yang ikut. Kemudian penulis bertegur sapa lebih dulu dengan siswa kelas VI Di sesi 2. Setelah selesai penulis dipersilakan duduk di kursi tengah diantara siswa-siswi itu. Dan pembelajaran hari ini pun dimulai dengan mengucapkan salam, berdo'a dan dilanjutkan dengan bertadarus. Setelah itu pak saprudin meminta siswa nya mengeluarkan buku tematik tema 8. Dalam buku tersebut akan membahas mengenai alat musik dan nyayian. Sebelum itu seperti biasa pak Saprudin melakukan tanya jawab lebih dulu. Ada yang tau lagu anak-anak tentang salah benda angkasa yang bersinar di malam hari ? begitulah pertanyaan yang dilontarkan pak Saprudin kepada siswa nya. Ada siswa yang menjawab ambilkan bulan, bu. Dan pak Saprudin mengatakan jawaban siswa tersebut benar. Kemudian bertanya kembali adakah yang bisa menyanyikannya ?</p> | Ruang Kelas VI |
|-------|---|----------------|

|       |  |          |
|-------|--|----------|
| 10.30 | <p>Terlihat raut wajah siswa yang hanya tersenyum malu, dan saling menunjuk. Lalu pak Saprudin mengajak untuk bernyanyi bersama. Bernyanyi yang dilakukan tetap menggunakan interval nada yang sesuai. Setelah itu pak Saprudin membahas mengenai interval nada, interval nada sendiri merupakan sebuah tingkatan setiap nada, jarak antara nada yang satu dengan nada yang lainnya. Dan kemudian dilanjutkan dengan kembali menyontohkan nyanyian “Ambilkan Bulan, Bu”.</p> <p>Setelah itu pak Saprudin minta siswa nya untuk mengidentifikasi kembali interval nada pada lagu “Ambilkan Bulan, Bu”. Siswa juga menggunakan gambar interval sebagai acuannya. Tepat pukul 11.00</p> | Ruang    |
| 11.00 | <p>bel berganti pelajaran berbunyi, dan pak Saprudin meminta tugas yang tadi di jadikan pekerjaan rumah. Kemudian pak Saprudin menyimpulkan pelajaran yang telah di pelajari hari ini dan ditutup dengan hamdalah juga salam. Penulis pun izin untuk melakukan sedikit wawancara dengan siswa/i di kelas ini. Dan tak lama guru untuk pelajaran berikutnya datang dan penulis meminta izin untuk waktu nya selama 10 menit dan segera menyelesaikan nya sebelum bel mulai</p>  | Kelas VI |

|       |  |                   |
|-------|--|-------------------|
| 11.15 | Pelajaran selanjutnya berbunyi. Dan setelah selesai penulis berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada guru yang telah bersedia diminta waktu belajarnya oleh penulis untuk mewawancarai siswa/i. Penulis izin keluar kelas dan mengakhiri pertemuan serta observasi ini. | Ruang<br>Kelas VI |
|-------|--|-------------------|

### Observasi 12

Senin, 05 April 2021

| Waktu | Kegiatan  | Lokasi            |
|-------|---|-------------------|
| 08.00 | Berikutnya, hari ini penulis datang untuk menemui pak Saprudin kembali. Saat penulis tiba, terlihat unit MI/SD ada siswa/i nya yang memakai seragam. Dan yang terlihat hanya siswa kelas VI saja, sebab penulis mengenali beberapa siswa VI. Penulis menghampiri meja piket untuk bertanya hari ini ada kegiatan apa, dan guru tersebut menjawab bahwa hari ini siswa kelas VI akan melaksanakan ujian akhir sekolah sebagai pengganti ujian nasional. Hari ini hari pertama ujian dilaksanakan. Dan penulis mengkonfirmasi pertemuan | Ruang<br>Kelas VI |

|       |  |                |
|-------|--|----------------|
| 08.00 | <p>dengan pak Saprudin hari ini, beliau menjawab ditemui saja beliau di ruang guru, penulis izin dengan guru piket untuk menuju ruang guru. sampai di ruang guru, penulis melihat banyak guru-guru dan penulis menyapa juga bersalaman. Pak Saprudin mengatakan bahwa beliau lupa memberitahu bahwa hari ini siswa kelas VI sudah melaksanakan Ujian Akhir Sekolah. Tetapi pak Saprudin mengatakan bahwa setelah ujian hari ini selesai beliau tetap Melakukan sedikit pendalaman materi lagi pada buku tematik melalui <i>whatsapp</i> grup. Beliau juga akan memberitahukannya melalui <i>screenshot</i> yang dikirimkan melalui <i>whatsapp</i>. Tak lama bel pun berbunyi tanda seluruh siswa/i harus memasuki ruang ujian. para pengawas bergegas keluar ruang guru untuk menuju ruang ujian masing-masing yang telah ditentukan. dan dilanjut ke ruangan 4, setelah selesai berkeliling, pak Saprudin kembali ke ruang guru. beliau pertanya apakah saya membutuhkan dokumentasi hasil karya siswa, dan penulis menjawab perlu. Maka pak Saprudin memberikan beberapa hasil karya siswa, beliau pertanya apakah penulis membutuhkan dokumentasi hasil karya siswa,</p> | Ruang Kelas VI |
|-------|--|----------------|

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 08.20 | <p>dan penulis menjawab perlu. Maka pak Saprudin memberikan beberapa hasil karya siswa, penulis melihat mulai dari sketsa, dan hasil akhir hasil karya siswa. hal ini penulis lakukan juga di observasi sebelumnya saat beliau melakukan penilaian. Terlihat cukup bagus, siswa membuat nya dapat berkreasi berdasarkan kemampuannya. Melakukan sedikit pendalaman materi lagi pada buku tematik melalui <i>whatsapp</i> grup. Beliau juga akan memberitahukannya melalui <i>screenshot</i> yang dikirimkan melalui <i>whatsapp</i>. Tak lama bel pun berbunyi tanda seluruh siswa/i harus memasuki ruang ujian. para pengawas bergegas keluar ruang guru untuk menuju ruang ujian masing-masing yang telah ditentukan. Sekiranya setelah 20 menit waktu ujian berjalan pak Saprudin berniat berkeliling untuk melihat siswa/i nya, tak lupa penulis mengikuti di belakang beliau, ruangan pertama yang beliau masuki yaitu ruangan 3, di sana ada kepala sekolah yang juga berkeliling, siswa/i di ruangan tersebut adalah siswa/i kelas VI.A. dan dilanjut ke ruangan 4, setelah selesai berkeliling, pak Saprudin kembali ke ruang guru. beliau pertanya apakah saya membutuhkan dokumentasi hasil karya siswa, dan penulis menjawab perlu.</p> |  |
|-------|--|--|

|       |   |  |
|-------|---|--|
| 08.20 | <p>Ruangan pertama yang beliau masuki yaitu ruangan 3, di sana ada kepala sekolah yang juga berkeliling, siswa/i di ruangan tersebut adalah siswa/i kelas VI.A. dan dilanjut ke ruangan 4, setelah selesai berkeliling, pak Saprudin kembali ke ruang guru. beliau pertanya apakah saya membutuhkan dokumentasi hasil karya siswa, dan penulis menjawab perlu. Maka pak Saprudin memberikan beberapa hasil karya siswa, penulis melihat mulai dari sketsa, dan hasil akhir hasil karya siswa. hal ini penulis lakukan juga di observasi sebelumnya saat beliau melakukan penilaian. Terlihat cukup bagus, siswa membuat nya dapat berkreasi berdasarkan kemampuannya. Selain itu juga, terlihat dari cara siswa/i itu mengkombinasikan warna-warna dalam karya nya. Kemudian pak Saprudin memberikan nilai yang sesuai dengan hasil karya yang telah dibuat siswa/i nya. Setelah itu penulis melakukan wawancara juga terhadap pak Saprudin sembari memunggu siswa/i selesai ujian pada sesi 1 ini.</p> |  |
| 08.50 |   |  |
| 09.30 | <p>Selesai melakukan wawancara, penulis diberitahu oleh pak Saprudin kalau ujian sesi 1 hampir selesai.</p>   |  |

|       |  |  |
|-------|--|--|
| 09.30 | <p>Penulis menyudahi wawancara, dan izin keluar ruangan sekalian pamit pulang, dan juga menunggu siswa/i keluar ruangan. Bel pun berbunyi tanda ujian hari pertama pada sesi 1 selesai, kemudian penulis melakukan wawancara dengan salah satu siswa. kemudian setelah selesai mewawancarai siswa, penulis menemui ibu azizah yaitu istri dari pak Iip, tujuan penulis bertemu beliau untuk mewawancarai nya, sebagai orang tua. Beliau memiliki anak yang juga bersekolah di MI Nurul Iman, dan anak tersebut ada di kelas VI.A. Ibu Azizah ada ruangan kepala sekolah, penulis diminta untuk masuk dan melakukan wawancara di sana. Setelah selesai , penulis izin untuk pulang.</p> |  |
|-------|--|--|



## Lampiran 5 Hasil Wawancara (Catatan Lapangan Wawancara)

### Catatan Wawancara Kepala Sekolah

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021

Tempat/Waktu : Kepala Sekolah / Pukul 09.00 WIB

Narasumber : Bapak Iip Fauzi HM, S,Ag

Kode : CWK

|                |   |
|----------------|---|
| Penanya        | : Assalamu'alaikum pak, bolehkah saya mewawancarai bapak guna untuk tugas akhir saya ?  |
| Kepala Sekolah | : Wa'alaikumsalam oh ya, boleh silakan. Apa yang ingin ditanyakan siti ?  |
| Penanya        | : Menurut bapak seperti apa kegiatan dan proses pembelajaran yang dilakukan Sekolah MI Nurul Iman selama pandemi <i>Covid-19</i> ?  |
| Kepala Sekolah | : Yang pasti pembelajaran dilakukan secara <i>online</i> ya. Jadi pada awal pandemi itu, MI Nurul Iman itu hanya menggunakan <i>whatsapp</i> , dan <i>whatsapp</i> ini terhubung langsung dengan orang tua. <i>Whatsapp</i> digunakan agar siswa dapat dibimbing dan orang tua dapat mengecek langsung selama belajar di rumah. Lalu bertambahlah menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> , yang di dalam nya hanya dapat diakses oleh siswa itu sendiri. <i>Google classrrom</i> ini di pakai ya sehari-hari untuk mengirimkan materi |

|                |  |
|----------------|--|
|                | <p>dan tugas dari setiap guru yang mengajarkannya. Tetapi ada juga yang menggunakan proses tatap muka melalui <i>video conferences</i> melalui <i>google meet</i>. Itu hanya dilakukan dikelas-kelas tertentu ka siti. Untuk proses nya seperti apa dalam pembelajaran itu yang tau guru kelas masing-masing ya ka. Tapi yang pasti itu dalam setiap pembelajaran tentunya tidak keluar dari konteks materi yang ada di buku tema setiap kelasnya.</p>   |
| Penanya        | : Bagaimana startegi guru dalam proses pembelajaran <i>online</i> ?  |
| Kepala Sekolah | : Kalau untuk strategi terlihat cukup berbeda ya, berbeda antara belajar langsung dengan belajar <i>online</i> . Saat pembelajaran <i>online</i> seperti sekarang ini terlihat guru-guru itu lebih banyak menerapkan ceramah bagi yang belajar nya melakukan <i>video conferences</i> , dan ada juga yang memaparkan dengan melakukan sedikit peragaan di dalamnya, ada juga tanya-jawab, dan untuk yang lain nya belum terlihat lagi, karena memang saat ini sekolah dan juga guru berusaha melakukan yang terbaik untuk terlaksananya proses pembelajaran selama pandemi <i>covid-19</i> . Gitu si ka. |
| Penanya        | : Lalu menurut bapak pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MI Nurul Iman ini seperti apa ya pak ?   |
| Kepala Sekolah | : Kalau untuk pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ya yang saya tau membahas mengenai kesenian dan budaya-budaya,   |

|                |   |
|----------------|---|
|                | <p>dalam pembelajarannya, apakah ada keterampilan menggambar yang biasanya, terus ada buat prakarya yang dan kegiatan-kegiatan praktik lainnya. Untuk pembelajarannya diharapkan dapat mengikuti arahan kurikulum 2013 yang mana di dalamnya mengarahkan dan membimbing siswa/i lebih terlibat aktif, atau dalam kata lain pembelajaran yang berpusat kepada siswa yang mana nantinya juga di perjelas di dalam RPP.</p>  |
| Penanya        | <p>: Apakah efektif pembelajaran Seni Budaya dilakukan secara <i>online</i> ?</p>   |
| Kepala Sekolah | <p>: Kalau dibilang efektif sih belum ya, karena memang dalam pembelajaran langsung saja masih ada siswa yang belum sepenuhnya memahami pelajaran, dan sekarang harus belajar secara <i>online</i> secara tiba-tiba. Pembelajaran seni budaya memang seharusnya dilakukan secara langsung, kalau menurut bapak nih. Tetapi karena keadaannya yang sangat tidak dianjurkan berkerumun dan tidak boleh melaksanakan kontak langsung dengan orang luar, maka harus dengan jarak jauh. Guru seni pun harus dapat memahami keadaan dan membuat pembelajaran sedikit berbeda dari biasanya. Memperagakan suatu hal secara <i>online</i>, atau dengan bantuan media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik walaupun tidak sepenuhnya efektif.</p> |

|                |  |
|----------------|--|
| Penanya        | : Terkait media pembelajaran, media pembelajaran apa yang sekolah gunakan dalam pembelajaran <i>online</i> ?   |
| Kepala Sekolah | : Dalam proses pembelajarannya sekolah menggunakan aplikasi berupa <i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> , dan untuk kelas tinggi dan jika guru nya mengerti biasanya menggunakan <i>google meet</i> untuk dapat menyampaikan materi dengan tatap muka virtual. Dalam belajar juga menggunakan video pembelajaran dari <i>youtube</i> . Buku tema. Kalau untuk media pembelajaran SBDP termasuk ga ka siti ?   |
| Penanya        | : Oh iya pak , kalau untuk pembelajaran seni budaya media pembelajaran apa yang digunakan pak ?  |
| Kepala Sekolah | : Kalau untuk seni budaya nya saat ini sekolah hanya mempunyai alat musik angklung ya ka. Tetapi jika dalam proses pembelajarannya guru seni membutuhkan media pembelajaran lain, maka guru tersebut dapat menyampaikannya kepada saya dan sekolah akan memberikannya. Dan jika ada sesuatu yang efisien seperti halnya media gambar itu ada, lalu media lainnya ya dengan memberikan video pembelajaran sebagai penjelasan tambahan melalui <i>online</i> , Seperti itu ka. |
| Penanya        | : Berhubungan dengan seni, adakah sarana dan prasana kesenian yang disediakan sekolah untuk siswa ?  |
| Kepala Sekolah | : Kalau sarana dan prasana kesenian yang sekolah ya tadi ka siti, kaya alat musik angklung,  |

|                |  |
|----------------|--|
|                | <p>terus ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sebelum wabah <i>covid-19</i> terjadi. Gitu ya sit.</p>   |
| Penanya        | <p>: Adakah kegiatan pendukung yang diadakan sekolah untuk memunculkan dan mengembangkan kreativitas siswa ?</p>   |
| Kepala Sekolah | <p>: Sebenarnya ada ya sit, tetapi semua itu dilakukan sebelum wabah <i>covid-19</i> terjadi. Kegiatannya berupa study tour yang dilaksanakan setiap tahun baik dari kelas 1 s/d kelas VI. Dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler, dimana siswa dapat memilih bidang kesenian apa yang diminatinya ya ka siti, dan saat ini semua kegiatan dilaksanakan secara <i>online</i> maka guru kelas lah yang membimbing siswa nya sit, jadi selama proses pembelajaran seni ya supaya siswa tersebut mampu mengembangkan bakat seni nya, ya itu juga bisa dengan melakukan dorongan atau stimulus kepada mereka ya siti. Jadi kalau ditanya cara ya itu sebetulnya bagaimana guru kelas saja, pasti mereka akan berusaha melakukan yang terbaik untuk siswa nya dan juga tentu nya peranan orang tua juga di rumah yang membimbing sang anak, anak dapat berkreasi dengan secara mandiri jika dapet dimbing dengan baik. jadi gitu ya sit.</p> |
| Penanya        | <p>: Adakah hambatan atau kendala yang dialami selama melakukan pembelajar SBDP secara <i>online</i> ?</p>   |

|                |   |
|----------------|---|
| Kepala Sekolah | : Hambatan atau kendala sangat dirasakan yah pastinya. Saya sebagai kepala sekolah sangat merasakan, mulai dari melakukan peralihan proses pembelajaran dari langsung menjadi tidak langsung ( <i>online</i> ), adanya guru yang belum banyak memahami tentang media pembelajaran berbasis <i>online</i> , melakukan adaptasi mulai dari saya, guru, siswa bahkan orang tua itu tidaklah mudah, lalu belum lagi koneksi jaringan internet yang terkadang tidak stabil, hambatan siswa yang selama melakukan pembelajaran <i>online</i> ada yang tidak hadir, dalam mengikuti proses pembelajaran terkadang tidak fokus mendengarkan malah asik melakukan hal lain sendiri, atau bahkan terlihat kurang antusias, kalau disebutin banyak yah sit. tapi yang dirasakan sih itu yah. |
| Penanya        | : Menurut bapak bagaimana perkembangan kegiatan pembelajaran di MI Nurul Iman Ciledug ?   |
| Kepala Sekolah | : Karena pembelajaran dilaksanakan <i>online</i> terlihat jelas berbeda ya, ada penurunan karena ada nya hambatan dan juga keterbatasan yang terkadang dialami siswa ataupun guru. Jadi saat ini kita menyesuaikan apa yang dimiliki dan di rasa mampu oleh orang tua siswa untuk di gunakan selama proses pembelajaran <i>online</i> sekarang ini.   |
| Penanya        | : Oke pak, saya rasa cukup. Terima kasih ya pak. Wassalamu'alaikum.   |

|                |   |
|----------------|---|
| Kepala Sekolah | : Iya sama-sama. Sukses terus ya siti. Wa'alaikumussalam. |
| Penanya        | : Terima Kasih pak .                                      |

### Catatan Wawancara Guru SBDP

Hari / Tanggal : Senin, 15 Maret 2021

Tempat/Waktu : Ruang Guru / Pukul 10.00 WIB

Narasumber : M. Saprudin, S. Pd

Kode : CWG 01

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Assalamu'alaikum pak, bolehkah saya mewawancarai bapak guna untuk skripsi saya prihal cara bapak mengajarkan mata pelajaran seni budaya dan prkarya ?  |
| Guru    | : Wa'alaikumsalam, Iya ka boleh silakan.   |
| Penanya | : Menurut bapak bagaimana pembelajaran <i>Online</i> di Sekolah ini ?  |
| Guru    | : Pembelajaran <i>online</i> di MI Nurul Iman ini ya tidak jauh beda dengan sekolah lainnya ya. Kami di fasilitasi dengan kuota belajar tentunya yang merupakan program pemerintah selama berlangsung nya wabah <i>covid-19</i> ini. |
|         | seperti <i>whatsapp</i> di situ kami awal nya melakukan pembelajaran, lalu beralih ke <i>google classroom</i> , dan jika ada   |

|         |   |
|---------|---|
|         | <p>guru yang paham dengan penggunaan aplikasi lain untuk dapat melakukan tatap wajah ya itu bisa dilakukan dengan video conferences melalui. <i>google meet</i>. Pelaksanaannya itu disesuaikan dengan masing-masing guru di setiap kelasnya ka.</p>  |
| Penanya | <p>: Oh seperti itu, lalu seperti apa pak pembelajaran seni budaya di Sekolah ini khususnya kelas VI ?</p>  |
| Guru    | <p>: Untuk pembelajaran seni budaya atau SBDP ya kalau di dalam buku tema. Berhubung guru yang mengajarkan itu saya sendiri jadi kalau untuk seperti apanya itu caranya sama dengan saya mengajar biasa pada mata pelajaran yang lainnya. Yang membedakan hanyalah materi yang disampaikan dan bila perlu hal-hal yang dukung pembelajaran itu juga berbeda. Pembelajaran seni budaya yang saya lakukan yaitu dengan pemberian materi ya pertama, lalu menyusul mengirimkan video untuk memperjelas materi, kemudian pemberian tugas jika dibuku tema siswa pada setiap pembelajarannya pasti ada soal- soal dan menjadwalkan penilaian. Jika ada kegiatan praktik membuat prakarya itu pelaksanaannya tidak setiap hari ya ka, tergantung materi. Tapi pasti ada dan selalu dipraktikan. Ini secara <i>online</i>, yang tentunya ini tidak terlihat mudah, karena setiap pertemuannya selalu ada saja hal-hal yang menjadi</p> |



|         |  |
|---------|--|
|         | kendala selama melakukan praktik kesenian secara <i>online</i> . sedangkan offline, saya lebih bisa mengontrol seperti apa siswa tersebut.   |
| Penanya | : Hal apa saja yang bapak siapkan ketika akan melaksanakan pembelajaran ?  |
| Guru    | : Cukup banyak ya kalau yang di tanyakan hal yang harus disiapkan sebelum mengajar. Menurut saya yang terpenting itu kesehatan, saat ini itulah yang sangat dinomor satukan. Lalu kesiapan saya dengan materi dan bahan ajar yang akan saya sampaikan, memiliki tujuan pembelajaran sebagai suatu pencapaian, memastikan siswa minat untuk belajar dalam keadaan apapun, saat ini memang tidak mudah menurut saya karena memang saya sendiri terkadang merasa kesulitan mengajar saat pandemic apalagi mereka. Tetapi bagaimanapun saya harus tetap berusaha untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selanjutnya RPP ya, rpp penting karena komponennya sangat mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Semua mata pelajaran membutuhkan itu. RPP yang digunakan saat ini tentunya RPP Daring yang di dalam nya juga ada hal yang diperlukan dalam mengajar seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru, metode nya, pendekatannya, seperti apa proses pelaksanaannya, media pembelajaran apa yang digunakan guru sebagai alat untuk |

|         |  |
|---------|--|
|         | <p>menyampaikan maksud dari materi yang diajarkan dan juga seperti apa evaluasi serta penilaian yang digunakan. Mungkin itu sih hal yang harus disiapkan guru.</p>   |
| Penanya | <p>: Seperti apa cara bapak mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?</p>   |
| Guru    | <p>: Cara saya mengajar ya tidak jauh berbeda dengan guru lainnya, kalau selama pandemic <i>covid-19</i> ini saya mengajar lebih banyak <i>online</i> karena memang belum di perbolehkannya melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung. Saya mengajar menggunakan 3 aplikasi media pembelajaran yaitu <i>whatsapp</i>, <i>google classroom</i>, dan <i>google meet</i>. Sebelum belajar saya menyapa siswa dan memberi salam, lalu saya dan anak-anak berdoa terlebih, kemudian melakukan tadarusan, kegiatan absensi setiap hari nya dilakukan di <i>google classroom</i>. Lalu dilanjutkan dengan apersepsi dan materi yang sebelumnya. Lalu menyampaikan materi hari ini yang akan kita pelajari, kalau seni budaya identik dengan kesenian baik menyanyi ataupun menari atau kegiatan praktik membuat prakarya. Itu umum secara umum, kalau lebih lanjutnya itu tergantung bagaimana materinya. Dalam buku tema, diawal pembelajaran selaku ada teks bacaan dan itu biasanya saya membacakan dan memberikan penjelasan. Terkadang juga saya menunjuk salah satu siswa untuk membacanya terlebih dahulu baru setelah itu saya memberikan penjelasan.</p> |

|         |  |
|---------|--|
|         | <p>Jika dalam pembelajaran saya menggunakan video pembelajaran maka itu akan dikaitkan dengan materi yang dipelajari hari ini. Jika tidak maka saya sendiri yang menjelaskannya dari awal pembelajaran sampai akhir dan siswa diberi kesempatan saat kegiatan tanya-jawab. Sebenarnya tidak hanya saat tanya-jawab saja, jika dalam materi terdapat hal yang harus dilakukan siswa maka itu saya limpahkan kepada siswa agar mereka aktif dan dapat berinteraksi dengan baik selama belajar. Ini dilakukan sampai jam pelajaran habis dan diakhir dengan memberikan penugasan, penyampaian kesimpulan. Kurang lebihnya seperti ini ka.</p> |
| Penanya | : Oh seperti itu pak, lalu Metode apa yang bapak gunakan dalam mengajar ?  |
| Guru    | : Metode saya tidak jauh dari ceramah, memperagakan kegiatan menggunakan media pembelajaran (Demonstrasi), tanya-jawab, dan diskusi. Tetapi ka semua itu menyesuaikan bagaimana materi yang akan dipelajarinya.  |
| Penanya | : Pendekatan apa yang bapak gunakan dalam mengajar ?   |
| Guru    | : Saya menggunakan pendekatan yang berpusat kepada siswa. karena kurikulum kita sudah menggunakan kurikulum 2013 jadi pembelajaran diharuskan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.  |

|         |   |
|---------|---|
| Penanya | : Apakah bapak menggunakan RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran ?                  |
| Guru    | : Iya ka, saya menggunakan RPP. RPP pembelajaran <i>online</i> yang saat ini digunakan. |
| Penanya | : Baik pak, Terimakasih   |
| Guru    | : Iya ka , sama-sama  |

### **Catatan Wawancara Guru SBDP**

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021

Tempat/Waktu : Ruang Guru / Pukul 09.30 WIB

Narasumber : M. Saprudin, S. Pd

Kode : CWG 02

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Pak, saya akan melanjutkan wawancara yang minggu kemarin dengan bapak ya , masih ada yang ingin saya tanyakan.   |
| Guru    | : Iya silakan ka.  |
| Penanya | : Bagaimana respons siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya dalam keadaan jarak jauh seperti ini ?   |
| Guru    | : Respons nya ya bervariasi ya ka. Ada siswa yang memang nyaman dengan belajar <i>online</i> seperti ini, ada juga yang merasa terbebani. Dan itu semakin lama terlihat dari cara mereka mengikuti proses belajar. |

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Bagaimana teknik dan taktik bapak dalam mengatasi peserta didik yang beragam selama pembelajaran <i>online</i> ?   |
| Guru    | : Memberikan contoh dan melakukan nilai-nilai spontanitas jika ada siswa saya yang melakukan hal tidak sesuai atau dianggap tidak wajar selama proses pembelajaran. menghargai pendapat jika memang diantara saya ataupun mereka berargumentasi, karena itu juga dilakukan dalam pembelajaran SBDP dengan mengambil nilai-nilai toleransi antar budaya dan ranah lainnya dari materi pembelajaran.   |
| Penanya | : Selama melakukan pembelajaran <i>online</i> , media pembelajaran apa yang bapak gunakan untuk mengajar ?   |
| Guru    | : Kelas saya menggunakan <i>whatsapp</i> (orang tua dan siswa bergabung dan mengetahui apa yang dipelajari oleh siswa dan guru), <i>google classroom</i> tempat untuk melaksanakan kegiatan evaluasi dan pemberian materi juga disisipkan video pembelajaran dari <i>youtube</i> sebagai alat untuk menambah wawasan mereka, dan yang terakhir <i>google meet</i> untuk melaksanakan video conferences dengan mereka yang terjadwal selama tiga hari dalam satu minggu. Yaitu hari senin, selasa dan rabu. |
| Penanya | : Apakah pembelajaran seni budaya secara <i>online</i> yang bapak lakukan sudah dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran ?   |

|         |  |
|---------|--|
| Guru    | : Kalau menurut saya tujuan pembelajaran itu dimana suatu proses pembelajaran berjalan efektif dan disitulah tujuan pembelajaran tercapai ka. Nyatanya dalam proses pembelajaran <i>online</i> saat ini tidak selalu efektif. Itulah yang sebenarnya dikhawatirkan. Terkadang juga jika ada hambatan dalam melakukan proses pembelajaran, jadi siswa hanya menerima tugas tanpa ada nya penjelasan. Jadi mungkin saja tercapai tetapi tidak semua nya. |
| Penanya | : Dalam praktik nya, tugas SBDP seperti apa yang bapak berikan kepada peserta didik bapak ?  |
| Guru    | : Untuk saat ini kegiatan pembelajaran tidak keluar dari konteks materi yang diajarkan. Ada juga praktik menggambar, menyanyikan lagu baik lagu daerah ataupun lagu wajib nasional. Ada juga kegiatan membuat prakarya dari bahan limbah tetapi sudah lewat.   |
| Penanya | : Apakah bapak mengetahui praktik keterampilan apa yang disukai siswa bapak ?  |
| Guru    | : Siswa saya lebih menyukai menggambar sih ka. Ya walaupun ada beberapa gambar yang dibantu, ada juga anak yang menggambar menggunakan kreativitasnya sendiri dan itu bisa dilihat dari hasilnya. Kreativitas individu siswa menurut saya disini ya dilihat dari hasil akhir praktik keterampilan seni yang dibuat oleh nya.   |

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Apakah ada kegiatan pendukung lain yang dalam mengembangkan kreativitas siswa selain pembelajaran SBDP itu sendiri ? jika ada bagaimana bentuk nya ?   |
| Guru    | : Mungkin kalau tidak saat pandemi ya ada kegiatan ekstrakurikuler dan <i>study tour</i> yang diadakan sekolah sebagai prasana nya ka Tetapi karena sekarang pandemi saya hanya meminta siswa untuk berkreasi dalam membuat sebuah   |
|         | kesenian, karena itu dapat dikategorikan sebagai cara dalam mengembangkan kreativitas siswa. Lalu memotivasi siswa baik dalam proses pembelajaran atau berpesan melalui pesan singkat di <i>whatsapp</i> grup. Serta bantuan dan juga bimbingan orang tua di rumah.  |
| Penanya | : Seperti apa hasil karya yang dibuat oleh siswa ?   |
| Guru    | : Hasil karya siswa seperti menggambar, yang ditungkan di atas buku gambar A3 dengan memperbagusnya menggunakan alat dan bahan seperti crayon, cat air atau yang lainnya, lalu video saat mereka praktik bernyanyi, mencari informasi di internet mengenai seni tari, dan membuat prakarya dari bahan limbah yaitu cangkang telur. Ada beberapa foto dan hasil karya mereka, nanti saya tunjukkan. |
| Penanya | : Seperti apa sistem penilain dalam pembelajaran <i>online</i> ?   |
| Guru    | : Yang pertama tentu nya sama menggunakan penilaian tertulis, Ada juga portofolio, dan penilaian produk (hasil karya siswa).   |

|         |  |
|---------|--|
|         | penilaian dilakukan secara tertulis dan terjadwal seminggu sekali.   |
| Penanya | : Baik pak, Lalu hambatan apa saja yang bapak temui dalam proses pembelajaran SBDP ?   |
| Guru    | : Hambatannya, karena saat ini daring atau <i>online</i> ya ka jadi hambatannya yang pertama yaitu pada proses pembelajaran nya ka yang tidak tatap muka langsung dengan siswa, jadi pembelajaran tidak berinteraksi langsung dengan siswa dan itu rasanya berbeda walaupun melalui video conference. Hambatan lainnya yaitu jaringan yang terkadang tidak stabil, dalam proses pembelajaran melalui video conferences ada siswa yang hanya terlihat wajahnya saja tanpa suara ketika ditanya ataupun suaranya saja tanpa adanya wajah atau gambar, ada juga siswa yang terlihat sudah mulai jenuh mengikuti pembelajaran <i>online</i> yang akhirnya tidak hadir dalam proses pembelajaran, penyampaian materi yang tidak maksimal dan membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Dan kalau ditanya hambatan sebetulnya banyak ya ka hambatan nya jadi apapun itu saat ini belum bisa menjadikan pembelajaran Maksimal dilakukan. |
| Penanya | : Iya baik pak, terima kasih pak.  |
| Guru    | : Iya ka sama-sama.  |



### Catatan Wawancara Guru SBDP

Hari / Tanggal : Senin, 22 Maret 2021

Tempat/Waktu : Ruang Guru / Pukul 10.00 WIB

Narasumber : M. Saprudin, S. Pd

Kode : CWG 03

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Pak, saya akan melanjutkan wawancara yang minggu kemarin dengan bapak ya , masih ada yang ingin saya tanyakan.   |
| Guru    | : Iya silakan siti.  |
| Penanya | : Terkait proses belajar adakah strategi khusus yang bapak gunakan untuk mengajar ?  |
| Guru    | : Saya sih ka lebih berkaitan dengan kehidupan nyata aja, artinya selama proses pemberian materi saya selalu mengaitkan dengan kehidupan nyata. Jadi kan si anak berfikir nya bisa dipadukan dengan mudah. Jadi ha mikir jauh-jauh gitu ka siti, istilah nya apa strategi apa gitu saya lupa. Maksudnya nya mah biar si anak bisa ngembangin pemikirannya, dan bisa dikatakan benar-benar paham kalau dikaitkan dengan hal-hal yang ada di lingkungan mereka. Paling gitu si ka, kalau nama strateginya saya lupa. |
| Penanya | : Kontekstual pak nama strategi nya kalau itu. Jadi menurut bapak strategi itu berpengaruh pak dengan pembelajaran SBDP secara <i>online</i> ini ?   |

|         |  |
|---------|--|
| Guru    | : Nah iya kontekstual, saya lupa. Kalau berpengaruh sih yaa bisa dibilang gitu, karena nerapinnya saat kondisi seperti ini ga bisa mudah juga ataupun sebaliknya. Selagi anak merespon baik dan saat ditanya dan diujikan mereka bisa maka saat itu bisa dikatakan berpengaruh. Kalau dalam hal SBDP sangat bisa berpengaruh karena pertama, SBDP itu tentang seni atau kebudayaan yang mana setiap siswa pasti memiliki adat dan suku nya masing-masing jadi untuk dikaitkan dalam pembelajarannya dengan kehidupan nyata di lingkungan mereka ya cukup berhubungan. Apalagi yang kedua jika dalam pembelajaran ada tema yang memang sangat erat hubungannya dengan lingkungan mereka, pasti mereka langsung merasa paham. Gitu ka. |
| Penanya | : Oh gitu pak. Waktu pelaksanaan pembelajaran itu kapan pak ?  |
| Guru    | : Waktu belajar sebenarnya dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 12.45 WIB ka.   |
| Penanya | : Baik pak , terima kasih atas waktunya.   |
| Guru    | : Iya siti, sama-sama .  |

### Catatan Wawancara Guru SBDP

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Tempat/Waktu : Ruang Guru / Pukul 10.00 WIB

Narasumber : M. Saprudin, S. Pd

Kode : CWG 04

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Apakah bapak melakukan pengulangan pelajaran sebelum melakukan pembelajaran dengan materi yang baru ? dan apakah itu penting ?   |
| Guru    | : Iya, saya melakukan pengulangan pelajaran diawal pembelajaran. hal itu juga ada di dalam RPP dan juga bertujuan Untuk mengetes daya ingat serta pemahaman terhadap materi yang telah di pelajari di hari sebelum ya. Dan menurut saya itu penting.   |
| Penanya | : Apakah dalam proses pembelajaran guru melibatkan peran orang tua dalam membimbing siswa belajar di rumah ?   |
| Guru    | : Saya selalu berpesan kepada orang tua untuk terus membimbing anak-anak selama belajar di rumah. Baik kegiatan belajar belajar formal yang ada di sekolah melalui <i>online</i> ataupun diluar jam belajar sekolah. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam proses belajar anak saat pandemi <i>covid-19</i> yang belum juga berakhir. |

|         |   |
|---------|---|
| Penanya | : Apakah dalam proses pembelajaran kegiatan tanya-jawab selalu dilakukan ?  |
| Guru    | : Iya ka, saya selalu menanyakan hal-hal kecil ke siswa baik pertanyaan yang membahas suatu materi yang diajarkan ataupun materi sebelumnya. Dan pastinya itu saya libatkan dengan lingkungan sekitar mereka jika itu hal yang pernah mereka alami. |
| Penanya | : Apakah seluruh siswa selalu menjawab pertanyaan yang bapak ajukan?  |
| Guru    | : Tidak semua, dan tidak itu-itu saja orang nya. Ada yang jawab, ada juga yang diam saja dan sekedar memperhatikan. Gitu si ka.   |
| Penanya | : Apakah dalam proses pembelajaran SBDP secara <i>online</i> bapak menerapkan kegiatan diskusi ? karena saya melihat dalam pertemuan di <i>google meet</i> bapak hanya sekali menggunakannya.   |
| Guru    | : Iya benar, saya tidak terlalu sering menerapkan diskusi. Mengatur nya cukup sulit, jadi terkadang saya menyesuaikan saja dengan materi nya. Jika ada yang perlu berdiskusi maka saya terapkan dan juga sebaliknya ka.                             |
| Penanya | : Lalu bagaimana interaksi siswa selama proses pembelajaran seni budaya ?   |

|         |  |
|---------|--|
| Guru    | <p>: Kalau interaksi jelas berbeda ya ka, belajar secara tatap muka dengan <i>online</i> sangat berbeda. Itu yang menjadi kendala sebenarnya bagi saya sebagai guru kelas mereka. Awalnya cukup antusias ya ka, tetapi lama kelamaan siswa terlihat jenuh, siswa pasif, hanya sekedar mendengarkan jika saya sedang berbicara di dalam video conferences. Jika saya perintah mereka baru melakukan itu. Dan setiap saya tanya mereka baru menjawab. Tetapi untuk kegiatan diskusi atau interaksi aktif lainnya selama pembelajaran <i>online</i> sangat minim yah, hanya beberapa siswa yang terlihat berani bersuara dan aktif dalam proses pembelajaran. Dan juga materi yang dipelajari juga mempengaruhi aktivitas siswa. Jika materi itu menarik maka banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya. Begitu ka.</p> |
| Penanya | <p>: Adakah stimulus yang bapak berikan dalam proses pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran SBDP ?</p>   |
| Guru    | <p>: Saya memberikan stimulus secara keseluruhan si ka, salah satu caranya dengan memberikan contoh kepada siswa semisal dalam kegiatan pembuatan kesenian seperti poster siswa diminta untuk berkreasi, nah saat itu saat memberikan contoh poster dapat berisi pesan singkat yang ditujukan kepada masyarakat banyak, dan itu bisa dengan menggambarkan salah satu siswa yang sedang membuang sampah pada tempatnya dan berarti itu contoh poster menjaga kebersihan. Lalu mempercayai siswa mampu melakukan itu dengan</p>  |

|  |  |
|--|--|
|  | memberikan motivasi dan juga dorongan positif dalam proses pembelajaran. |
|--|--|

### Catatan Wawancara Siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021

Tempat/Waktu : Ruang Kelas / Pukul 10.00 WIB

Narasumber : Abdul Aziz Muqorrobin

Kode : CWS 01

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Assalamu'alaikum de, bolehkah kaka mewawancarai kamu guna untuk tugas akhir kaka ? Sebelum nya kenalkan nama kaka ka siti.   |
| Siswa   | : Wa'alaikumsalam ka, Iya ka boleh, saya aziz.   |
| Penanya | : Kaka mau nanya, bagaimana pembelajaran <i>online</i> yang kamu jalani saat ini ?   |
| Siswa   | : Ya begitu ka, aku kurang suka. Enakan belajar langsung sih ka. Kalau belajar <i>online</i> ya enak juga, Cuma ya ada materi yang ga aku ngerti, dan pak saprudin kalau kasih materi itu lebih dulu materi baru dikasih penjelasan. Dan abis itu dikasih tugas. Gitu si ka. |
| Penanya | : Kamu suka pelajaran SBDP ?   |

|         |   |
|---------|---|
| Siswa   | : Engga suka ka, materinya susah.   |
| penanya | : Kan bisa tanya sama pak guru kalau ada yang tidak kamu ngerti de ?  |
| Siswa   | : Aku tanya ummah dulu ka, abis itu aku disuruh baca buku, terus kalau bener-bener ga ngerti baru tanya ke pak saprudin ka.   |
| Penanya | : Oh gitu, bagus yah.<br><br>Terus nih, Bagaimana cara Pak Saprudin kalau mengajar Seni Budaya dan Prakarya secara <i>online</i> di kelas kalian ?  |
| Siswa   | : Pak Saprudin ngajar kalau <i>online</i> nya biasa si ka kaya kasih materi, terus dikasih video dari <i>youtube</i> juga. Abis itu kita disuruh ngerjain tugas di buku tema (buku teks). Terus ada juga pake <i>google meet</i> , sama <i>google classroom</i> kadang-kadang. Paling kaya gitu ka. |
| Penanya | : Oh gitu, lalu Media pembelajaran <i>online</i> apakah yang kamu gunakan dalam belajar Seni Budaya dan Prakarya ? media pembelajaran itu jadi selama kalian belajar <i>online</i> itu pakai aplikasi apa ?   |
| Siswa   | : Belajar nya pakai <i>google classroom</i> sama kadang dari <i>whatsapp</i> juga ka. Kalau dari <i>whatsapp</i> orang tua tau apa yang kita pelajari   |

|         |   |
|---------|---|
|         | ka, sama dari buku juga terus ada LKS juga. Kadang juga pake <i>Google Meet</i> si ka biar kita dengerin Pak Saprudin jelasin materi.   |
| Penanya | : Pernah ga pak saprudin ngajar nya pakai video ?   |
| Siswa   | : Pernah ka, ya gitu ka tapi. Kasih materi sama video. Nanti kita liat terus ngerjain tugas ka.   |
| Penanya | : Kamu selama proses belajar aktif ga dikelas ?   |
| Siswa   | : Engga ka. Kalau ga ngerti doang baru aku tanya ka.  |
| Penanya | : Oh gitu, selama belajar seni budaya dan prakarya praktik apa yang pernah kamu buat ?  |
| Siswa   | : Yang paling sering gambar ka, aku kan kelas enam ya ka jadi ada praktik nyanyi juga, sama beberapa waktu yang lalu saya pernah praktik buat bingkai foto ka dari cangkang kulit telur ka. Paling yang saya inget itu aja si ka. |
| Penanya | : Oke de tidak apa-apa. Ada tidak cara supaya kamu menemukan ide kreatif untuk buat suatu keterampilan seni ?   |
| Siswa   | : Apa ya ka, paling aku mah nanya ummah, terus liat <i>youtube</i> . Gitu ka.   |
| Penanya | : Kalau kamu tidak suka sama pelajaran SBDP, ada tidak keterampilan seni yang kamu suka ?   |

|         |  |
|---------|--|
| Siswa   | : Ada ka, saya suka menggambar.                |
| Penanya | : Boleh nanti kaka liat hasil gambar kamu de ? |



|         |  |
|---------|--|
| Siswa   | : Iya boleh ka, ada sama pak saprudin ya ka buku gambar aku.   |
| Penanya | : Terus kaka mau tanya , proses kamu buat prakarya itu bagaimana sih ? bisa jelasin tidak seperti apa buat nya ?   |
| Siswa   | : Cara bikin nya kadang aku suka liat contoh <i>google</i> , terus aku siapin apa aja yang mau aku pake, kaya buku gambar, pensil warna, ya sama yang lainnya ka. Abis itu aku bikin sambil liat contoh. Kadang dibantuin orang tua juga si ka. Tapi lebih banyak aku kreasi sendiri ka. |
| Penanya | : Oke de, satu lagi. Hambatan apa yang kamu rasakan selama belajar SBDP secara <i>online</i> ?   |
| Siswa   | : Kurang paham sama materi yang di sampaikan ka. Terus kadang juga guru nya ngejelasinnya kurang jelas ka. Mau nanya tapi malu. Terus juga jaringan internet kadang tidak stabil. Itu aja si ka.   |
| Penanya | : Iya de, terima kasih yah de. Wassalamu'alaikum .   |
| Siswa   | : Wa'alaikumsalam ka, iya sama-sama ka.  |

### Catatan Wawancara Siswa

Hari / Tanggal : Senin, 05 April 2021

Tempat/Waktu : Ruang Kelas / Pukul 09.00 WIB

Narasumber : Arbi Deista Buana

Kode : CWS 02

|         |  |
|---------|--|
| Penanya | : Assalamu'alaikum de, bolehkah kaka mewawancarai kamu guna untuk tugas akhir kaka ? Sebelum nya kenalkan nama kaka ka siti.   |
| Siswa   | : Wa'alaikumsalam ka, Iya ka boleh, aku arbi ka  |
| Penanya | : Ka siti mau tanya, selama ini pembelajaran <i>online</i> yang kamu jalanin gimana de ?   |
| Siswa   | : Yang pasti sih tidak enak ka, awal nya ya enak aja. Tapi lama-lama bosen. Belajar nya kadang berapa hari ada tugas, kadang tidak ada. Ada juga pake <i>google meet</i> ka, tidak sering juga ka. Banyak pake <i>google classroom</i> dan <i>whatsapp</i> sih ka kalau belajar sama tugas. Gitu ka. |
| Penanya | : Kamu suka pelajaran SBDP ?   |
| Siswa   | : Suka ka, Enak aja dari pada pelajaran yang lain. Ngerasa gampang gitu ka.  |

|         |  |
|---------|--|
| penanya | : Oh gitu, lalu bagaimana cara Pak Saprudin kalau mengajar Seni Budaya dan Prakarya secara <i>online</i> di kelas kalian ? |
|---------|--|

|         |   |
|---------|---|
| Siswa   | : Pak Saprudin kalau ngajar itu banyak jelasin nya si ka, jadi aku Cuma dengerin aja. Tapi kadang juga disuruh baca dulu kita sebelum pak saprudin jelasin pelajaran. Terus kalau pelajaran seni budaya pak saprudin itu sering kasih tugas nya gambar ka, jadi kita di jelasin dulu materinya, abis itu kadang pake video kadang tidak ka, terus kita sekelas ditanya ada yang ga dimengerti tidak, baru dikasih tugas. Paling gitu si ka. |
| Penanya | : Oh gitu, lalu Media pembelajaran <i>online</i> apakah yang kamu gunakan dalam belajar Seni Budaya dan Prakarya ? media pembelajaran itu jadi selama kalian belajar <i>online</i> itu pakai aplikasi apa ?   |
| Siswa   | : Aplikasi nya si ada <i>whatsapp</i> , ada <i>google classroom</i> ini paling sering digunain ka , karena ga sama pak saprudin aja. Tapi sama guru lain juga ka, sekalian buat PTS dan PAT ka, terus kadang juga pak saprudin pakai <i>google meet</i> buat jelasin pelajaran biar jelas kalau online. tapi tetap aja kadang suka ga ngerti ka.  |
| Penanya | : Kalau tidak mengerti gitu kamu suka bertanya ?  |
| Siswa   | : Engga ka, aku diam aja. Paling nanya temen.   |

|         |   |
|---------|---|
| Penanya | : Selama proses belajar SBDP atau pembelajaran <i>online</i> lainnya kamu itu aktif di dalam kelas ? Dan apa alasannya ?  |
| Siswa   | : Aku kalau ditanya aku jawab, kalau tidak aku diam saja ka. Alasannya aku malu ka, kadang bingung apa yang mau aku tanyain ka.   |
| Penanya | : Dan selama belajar seni budaya dan prakarya praktik apa yang pernah kamu buat ?   |
| Siswa   | : Kalau yang sering dibuat ya paling kita gambar ka, ada juga cari informasi tentang seni tari daerah, ada praktik nyanyi juga ka, Ada juga buat prakarya , kalau salah dari kulit telur deh ka. Tapi aku ga tau punya aku udah ilang kayanya.    |
| Penanya | : Kenapa dihilangkan ? lain kali coba disimpan yah, supaya suatu saat nanti kalau bisa liat ini kalau prakarya itu hasil buatanmu. Terus nih, ada tidak cara supaya kamu menemukan ide kreatif untuk buat suatu keterampilan seni atau prakarya ? |
| Siswa   | : Iya ka. Apa ya ka, aku kadang minta tolong kaka aku si ka di rumah. Terus nanya temen, atau ga liat <i>youtube</i> ka.  |
| Penanya | : Lalu keterampilan seni apa yang kamu suka ?   |
| Siswa   | : Aku suka menggambar ka.   |
| Penanya | : Hasil karya kamu boleh kaka liat ?  |

|         |  |
|---------|--|
| Siswa   | : Boleh ka, tapi ada di rumah. Nanti aku foto terus aku kirim ke pak saprudin ya ka.   |
| Penanya | : Proses kamu buat prakarya itu bagaimana sih ? bisa dijelaskan tidak seperti apa buat nya ?   |
| Siswa   | : Kaya gimana ya ka, ya paling aku mah siapin dulu bahan nya ka. Kalau buat prakarya misalnya pake kulit telur tuh ka, itu disiapkan terus ada lem, terus pake karton sama kardus, bentuk dah gimana kardusnya. Gitu-gitu si ka, karena ini bikin bingkai foto jadi bentuk nya kotak gitu. Aku kalau bikin langsung dikirim nya foto udah jadi ka. Jadi ga tau jelasinnya gimana ka. |
| Penanya | : Iya de boleh ko.<br><br>Oh iya satu lagi, Hambatan apa yang kamu rasakan selama belajar SBDP secara <i>online</i> ?  |
| Siswa   | : Hambatan yang aku rasain itu, suka ga ngerti sama pelajaran yang dijelaskan, terus tugas/PR nya banyak, terus juga internet nya suka ga stabil, paling itu aja si ka. Dan enakan belajar langsung kaya ujian gini. Bisa langsung ketemu gitu ka.   |
| Penanya | : Oke de, terima kasih yah. Wassalamu'alaikum.   |
| Siswa   | : Iya ka sama-sama, wa'alaikumsalam.   |

### Catatan Wawancara Orang Tua

Hari / Tanggal : Senin, 05 April 2021

Tempat/Waktu : Ruang Kepala Sekolah / Pukul 10.00 WIB

Narasumber : Ibu Azizah (Orang Tua Aziz)

Kode : CWOT 01

|           |   |
|-----------|---|
| Penanya   | : Assalamu'alaikum bu, bolehkah saya mewawancarai ibu guna keperluan skripsi sebagai tugas akhir saya ? Perkenalkan nama saya siti bu.  |
| Orang Tua | : Wa'alaikumussalam. Iya boleh ka, silakan. Saya Azizah, panggil saja Ibu Azizah.   |
| Penanya   | : Baik bu, Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran jarak jauh ( <i>online</i> ) ?   |
| Orang Tua | : Pembelajaran yang lokasi nya bukan di sekolah, kemudian masih tetap berkomunikasi dengan guru melalui media. Gitu ka siti.  |
| Penanya   | : Oke bu, lalu apa yang ibu ketahui tentang pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?  |
| Orang Tua | : Pembelajaran yang di dalam nya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi kreativitas yang dimiliki nya ka. Maka dari itu sebenar nya pelajaran SBDP ini sangat berpengaruh ya ka untuk |

|           |   |
|-----------|---|
|           | psikomotorik anak. Ini ka siti yang saya tau. Karena saya pernah membaca juga sih.  |
| Penanya   | : Iya baik bu, dan apakah ibu mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran SBDP selama belajar <i>online</i> ini bu ?  |
| Orang Tua | : Sama sih ya ka kaya proses belajar pada pelajaran yang lain. Yang bedain nya ya apa yang dipelajarin. Terus selama <i>online</i> saya sebagai orang tua lebih ke memantau anak saja, walaupun saya tau apa yang mereka pelajari karena memang tertera ya ka setiap pertemuan apa yang aka dipelajari sebab saya juga join di grup belajar mereka ka. Untuk bagaimana proses nya pak saprudin memberikan materi berdasarkan buku tema, dan terkadang diperkuat dengan video dari <i>youttube</i> . Lalu setelah nya pemberian tugas. Terkadang juga ada kegiatan belajar tatap muka pakai <i>google meet</i> ya ka. Mungkin seperti itu si ka. |
| Penanya   | : Oh gitu bu, Apa yang ibu lakukan selama pembelajaran <i>online</i> di tengah pandemi ini ?  |
| Orang Tua | : Yang saya lakukan pastinya membimbing anak di rumah agar tetap dapat mengikuti pembelajaran di saat sekarang ini ka. Memberikan pemahaman tentang penggunaan gadget dan menerapkan sikap disiplin di rumah agar semua kegiatan ditelaksana dengan baik. Dan kegiatan anak terkontrol juga dengan baik. Karena saya bekerja, jadi saya akan tetap mengoptimal itu dalam kesehariannya.   |

|           |  |
|-----------|--|
| Penanya   | : Apa yang ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran ?   |
| Orang Tua | : Saya pribadi ya ka siti, saya lebih memilih ikut belajar lagi dengan anak saya. Mengikuti materi yang sedang dipelajari dan melakukan sharing agar apa yang mereka pelajari dapat lebih dipahami. Dan karena kondisi saya yang bekerja, dan Alhamdulillah nya dekat dengan rumah jadi saya bisa mengontrol anak saya belajar baik saat jam pelajaran maupun setelah nya. Sekaligus ya ka, saya itu mengontrol anak saya dalam penggunaan gadget. |
| Penanya   | : Apakah ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran <i>online</i> berlangsung ?   |
| Orang Tua | : Saya mengikuti diwaktu-waktu tertentu setiap harinya. Tetapi tidak penuh ya ka.  |
| Penanya   | : Dan dalam proses pembelajaran Seni apakah anak terlihat aktif ?  |
| Orang Tua | : Kalau anak saya sih ka ga terlalu ya, hanya saja saat merasa benar-benar tidak memahami materi itu yaa baru lah dia bertanya.  |
| Penanya   | : Oh seperti itu bu, Apakah ibu mengetahui tugas praktik apa yang sering diberikan guru kepada anak didik nya ?  |



|           |   |
|-----------|---|
| Orang Tua | : Saya tau nya yang paling sering itu pak guru ngasih nya praktik menggambar ka siti. Apalagi selama pandemic gini belajar <i>online</i> dalam pelajaran SBDP sih gambar. Tapi ada juga praktik yang lain nya, tergantung konteks materi yang dipelajari sih ka.  |
| Penanya   | : Apakah anak merasa bosan dalam pembelajaran SBDP selama pandemi ini ?   |
| Orang Tua | : Khusus belajar SBDP sih engga ya ka. Karena di rumah saya memberikan kesempatan anak saya untuk mengeksplora dirinya dengan cara yang sudah dicontohkan oleh saya dan abi nya. Dan juga memanfaatkan teknologi dalam proses nya.  |
| Penanya   | : Selama melakukan belajar <i>online</i> fasilitas apa yang ibu berikan kepada anak ? Terutama dalam ranah seni ?   |
| Orang Tua | : Fasilitas ya ka, saya selalu menyediakan apa yang anak saya butuhkan. Semisalkan, menggambar dan itu saya sudah mempersiapkannya degan menyediakan buku gambar, alat mewarnai, alat pengukur bila perlu, dan lain-lainnya. Jika yang dilakukan keterampilan lain seperti menyanyi ya saya lebih mempersiapkan diri saya untuk membimbingnya, apalagi anak saya laki-laki jadi harus ekstra dalam mengajarkan di rumah. Dan jika ada prakarya yang harus dibuat anak saya pasti bilang alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat itu ka. Dan ada |

|           |   |
|-----------|---|
|           | juga laptop dan gadget (HP) digunakan sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan pembatasan waktu dalam menggunakannya.  |
| Penanya   | : Apakah ibu mengetahui praktik keterampilan apa yang disukai oleh anak ibu ?   |
| Orang Tua | : Anak saya lebih suka menggambar.  |
| Penanya   | : Dan jika anak mendapatkan tugas apakah ibu yang mengerjakannya ?  |
| Orang Tua | : Tidak. Anak saya yang mengerjakan sendiri. Saya hanya membantu jika anak saya merasa ada kesulitan dalam mengerjakannya. Dan selebihnya saya mengontrolnya.   |
| Penanya   | : Adakah kendala yang ibu alami selama membimbing anak belajar <i>online</i> di rumah ?   |
| Orang Tua | : Yang pertama kendala koneksi jaringan yang terkadang tidak stabil ka siti, terus yang kedua saya harus bisa membagi waktu antara pekerjaan saya dan juga tetap prima dalam membimbing anak belajar, kendala materi yang terkadang sulit dipahami , seperti itu ka siti. |
| Penanya   | : Baik bu, terimakasih.   |
| Orang Tua | : Iya ka siti. Sama-sama.   |

## Catatan Wawancara Orang Tua

Hari / Tanggal : Jum'at, 09 April 2021

Tempat/Waktu : Rumah Peneliti (Percakapan *Whatsapp*) / Pukul 13.53 WIB

Narasumber : Ibu Ratna (Orang Tua Zaskia)

Kode : CWOT 02

|           |   |
|-----------|---|
| Penanya   | : Assalamu'alaikum bu, Sebelum nya maaf saya mengganggu, perkenalkan saya Siti Lisdiyanti Mahasiswi Universitas Muhamadiyah Jakarta. Saya dapat kontak ibu dari Bapak Saprudin, dan bertujuan untuk melakukan wawancara dengan ibu guna kebutuhan tugas akhir (Skripsi) saya bu. Bolehkah saya mewawancarai ibu ? |
| Orang Tua | : Wa'alaikumussalam. Iya boleh ka, silakan, panggil saja saya Ibu Ratna.  |
| Penanya   | : Baik bu, Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran jarak jauh ( <i>online</i> ) ?   |
| Orang Tua | : Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media dan dapat berlangsung dimana saja. Seperti hal nya saat pandemi gini ya mba siti, belajar <i>online</i> dengan keberadaan guru di rumah atau disekolah dan keberadaan siswa di rumah.  |
| Penanya   | : Iya bu, lalu apa yang ibu ketahui tentang pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ?  |

|           |  |
|-----------|--|
| Orang Tua | : Yang saya ketahui tentang pembelajaran SBDP ialah pembelajaran yang di dalamnya mempelajari tentang kesenian, keterampilan dan mengasah kreativitas anak mba. Itu si mba yang saya tahu.   |
| Penanya   | : Oh gitu bu, Apa yang ibu lakukan selama pembelajaran <i>online</i> di tengah pandemi ini ?   |
| Orang Tua | : Yang saya lakukan pastinya membimbing anak di rumah ya mba, karena saya hanya seorang ibu rumah tangga jadi saya punya waktu yang cukup bersama anak saya. Dalam setiap kegiatan belajar saya usahakan memberikan pemahaman kembali agar anak paham materi yang dipelajari hari ini. Ini dalam belajar <i>online</i> ya mba. Terkadang membantunya menyelesaikan tugas jika itu ada yang rasa kurang dipahami anak saya mba. |
| Penanya   | : Lalu apa yang ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran ?  |
| Orang Tua | : Kalau saya dengan cara memantau anak belajar dan emahami kembali materi yang sedang dipelajari anak saya agar jika anak saya belum memahami saya dapat menjelaskannya kembali. Jika menurut saya materi tersebut benar-benar sulit maka saya akan menanyakan ke wali kelas alias pak saprudin.   |
| Penanya   | : Apakah ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran <i>online</i> berlangsung ?   |

|           |  |
|-----------|--|
| Orang Tua | : Iya mba saya temani. Tapi saat saya mengalami kendala dengan pekerjaan rumah, nah disitu saya hanya melakukan pengecekan saja untuk memastikan bahwa dia benar-benar mengikuti pembelajaran dengan benar. Gitu mba kalau saya. |
| Penanya   | : Media pembelajaran apa yang digunakan selama anak mengikuti proses pembelajaran <i>online</i> ?  |
| Orang Tua | : Yang saya tau <i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> dan <i>google meet</i> .   |
| Penanya   | : Dan dalam proses pembelajaran Seni apakah anak terlihat aktif ?  |
| Orang Tua | : Kalau menurut apa yang lihat selama belajar <i>online</i> ini terlihat aktif sih mba, nanya kalau emang ada yang ga dimengerti. Karena mungkin memang dia tahu tidak semua materi ibunya paham.                                |
| Penanya   | : Oh seperti itu bu, Apakah ibu mengetahui tugas praktik apa yang sering diberikan guru kepada anak didik nya ?  |
| Orang Tua | : Untuk tugas praktik SBDP apa ya mba? Biasanya sih kaya gambar bikin sketsa untuk reklame, terus waktu itu juga pernah bikin bingkai dari cangkang telur. Terus ada praktik nyanyi juga si mba.                                 |
| Penanya   | : Apakah kendala yang dihadapi ibu dalam membimbing anak dalam belajar SBDP secara <i>online</i> di rumah ?  |
| Orang Tua | : Kalau dari saya sendiri sih kurang bisa betul ya mba. Mewarnai aja saya masih ga bisa rapih ya mba, apalagi saya gambar. Ya kalau dibilang sih ga ada kemampuan dibidang seni saya mah mba.                                    |
| Penanya   | : Lalu apakah anak merasa bosan dalam pembelajaran SBDP selama pandemi ini ?   |

|           |   |
|-----------|---|
| Orang Tua | : Saya sih belum melihat itu yah mah di anak saya. Mungkin dia akan merasa bosan dengan pelajaran-pelajaran yang dianggap selalu sulit. Karena terlihat saat dia mengulang kembali pembelajaran setelahnya bersama saya, kalau senang dan bersemangat berarti tidak bosan dan jika sebaliknya berarti dia tengah bosan. Itu si mba yang saya lihat.   |
| Penanya   | : Dan selama melakukan belajar <i>online</i> fasilitas apa yang ibu berikan kepada anak ? Terutama dalam ranah SBDP ?   |
| Orang Tua | : Ya gampang aja si mba saya mah. Lebih ke nyediain apa yang dibutuhkan anak saya aja. Kalau dia mau gambar misalkan butuh alat atau habis ya saya dan suami belikan. Ataupun jika ada kegiatan praktik-praktik yang butuh banyak alat dan bahan saya baru belikan. Gitu si mba. Terus saya kasih hp ke anak untuk belajar <i>online</i> tapi sayang kadang suka ga ke kontrol main hp nya. |
| Penanya   | : Kalau begitu apa yang ibu lakukan ?   |
| Orang Tua | : Saya marahi. Habis saya bilangin sekali dua kali suka ngeyel. Malah kadang sama ayahnya langsung diambil hp nya mba.  |
| Penanya   | : Lalu dalam ranah belajar SBDP nya, seperti apa cara ibu menumbuhkan kreativitas anak ?  |
| Orang Tua | : Kalau saya sendiri biasanya dengan menjelaskan dan memberi pemahaman ke anak agar dapat mengembangkan pemikirannya, karena kalau kreativitas itu lebih ke bakat ya mba, nah saya mengajarkan supaya anak nya bisa berkreasi berdasarkan kemampuan yang dimiliki nya, dan memberikan motivasi untuk memunculkan ide ide baru.  |

|           |   |
|-----------|---|
| Penanya   | : Apakah ibu mengetahui praktik keterampilan apa yang disukai oleh anak ibu ?   |
| Orang Tua | : Anak saya lebih suka menggambar dan mewarnai mba.   |
| Penanya   | : Dan jika anak mendapatkan tugas apakah ibu yang mengerjakannya ?  |
| Orang Tua | : Tidak. Anak saya yang mengerjakan sendiri. Karena saya lebih suka apa ada nya. Karena itulah hasil dari proses yang dia lakukan sendiri. Kecuali memang itu sangat sulit barulah saya bantu.  |
| Penanya   | : Adakah kendala yang ibu alami selama membimbing anak belajar <i>online</i> di rumah ?   |
| Orang Tua | : Kendala yang saya alami selama mendampingi anak dalam pembelajaran daring yang paling utama sih dalam mengatur waktu ya mba karena saya di rumah tidak menggunakan ART, jadi saya harus lebih bisa membagi waktu untuk mengerjakan kegiatan rumah tangga dan mendampingi anak dalam belajar, soal nya kalo ga di dampingi anak jadi ga fokus dan tidak selesai selesai tugas nya , nanti malah saya yang tambah pusing. |
| Penanya   | : Baik bu, terimakasih.   |
| Orang Tua | : Iya ka siti. Sama-sama.   |

## Lampiran 6 Surat Persetujuan Pembimbing



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [fainumj@gmail.com](mailto:fainumj@gmail.com), Kode Pos 15419

Nomor : **17/E.6-UMJ/X/2020**

Jakarta, 7 Rabi'ul Awal 1442 H

Lamp : 1 (satu) bundel

24 Oktober 2020 M

Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Yth.  
Ibu Dr. Suharsiwati, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : SITI LISDIYANTI  
Nomor Pokok : 2017590003  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman Ciledug di Era Pandemi Covid - 19*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahiitauqiy Walhidayah  
Wassalamu 'alaikum W. W.*



Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwati, M.Pd.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)  
2. Yth. Ketua Program Studi PGMI



## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : *27*/F.6.-UMJ/I/2021

Jakarta, 29 Jumadil Akhir 1442 H

Hal : Permohonan Riset/penelitian

27 Januari 2021 M

Kepada Yth.  
 Kepala MI Nurul Iman  
 Jln.HOS. Cokroaminoto Gg. Masjid 2 No. 19  
 Rt.01/04 Sudimara Timur Ciledug Tangerang  
 di-  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : SITI LISDIYANTI  
 Nomor Pokok : 2017590003  
 Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 21 September 1999  
 Program Studi : Pendidikan Guru Nadrasah Ibtidaiyah  
 Jenjang : Strata Satu (SI)  
 No. HP : 085156802867

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi Covid-19 "*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahaqqi walhidayah*  
*Wassalamu 'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:  
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

## Lampiran 8 Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 مدرسة دارالهدى نوراليمان  
**MI NURUL IMAN CILEDUG**  
 NSM : 111236710041 NPSN : 69727520  
 STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. HGS. Cokroaminoto Gg. Masjid 2 No. 19 Rt. 01/04 Kel. Sudimara Timur, Kec. Ciledug  
 Kota Tangerang 15151 Telp. (021) 7345 0956 - 0613 1111 4771 Email : minurulimanciledug71@gmail.com

### SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN RISET /PENELITIAN

NO : 017/YAPINI/MI.NI/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI NURUL IMAN Ciledug Kota Tangerang menerangkan bahwa:

Nama : SITI LISDIYANTI  
 Tempat /Tgl Lahir : Tangerang, 21 September 1999  
 Nomor Pokok : 2017590003  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Jenjang : 51  
 No. HP : 085156802856  
 Waktu Penelitian : 28 Januari s/d 30 April 2021

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset / Penelitian di sekolah kami, dalam rangka penulisan Tugas Akhir yang berjudul :

**" Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Iman di Era Pandemi Covid-19 "**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Tangerang, 03 Mei 2021

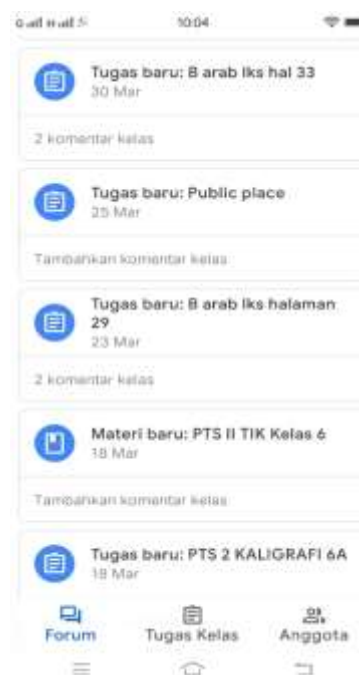


### Lampiran 9 Dokumen Foto



- Foto Kegiatan Belajar

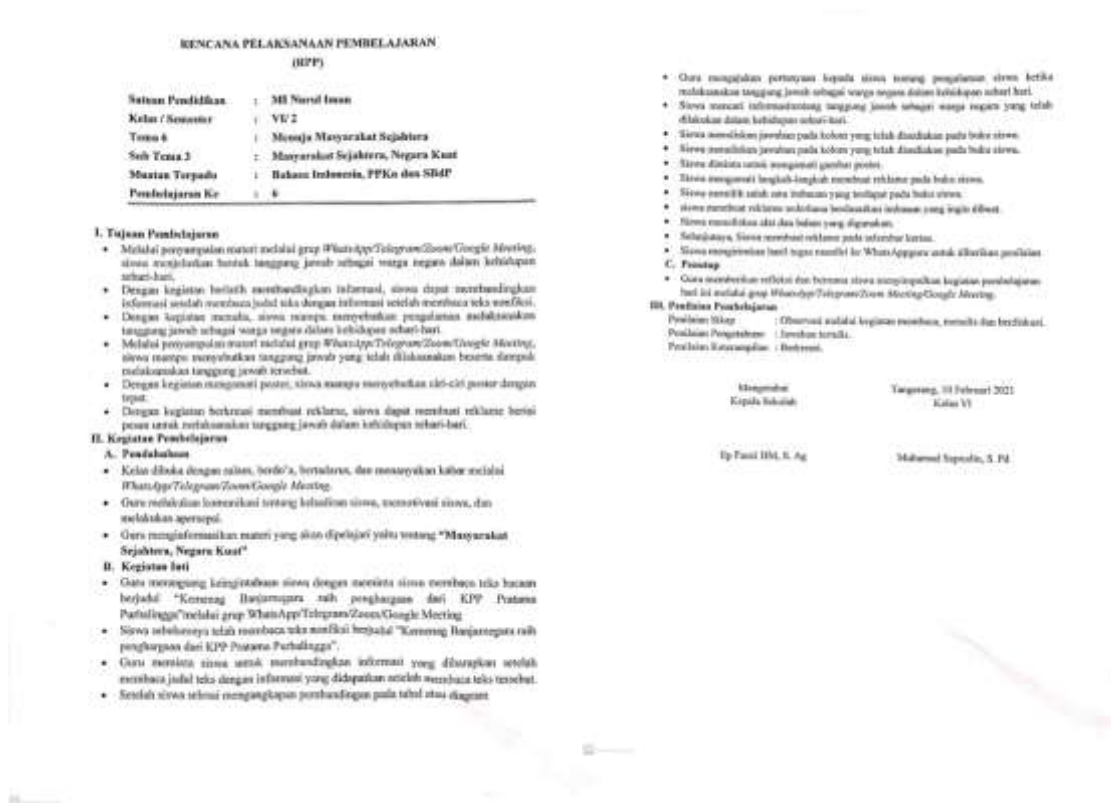









- Foto RPP Yang digunakan Guru Kelas VI MI Nurul Iman



- Jadwal Pelajaran Kelas VI MI Nurul Iman

| Senin            | Selasa      | Rabu       | Kamis          | Jum'at  |
|------------------|-------------|------------|----------------|---------|
| Tematik          | Bahasa Arab | Matematika | Bahasa Inggris | Tematik |
| Al-Qur'an Hadits | Tematik     | Fiqih      | Aqidah Akhlak  | SKI     |
| Kaligrafi        | PJOK        | Tematik    | Tematik        | TIK     |

## Lampiran 10 Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 Kampus UMI Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

---

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : SITI LISDIYANTI  
 No. Pokok : 2017590003  
 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya MI Nurul Inan Ciledug di Era Pandemi Covid - 19  
 Pembimbing : Ibu Dr. Suharsimi, M.Pd.  
 Tgl. Berakhir : 24 Oktober 2020 s.d. 24 April 2021      26 April s.d. 26 Oktober 2021

| No. | Tanggal    | Topik Permasalahan       | Saran-saran  | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|--------------------------|--|------------------|
| 1   | 24.10.2020 | Bab 1                    | Perbaiki Bab 1   | [Signature]      |
| 2   | 28.1.2021  | Bab 1-3                  | - Perbaiki sesuai saran<br>- Pedoman   | [Signature]      |
| 3   | 7-3-2021   | Bab 1-3<br>pedoman       | atau   | [Signature]      |
| 4   | 22-3-2021  |                          | Rev Pedoman  | [Signature]      |
| 5   | 19-7-2021  | Catatan Lapangan         | - Observasi<br>- wawancara   | [Signature]      |
| 6   | 04-8-2021  |                          | - Analisis Data<br>- Buat kata kunci dari lemuan dan masukkan ke sub fokus<br>- Buat bagan lemuan<br>- Lanjutkan bab 4 | [Signature]      |
| 7   | 27-9-21    | Revisi Perbaikan + Bagan |  | [Signature]      |
| 8   | 01-10-21   | Ace pentabulir           |  | [Signature]      |



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### PROFIL

Nama : SITI LISDIYANTI  
TTL : Tangerang, 21 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Guru dan Wirausaha  
No. Tlp : 0851-5680-2867  
E-mail : [lisdiyanti57@gmail.com](mailto:lisdiyanti57@gmail.com)  
Alamat : Jl. H. Gedad Gg. Persatuan Rt 001 Rw 06 No. 60 Kel. Paninggilan  
Utara Kec. Ciledug Kota Tangerang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2017 s/d 2022 Universitas Muhammadiyah Jakarta  
2014 s/d 2017 SMK An-Nurmaniyyah Ciledug  
2011 s/d 2014 SMP An-Nurmaniyyah Ciledug  
2005 s/d 2011 MI Nurul Iman Ciledug  
2004 s/d 2005 TK Nurul Iman Ciledug

### ORGANISASI

2019-2020 IMPI JABARTA 2019 (Bidang Penelitian dan Pengembangan)  
2018-2019 Sekretaris Bidang Pendidikan BPH HMP PGMI  
2015-2016 KETUA UMUM (Ektra Kurikuler Saman)